

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* DIGITAL PADA  
MATERI MAKNA SILA-SILA PANCASILA DI  
MASYARAKAT MATA PELAJARAN  
PKN DI SD/MI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**Azzahra Nabila  
NIM: 220209023**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2026 M /1448**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* DIGITAL PADA  
MATERI MAKNA SILA-SILA PANCASILA DI  
MASYARAKAT MATA PELAJARAN  
PKN DI SD/MI**

**SKRIPSI**

**Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh:**

**Azzahra Nabila  
NIM . 220209023**

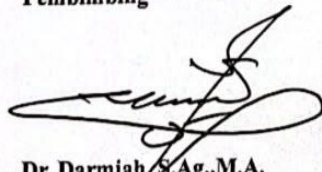
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**جامعة الرانيري**

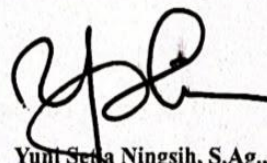
**AR - RANIRY**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing**

  
**Dr. Darmiah, S.Ag., M.A.**  
**NIP. 197305062007102001**

**Ketua Prodi PGMI,**

  
**Yuni Seti Ningsih, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 1979066172003122002**

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK  
DIGITAL PADA MATERI MAKNA SILA-  
SILA PANCASILA DI MASYARAKAT  
MATA PELAJARAN PKN DI SD/MI.**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

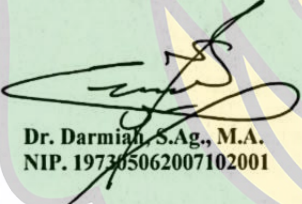
Pada Hari / Tanggal:

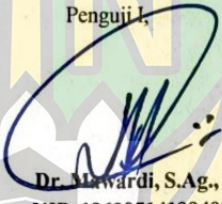
Kamis 23 Juli 2026  
8 Safar 1448 Hijriah

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

Penguji I,

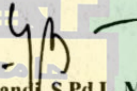
  
**Dr. Darmiah, S.Ag., M.A.**  
NIP. 197305062007102001

  
**Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 196905141994021001

Penguji II,

Penguji III,

  
**Prof. Dr. Azhar, M.Pd.**  
NIP. 196812121994021002

  
**Irwandi, S.Pd.I., M.A.**  
NIP. 1907309232007011017

Mengetahui.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh



  
**Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197301021997031003

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Azzahra Nabila  
Nim : 220209023  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop-Up Book* Digital Pada Materi  
Makna Sila-Sila Pancasila Di Masyarakat Pembelajaran Pkn di  
SD/ML

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiarisi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang benar ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 2 juli 2026

Yang menyatakan



Azzahra Nabila

NIM. 220209023

## ABSTRAK

Nama : Azzahra Nabila  
Nim : 220209023  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah \ Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Ibtidaiyah  
Pembimbing : Darmiah, M.A  
Kata Kunci : Media *Pop-Up Book* Digital, Makna Sila-Sila Pancasila, Pembelajaran Pkn

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya media pembelajaran pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat dalam pembelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Utara. Sesuai dengan observasi awal, penggunaan media pembelajaran yang tersedia masih belum mampu menyajikan makna setiap sila Pancasila, contoh sikap dan perilaku yang sesuai dalam kehidupan masyarakat secara menarik. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak serta kurang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakter peserta didik di SD/MI. penelitian bertujuan untuk (1) pengembangan desain media *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat pada pembelajaran PKn di MIN 10 Aceh Utara; (2) mengetahui tingkat kelayakan media *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan; dan (3) mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan media *Pop-Up Book* Digital dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan *Research And Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), *evaluation* (evaluasi). Subjek penelitian terdiri dari validator ahli media, ahli materi, ahli Bahasa, guru kelas dan peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh Utara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui lembar validasi dari para ahli dan angket respon pengguna media untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisan media yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat berhasil dikembangkan menggunakan tahapan model ADDIE. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori sangat layak, hasil validasi ahli materi 98,96% dengan kategori sangat layak dan hasil validasi ahli Bahasa 87,5% dengan kategori sangat layak, respon guru 95,8% dan respon peserta didik 92% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian, Media *Pop-Up Book* Digital materi makna sila Pancasila di masyarakat pelajaran PKn dinyatakan sangat layak dan sangat praktis digunakan sebagai media pembelajaran di SD/MI.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan Kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Digital Pada Materi Makna Sila-Sila Pancasila Di Masyarakat Pelajaran PKn di SD/MI”. Tidak lupa pula shalawat bersertakan salam semoga tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat merasakannya. Adapun penyusunan proposal ini untuk memenuhi Sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ed., Ph.D Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen beserta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry yang telah membantu penulis untuk bisa mengadakan penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag, M.Ag sebagai ketua prodi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry dan para staf Prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibuk Dr. Darniah, S.Ag.,M.A. sebagai Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan motivasi kepada penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulis dari awal hingga selesai.
4. Kepala MIN 10 Aceh Utara beserta staff dan dewan guru serta peserta didik MIN 10 Aceh Utara yang telah ikut serta berpartisipasi dalam

membantu penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari proposal ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya proposal ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Atas perhatian dari semua pihak, semoga proposal ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.



Banda Aceh, 7 Juli 2026

Penulis

Azzahra Nabila

220209023

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Sujud Syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas Karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa, dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih setulus tulusnya kepada orang tua penulis yang tersayang. cinta pertama penulis ayah Salahuddin, orang yang selalu hidup didalam hati dan do’a penulis. Untuk almarhum ayah tercinta, Salahuddin yang telah tiada dan tidak lagi berada disini, kasih sayang, do’a dan perjuangan serta segala pengorbananmu akan selalu menjadi bagian dari setiap Langkah di hidup penulis. Ayah, meski raga kita telah dipisahkan oleh takdir, cintamu tidak pernah hilang dari hidupku. Skripsi ini adalah salah satu bentuk terimakasihku atas setiap do’a, dan pengorbanan yang telah engkau berikan. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi amal jariyah untukmu dan semoga Allah menempatkanmu ditempat terbaik disisinya. Dan kepada pintu surgaku dan belahan jiwaku, mama Rahmawati, yang telah menjadi dua peran sekaligus untuk menyempurnakan kehidupan anak anaknya, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta melangitkan beribu do’anya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan serta menjadi sanadarkan terkuat bagi hidup penulis. semoga karya sederhana ini menjadi awal dari kebahagiaan yang dapat penulis berikan untuk ibu tercinta. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih untuk cinta dan kasih sayang sepanjang hidup penulis. semoga jaminan surga tanpa hisab kepada orang tua penulis yang selalu mengusahakan anak-anaknya.
2. Kepada lelaki hebat yang saya punya setelah ayah, yang penulis panggil dengan panggilan “Bapak”. Beribu terimakasih penulis ucapkan kepada bapak yang telah banyak membantu penulis didalam Pendidikan maupun diluar Pendidikan, yang selalu memperdulikan penulis layaknya anak

perempuannya, yang ikut serta kebersamaan penulis sedari dulu hingga saat ini, yang telah membuat penulis tidak pernah merasa kurang dalam segi apapun. kepada bapak saya bapak Aidi Habibi AR beribu-ribu terimakasih penulis ucapkan atas semua pengorbanan yang telah dilakukan untuk penulis.

3. Kepada adikku tersayang dan tercinta Mariatul 'Afifi, Amzar Fhairuz dan Muhammad omar Elhaziq yang membuat penulis untuk selalu percaya dan terus berjuang, yang selalu meyakinkan penulis untuk terus melangkah, yang selalu bilang "kakak pasti bisa" di setiap penulis mengeluh, dan selalu mau memahami penulis. Terimakasih telah menjadi Pelangi di kehidupan ini, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, serta menjadi panutan di masa yang akan datang kelak.
4. Kepada sahabat terbaik penulis yang telah menyemangati penulis, mendoakan, berjuang Bersama, saling merangkul dan bertukar suka duka selama masa perkuliahan, yaitu Savinatun Naja Yusril, Anisya Ruslan, dan Intan Fauziah. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang tak terhingga selama masa perkuliahan hingga masa perskipsian ini.
5. Kepada sahabat sedari kecil penulis yaitu, Natasya, Annisa Zahra, Nadiva Amalia, dan Irza Faradhita yang selalu ada disetiap duka dan tawa penulis, yang tak pernah henti untuk menyemangati, yang tak pernah bilang tidak Ketika penulis butuh bantuan, Terimakasih penulis ucapkan atas doa dan semangat dari kalian. Terimakasih tidak pernah pergi, selalu menjadi pendengar terbaik, dan yang selalu meminjamkan punduk Ketika semua terasa begitu berat, terimakasih telah menjadi tempat pulang paling nyaman yang tak pernah menghakimi. Semoga kebagiakan kalian dilipat gandakan dan diganti dengan keindahan yang lebih dari apa yang telah kalian berikan.
6. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan dengan hati kecil tetapi dengan impian yang begitu besar. Diriku sendiri, Azzahra Nabila. Anak perempuan pertama dan harapan pertama bagi orang

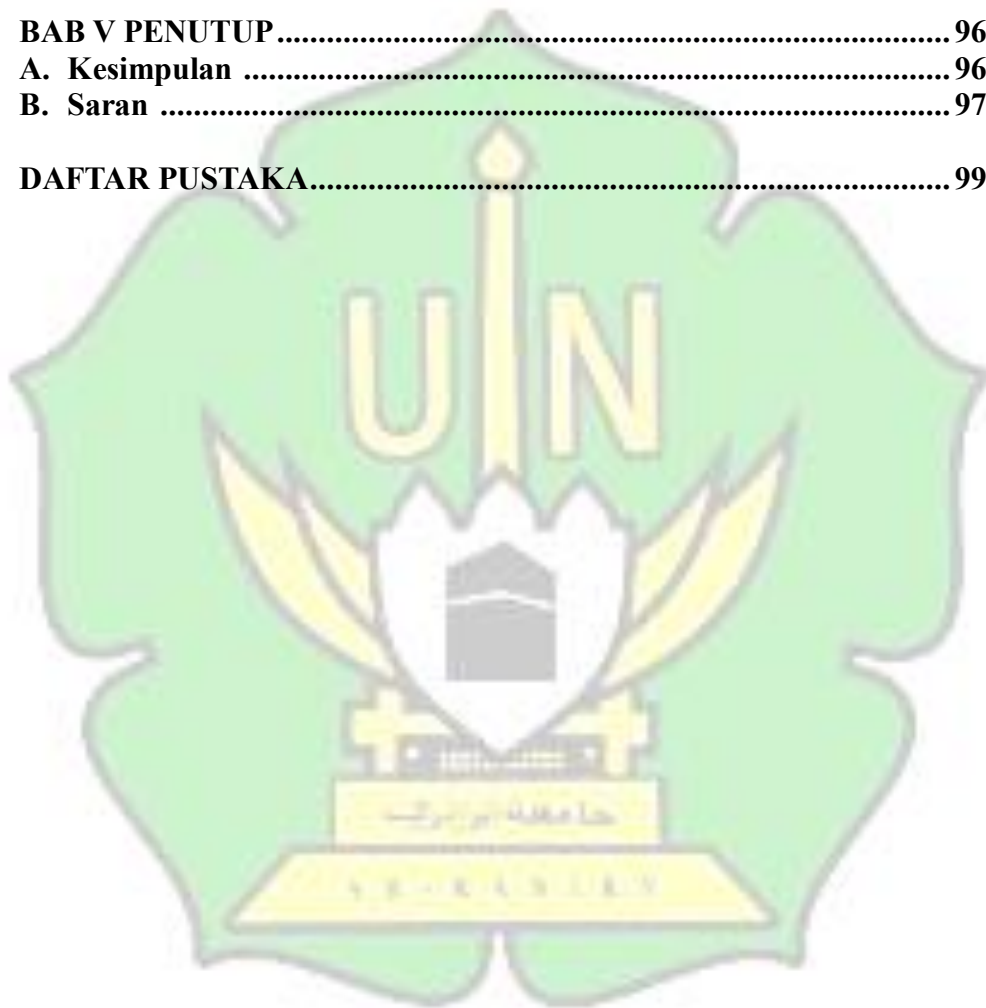
tuanya. Terimakasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang telah semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, aku bangga atas setiap Langkah kecil yang telah kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walaupun terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun pencapaian yang ada di dirimu dan jadikan dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk orang lain dimanapun kamu berada. Aku berdoa, semoga Langkah kecilmu selalu diperkuat dan dikelilingi orang-orang baik dan hebat. Dan semoga satu persatu mimpi yang telah kamu tanam dari kecil itu akan segera terjawab. Aamiin.



## DAFTAR ISI

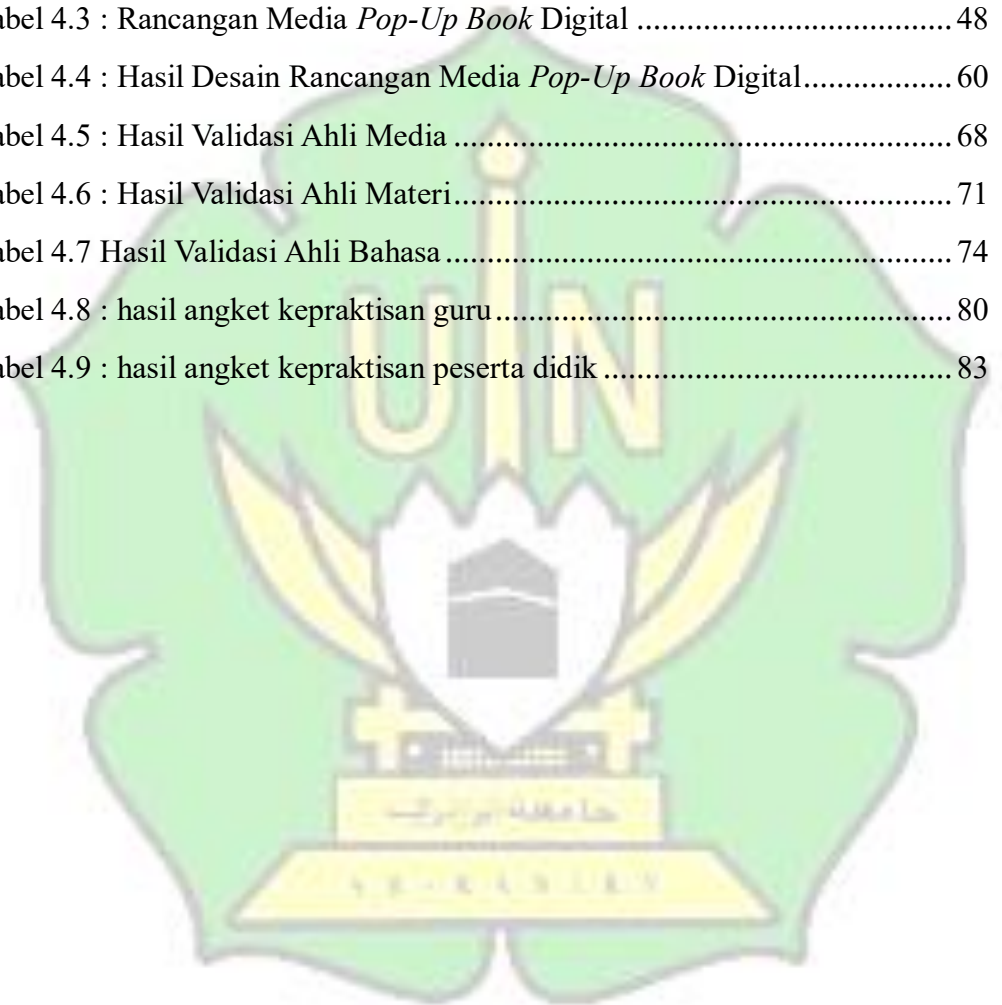
|                                                                        |     |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL                                                         |     |
| LEMBAR PENGESAHAN                                                      |     |
| ABSTRAK.....                                                           | i   |
| KATA PENGANTAR.....                                                    | ii  |
| PERSEMBAHAN.....                                                       | iv  |
| DAFTAR ISI.....                                                        | vii |
| DAFTAR TABEL.....                                                      | ix  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                     | x   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                   | xi  |
| <br>                                                                   |     |
| BAB I.....                                                             | 1   |
| PENDAHULUAN.....                                                       | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                         | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                                                | 5   |
| C. Tujuan Penelitian.....                                              | 5   |
| D. Manfaat Penelitian.....                                             | 5   |
| E. Definisi Operasional.....                                           | 7   |
| F. Penelitian yang Relevan.....                                        | 9   |
| <br>                                                                   |     |
| BAB II.....                                                            | 12  |
| LANDASAN TEORI.....                                                    | 12  |
| A. Media Pembelajaran.....                                             | 12  |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran.....                                  | 12  |
| 2. Manfaat Media Pembelajaran.....                                     | 14  |
| 3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....                                 | 17  |
| B. Media Digital.....                                                  | 19  |
| 1. Pengertian Media Digital.....                                       | 19  |
| 2. Tujuan Penggunaan Media Digital.....                                | 20  |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Digital.....                         | 22  |
| C. Media Pop-Up Book Digital.....                                      | 23  |
| 1. Pengertian Media <i>Pop-Up Book</i> Digital.....                    | 23  |
| 2. Manfaat Media <i>Pop-Up Book</i> Digital.....                       | 24  |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop-Up Book</i> Digital.....      | 25  |
| 4. Pemanfaatan Media <i>Pop-Up Book</i> Digital dalam Pembelajaran ... | 26  |
| 5. Karakteristik <i>Pop-Up Book</i> Digital dalam Pembelajaran.....    | 26  |
| D. Pembelajaran PKn.....                                               | 28  |
| <br>                                                                   |     |
| BAB III.....                                                           | 28  |
| METODE PENELITIAN.....                                                 | 32  |
| A. Rancangan Penelitian.....                                           | 32  |
| B. Prosedur Penelitian.....                                            | 34  |
| C. Subjek Penelitian.....                                              | 36  |

|                                               |               |
|-----------------------------------------------|---------------|
| <b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>        | <b>37</b>     |
| <b>E. Instrumen Pengumpulan Data.....</b>     | <b>38</b>     |
| <b>F. Teknik Analisis Data.....</b>           | <b>39</b>     |
| <br><b>BAB IV .....</b>                       | <br><b>43</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>43</b>     |
| <b>A. Hasil penelitian pengembangan .....</b> | <b>43</b>     |
| <b>B. Pembahasan .....</b>                    | <b>85</b>     |
| <br><b>BAB V PENUTUP .....</b>                | <br><b>96</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                    | <b>96</b>     |
| <b>B. Saran .....</b>                         | <b>97</b>     |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                | <br><b>99</b> |



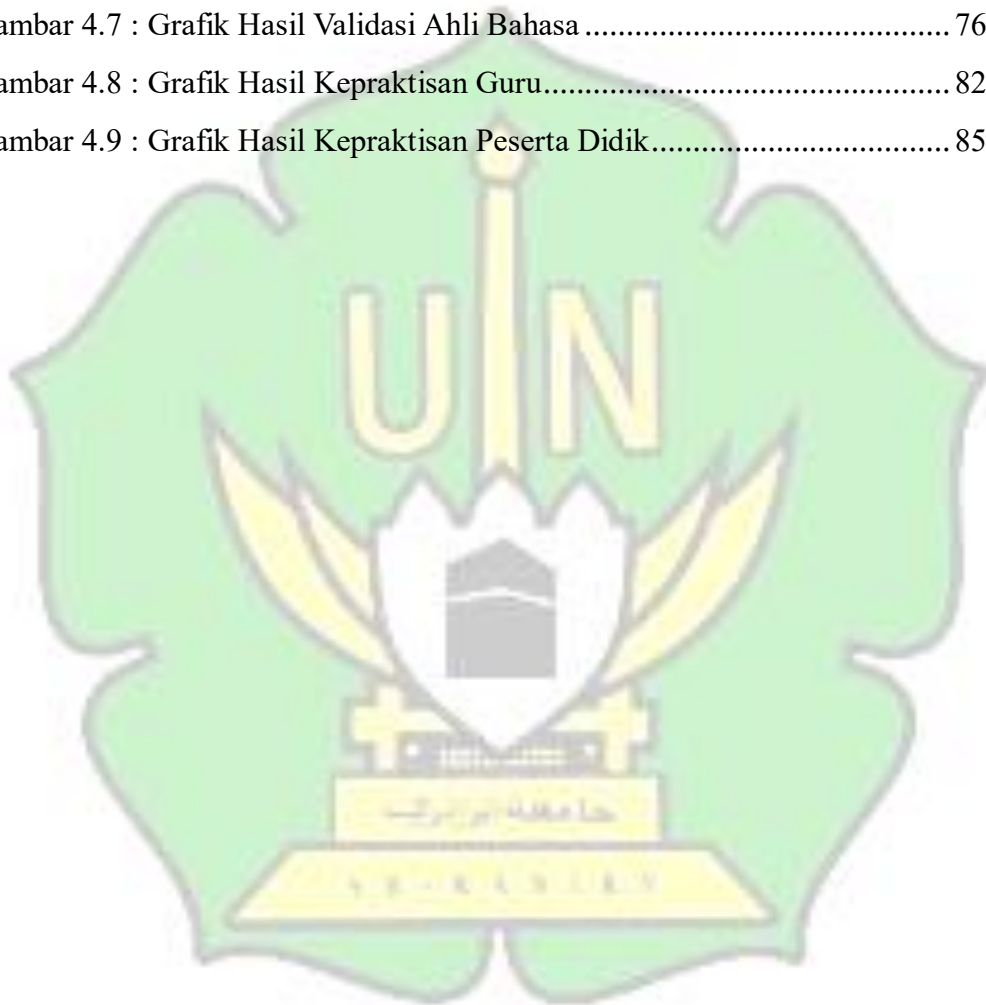
## DAFTAR TABEL

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 : Kriteria Kelayakan Produk .....                              | 40 |
| Tabel 3.2 : Kriteria Kepraktisan Produk .....                            | 42 |
| Tabel 4.1 : Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik .....          | 44 |
| Tabel 4.2 : Capaian Pembelajaran Dan Tujuan Pembelajaran .....           | 46 |
| Tabel 4.3 : Rancangan Media <i>Pop-Up Book</i> Digital .....             | 48 |
| Tabel 4.4 : Hasil Desain Rancangan Media <i>Pop-Up Book</i> Digital..... | 60 |
| Tabel 4.5 : Hasil Validasi Ahli Media .....                              | 68 |
| Tabel 4.6 : Hasil Validasi Ahli Materi.....                              | 71 |
| Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....                               | 74 |
| Tabel 4.8 : hasil angket kepraktisan guru.....                           | 80 |
| Tabel 4.9 : hasil angket kepraktisan peserta didik .....                 | 83 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 : Konsep Pengembangan Model Addie .....       | 34 |
| Gambar 4.5 : Grafik Hasil Validasi Ahli Media .....      | 70 |
| Gambar 4.6 : Grafik Hasil Validasi Ahli Materi .....     | 73 |
| Gambar 4.7 : Grafik Hasil Validasi Ahli Bahasa .....     | 76 |
| Gambar 4.8 : Grafik Hasil Kepraktisan Guru.....          | 82 |
| Gambar 4.9 : Grafik Hasil Kepraktisan Peserta Didik..... | 85 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup .....                    | 102 |
| Lampiran 2 : Surat Keputusan Skripsi .....                 | 103 |
| Lampiran 3 : Surat Penelitian .....                        | 104 |
| Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian .....        | 105 |
| Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Media .....               | 106 |
| Lampiran 6 : Surat Validasi Ahli Mater .....               | 110 |
| Lampiran 7 : Surat Validasi Ahli Bahasa .....              | 114 |
| Lampiran 8 : Lembar Angket Kepraktisan Guru .....          | 118 |
| Lampiran 9 : Lembar Angket Kepraktisan Peserta Didik ..... | 120 |
| Lampiran 10 : Rubrik Validasi Ahli Media .....             | 124 |
| Lampiran 11 : Rubrik Validasi Ahli Materi .....            | 128 |
| Lampiran 12 : Rubrik Validasi Ahli Bahasa .....            | 130 |
| Lampiran 13 : Dokumentasi .....                            | 132 |



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan salah satu usaha guru atau pengajar dalam membantu peserta didik bisa belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemauannya. Pembelajaran juga merupakan usaha yang direncanakan dalam proses pembelajaran peserta didik. Dalam proses pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar. Pembelajaran sangat dihaapkan dapat tercapainya kompetensi peserta didik dari aspek kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan prikomotor (keterampilan). Dalam capaian kompetensi peserta didik, tentunya ada usaha-usaha dari guru agar proses pembelajaran yang dijalankan berlangsung maksimal, dan mengatur suasa kelas yang kondusif agar peserta didik semangat dan nyaman selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan dan kekreatifan peserta didik juga menjadi tuntutan bagi pengajar, agar peserta didik mampu memperhatikan segala arahan.

Oleh karea itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu aspek yang sangat penting untuk membuat peserta didik semangat dan tertarik dalam pembelajaran adalah pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Media yang digunakan harus sesuai dan harus diimbangi dengan apa yang diperlukan peserta didik dan mengikuti perkembangan zaman.

Namun, berdasarkan kenyataan di lapangan, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan pada hasil observasi awal di kelas IV MIN 10 Aceh Utara, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran PKn, khususnya materi makna sila-sila pancasila di masyarakat, masih menghadapi tantangan signifikan. Meskipun sekolah

tersebut sudah memiliki media pembelajaran berupa poster pancasila. Kondisi ini menyebabkan penyajian materi makna sila-sila pancasila di masyarakat menjadi kurang menarik bagi peserta didik. Selain itu, gaya belajar peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh Utara yang hanya melalui pendengaran juga menjadi penyebab kurang menariknya dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media Pop-Up Book Digital sebagai media yang menarik, praktis, dan interaktif untuk mendukung pembelajaran PKn.

Di era digital saat ini, peserta didik sangat akrab dengan perangkat teknologi seperti smartphone dan komputer. Mereka lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual dan melibatkan unsur animasi atau permainan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah sadar perlu memanfaatkan media berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21.

Media *Pop-Up Book* digital merupakan bentuk pengembangan dari buku pop-up tradisional yang biasanya menampilkan gambar tiga dimensi yang dapat bergerak atau muncul ketika halaman dibuka<sup>1</sup>. Dalam versi digital, media ini dikemas berbasis aplikasi atau multimedia, di mana setiap halaman dapat menampilkan ilustrasi, muncul, dan berubah posisi ketika melakukan interaksi dan animasi. Dengan keunggulan visual yang menarik, media ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif, serta membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak secara konkret.

---

<sup>1</sup> Sekarsari, A. & Maharani, S.D. *Pengembangan Media Pop-Up Book Digital pada pembelajaran PKn Materi Keberagaman Sosial Budaya*, Jurnal Paeda, 2025, hlm. 244-252.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi melalui media yang bersifat visual dan konkret. Selain itu, teori Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui perpaduan unsur visual dan verbal, sedangkan Robert M. Gagne menekankan pentingnya media sebagai stimulus yang mampu membangkitkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik.

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat, penggunaan media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur visual, audio, animasi, dan interaktivitas masih belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara teori pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media *Pop-Up Book* Digital yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan bermakna.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa peserta didik cenderung lebih antusias dan fokus ketika kegiatan belajar melibatkan tampilan visual berwarna atau cerita. Penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari pemikiran tersebut muncul gagasan untuk menciptakan sebuah media pembelajaran inovatif yaitu media *Pop-Up Book* digital agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

pengembangan media ini juga memiliki relevansi dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Melalui penggunaan media digital, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis, fleksibel, dan dapat diakses oleh peserta didik di mana saja. Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan dan kebutuhan tersebut, maka

pengembangan media *Pop-Up Book* digital dianggap sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Media Pop-Up Book yang peneliti kembangkan adalah Pop-Up Book dalam bentuk digital yang dikemas dengan menarik dan praktis sehingga memudahkan guru dan peserta didik saat menggunakannya. Dengan adanya media pembelajaran Pop-Up Book Digital ini suasana kelas akan lebih menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik lebih bersemangat belajar selama proses pembelajaran dikarenakan terdapat animasi-animasi yang menarik didalamnya. Pop-Up Book Digital ini sebelumnya juga pernah digunakan, tetapi versi cetak atau dalam bentuk buku. Jadi peneliti akan mengembangkannya sebagai salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan di kelas tersebut.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *Pop-Up Book* Digital pada Materi Makna Sila-sila Pancasila di Masyarakat Mata Pelajaran PKn di SD/MI ”** menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dihasilkan produk media pembelajaran digital yang valid, menarik, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran PKn, serta dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter di sekolah dasar.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Proses desain media *Pop-Up Book* digital pada pembelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Utara?
2. Bagaimana kelayakan media *Pop-Up Book* digital pada pembelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Utara?
3. Bagaimana kepraktisan media *Pop-Up Book* digital pada pembelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Utara?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengembangkan media *Pop-Up Book* digital pada pembelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Utara.

2. Untuk menguji kelayakan media *Pop-Up Book* digital pada pembelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Utara.
3. Untuk menguji kepraktisan media *Pop-Up Book* digital pada pembelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Guru**

- a. Memberikan alternatif media pembelajaran digital yang menarik untuk menyampaikan materi makna sila Pancasila secara lebih kontekstual.
- b. Membantu guru meningkatkan efektivitas pembelajaran PKn, karena media *Pop-Up Book* digital memadukan gambar, animasi, dan cerita yang dekat dengan kehidupan siswa.
- c. Mempermudah guru dalam menjelaskan makna sila pancasila Pancasila yang abstrak melalui tampilan visual dan narasi digital yang konkret dan mudah dipahami.
- d. Mendorong guru untuk berinovasi dalam pemanfaatan teknologi pendidikan, sehingga pembelajaran lebih sesuai dengan karakter peserta didik di era digital.

##### **2. Bagi Peserta Didik**

- a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar melalui tampilan media yang menarik, berwarna, dan disertai animasi bergerak khas *Pop-Up Book* digital.
- b. Membantu peserta didik menerapkan makna sila-sila pancasila di masyarakat seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab melalui cerita bergambar interaktif.
- c. Mendorong peserta didik untuk aktif dan partisipatif karena media ini dirancang agar peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan konten digital.
- d. Membentuk karakter peserta didik agar lebih memahami makna sila-si Pancasila di masyarakat, bukan sekadar menghafalnya.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Menjadi inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar PKn di sekolah dasar.
- b. Mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran yang berkarakter dan menyenangkan.
- c. Menambah koleksi sumber belajar digital yang kreatif, relevan, dan mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik.
- d. Meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

### 4. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman langsung dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran digital interaktif berbasis *Pop-Up Book*.
- b. Menambah wawasan dan keterampilan dalam penelitian pengembangan (Research and Development) di bidang media pendidikan.
- c. Menjadi kontribusi ilmiah bagi pengembangan media pembelajaran digital yang berfokus pada pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila.
- d. Dapat dijadikan referensi dan inspirasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan media serupa yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

## E. Definisi Operasional

### 1. Media *Pop-Up Book* Digital

Media *Pop-Up Book* digital merupakan hasil pengembangan dari *Pop-Up Book* tradisional yang berbentuk buku fisik dengan gambar tiga dimensi yang dapat muncul saat halaman dibuka. Pada versi digital,

konsep *Pop-Up Book* ini dapat ditampilkan melalui perangkat elektronik seperti laptop, tablet, atau ponsel pintar<sup>2</sup>. Media ini dirancang dengan memadukan elemen visual, animasi, suara narasi, teks, dan interaktivitas sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup dan menarik. Setiap halaman dalam *Pop-Up Book* digital menampilkan cerita yang mengandung makna sila-sila Pancasila di masyarakat, seperti kegiatan tolong-menolong, menghargai perbedaan, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab.

Dalam penelitian ini, media *Pop-Up Book* digital dikembangkan secara khusus untuk mendukung pembelajaran PKn kelas IV di MIN 10 Aceh Utara pada materi “Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat.” Dengan demikian, yang dimaksud dengan media Pop-Up Book Digital dalam penelitian ini adalah, media pembelajaran berbasis digital yang dikembangkan menggunakan aplikasi canva, dilengkapi gambar, animasi, audio, tombol navigasi, dan kuis interaktif yang membuat materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat. Media ini digunakan sebagai produk hasil pengembangan untuk peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh Utara dan dinilai berdasarkan aspek kelayakan serta kepraktisan.

## 2. Pembelajaran PKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tujuan utama untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang berkarakter, berakhlak mulia, cinta tanah air, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. PKn di sekolah dasar berfokus pada penanaman sikap, pengetahuan, dan keterampilan sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan kebangsaan. Melalui

---

<sup>2</sup> Sekarsari, Ayu & maharani, Siti Dhian. Pengembangan Media Pop-Up Book Digital pada embelajaran PKn, *Jurnal Papeda*, 2025 hlm. 244-245.

pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu mengenal, serta mengetahui makna sila-sila Pancasila di masyarakat

Dalam penelitian ini, pembelajaran PKn yang dimaksud adalah kegiatan belajar mengajar pada kelas IV MIN 10 Aceh Utara dengan topik “Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat.” Pembelajaran ini menggunakan media *Pop-Up Book* digital sebagai alat bantu visual dan interaktif untuk memudahkan peserta didik makna sila Pancasila di masyarakat. Melalui media ini, peserta didik tidak hanya membaca dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan cerita, gambar, dan animasi yang menggambarkan contoh nyata.

Dalam penelitian ini, pembelajaran PKn merupakan proses pembelajaran pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat yang dilaksanakan dengan menggunakan media *Pop-Up Book Digital* sebagai media utama untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik dan interaktif.

### **3. Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat**

Makna sila-sila Pancasila di masyarakat menekankan pemahaman nilai setiap sila Pancasila sebagai pedoman sikap dan perilaku warga negara dalam bermasyarakat. Setiap sila mengandung nilai kebutuhan kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial yang mewujudkan dalam bentuk sikap toleransi beragama, saling menghormati, hidup rukun dalam keberagaman, bermusyawarah dalam mengambil keputusan, serta bersikap adil dan peduli terhadap sesama.

Dalam penelitian ini, materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat dibatasi pada materi kelas IV sesuai capaian pembelajaran kurikulum merdeka yang memuat nilai-nilai setiap sila beserta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

## F. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengembangan dan media Pop-Up Book yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

1. Penelitian oleh Lestari & Handayani (2022) dengan judul Judul *“Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Siklus Air di Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar”*. Media Pop-Up Book berbasis sains ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep siklus air. Validasi ahli materi memperoleh nilai 88% dengan kategori “layak digunakan”, dan hasil uji coba menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 32%.

Persamaan dengan penelitian ini:

Keduanya sama-sama menggunakan media *Pop-Up Book* sebagai sarana pembelajaran visual yang mempermudah siswa memahami konsep abstrak melalui tampilan 3D yang menarik.

Perbedaan dengan penelitian ini:

Penelitian Lestari & Handayani masih menggunakan *Pop-Up Book* versi cetak (manual) dan berfokus pada materi IPA, sedangkan penelitian ini mengembangkan Pop-Up Book versi digital dengan muatan makna sila di masyarakat Pancasila, dan dapat dioperasikan secara interaktif melalui perangkat digital.

2. Penelitian oleh Pratiwi (2021) dengan Judul *“Pengembangan Media Buku Cerita Digital Interaktif pada Materi Kebudayaan Indonesia di Mata Pelajaran IPS”*. Media buku cerita digital yang dikembangkan oleh Pratiwi menampilkan tokoh anak-anak yang memperkenalkan budaya daerah Indonesia melalui animasi interaktif. Hasil validasi ahli materi dan media menunjukkan kategori “sangat layak”, dan peserta didik lebih mudah memahami keragaman budaya.

Persamaan dengan penelitian ini:

Keduanya sama-sama menggunakan media digital berbasis cerita interaktif untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan wawasan kebangsaan kepada siswa sekolah dasar.

Perbedaan dengan penelitian ini:

Penelitian Pratiwi berfokus pada materi kebudayaan Indonesia (IPS), sedangkan penelitian ini mengembangkan *Pop-Up Book* digital untuk pembelajaran Pancasila, yang menekankan pada makna sila Pancasila di masyarakat.

3. Penelitian oleh Kurniawan (2020) dengan Judul “*Pengembangan Media Pop-Up Book Interaktif pada Materi Bangun Datar di Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar.*” Media *Pop-Up Book* interaktif membantu siswa memahami konsep bangun datar secara visual. Validasi ahli menunjukkan hasil 90% dengan kategori “sangat layak”. Hasil belajar siswa meningkat signifikan karena media menampilkan bentuk 3D yang dapat disentuh dan digerakkan.

Persamaan dengan penelitian ini:

Keduanya menggunakan media *Pop-Up Book* sebagai sarana visual 3D yang membuat pembelajaran lebih konkret dan menarik bagi siswa sekolah dasar.

Perbedaan dengan penelitian ini:

Penelitian Kurniawan berorientasi pada pembelajaran kognitif (konsep matematika), sedangkan penelitian ini berorientasi pada pembelajaran afektif dan nilai-nilai moral (makna sila Pancasila) dengan *format Pop-Up Book* digital.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan ialah suatu proses yang digunakan saat mengembangkan dan memvalidkan suatu produk Pendidikan dari segi proses, produk, dan rancangan.<sup>3</sup> Sementara media ialah semua yang bisa digunakan dalam menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima sehingga minat belajar dan perhatian peserta didik focus pada pelajaran.<sup>4</sup> Jadi yang dimaksud pengembangan media ialah suatu proses yang digunakan pada saat mengembangkan sebuah produk yang bisa memberikan perubahan pada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik. Secara etimologis, kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang berarti perantara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari satu pihak kepada pihak lain.<sup>5</sup> Dalam konteks Pendidikan, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu tetapi juga menjadi bagian integral dari system pembelajaran yang mendukung akan tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Robert M. Gagne, media pembelajaran merupakan berbagai komponen didalam lingkungan belajar yang dapat membuat

---

<sup>3</sup> Punaji Setyosari, *Metode penelitian dan pengembangan* (Jakarta : Prenamedia group, 2013), h. 277.

<sup>4</sup> Arif S Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h.7

<sup>5</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016

peserta didik merasakan rangsangan untuk belajar.<sup>6</sup> Pandangan ini menekankan bahwa media tidak hanya terbatas pada benda fisik, tetapi ada juga mencakup dari berbagai stimulus yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik.

Sejalan dengan itu, Leslie J. Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, seperti buku, film, dan video.<sup>7</sup> Pendapat ini menunjukkan bahwa media memiliki peran sebagai sarana konkret dalam membantu proses penyampaian materi agar lebih mudah dipahami.

Lebih lanjut, Azhar Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses belajar.<sup>8</sup> Dengan demikian, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik.

Dalam perspektif teori belajar, penggunaan media pembelajaran didukung oleh teori behavioristik yang menekankan hubungan antara stimulus dan respons. Robert M. Gagne menyatakan bahwa belajar terjadi melalui stimulus yang menghasilkan respons dari peserta didik.<sup>9</sup> Dalam hal ini, media berfungsi sebagai stimulus yang dapat merangsang aktivitas belajar. Selain itu, teori kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget menjelaskan bahwa peserta didik disekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga lebih mudah memahami konsep melalui

---

<sup>6</sup> Muhammad Syaikhul Basyir, dkk., "kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Reobert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol 7, No. 1, 2022, h.94

<sup>7</sup> Leslie J. Briggs, *Intructional Design : Principles and Applications* (New Jersey: Education Technology Publications, 1977), h.12

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 3

<sup>9</sup> I Gede Adi Sanjaya, dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Tahap Operasional Konkret", *GeoScienceEd Journal*, Vol.,5, No.2, 2024, h. 136-137

pengalaman langsung dan visualisasi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu mengkonkretkan konsep yang bersifat abstrak.

Selain itu, teori multimedia dari Richard E. Mayer menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disajikan melalui kombinasi visual dan verbal.<sup>10</sup> Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang menggabungkan teks, gambar, dan audio dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat peserta didik.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Media tidak hanya berupa alat fisik, tetapi juga mencakup berbagai stimulus yang dapat merangsang proses belajar. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam memperjelas materi, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih konkret, diperlukan juga untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan bermakna.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Media tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi juga sebagai komponen yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dalam praktiknya, media membantu menyampaikan informasi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik melalui penyajian yang tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga didukung oleh visualisasi yang konkret. Hal ini sejalan dengan pendapat Wilbur Schramm yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat

---

<sup>10</sup> Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, 2<sup>nd</sup> ed. (New York : ( Crambigde University Press, 2009), h.5

memperjelas penyajian pesan sehingga tidak bersifat verbalistis.<sup>11</sup> Dengan demikian, penggunaan media membantu peserta didik memahami materi secara lebih jelas serta mengurangi kesalahpahaman dalam pembelajaran.

Selain itu, media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar yang konkret sangat penting karena peserta didik lebih mudah memahami materi melalui visualisasi dan pengalaman langsung. Menurut Edger Dale, pengalaman belajar yang bersifat konkret lebih efektif dibandingkan dengan pengalaman yang bersifat abstrak.<sup>12</sup> Oleh karena itu, media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara konsep abstrak dengan pengalaman nyata sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik. Media yang dirancang secara menarik dapat membuat peserta didik fokus, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar.<sup>13</sup> Dengan demikian, penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Disamping itu, media pembelajaran mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran. Guru dapat menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan tidak perlu mengulang penjelasan secara terus-menerus. Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga.<sup>14</sup> Selain itu,

---

<sup>11</sup> Wilbur Schramm, *Big Media, Little Media* (California : Stanford University Press, 1977), h.22

<sup>12</sup> Edger Dale, *Audio-Visual Methods in Teaching* (New York : Holt, Rinehart and Winston, (1969), h. 108

<sup>13</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.26

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2008), h. 15

media juga membantu menyederhanakan materi yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Media pembelajaran juga berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media yang melibatkan berbagai indra dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan daya ingat. Hal ini didukung oleh pendapat Nana Sudjana yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya membantu pemahaman, tetapi juga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dalam praktiknya, pengembangan media pembelajaran memiliki beberapa tahapan pokok, mulai dari identifikasi masalah, analisis kebutuhan, perumusan tujuan, desain produk, produksi, uji coba, revisi, hingga diseminasi. Setiap tahapan saling berhubungan dan membentuk siklus berulang sehingga produk yang dihasilkan semakin baik. Hal ini sejalan dengan model-model pengembangan pembelajaran seperti ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang banyak digunakan dalam penelitian pengembangan. Model tersebut menekankan pentingnya pendekatan sistematis, sehingga setiap langkah yang diambil selalu memiliki dasar rasional dan terukur.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga mampu memperjelas materi, meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna khususnya pada jenjang sekolah dasar.

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h.2

### 3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki berbagai jenis yang dimanfaatkan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Menurut Rudi Bretz, media pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan unsur pokoknya, yaitu audio, visual, dan gerak.<sup>16</sup> Berdasarkan klarifikasi tersebut, media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga unsur utama, yaitu media visual, media audio, dan media audiovisual. Klasifikasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media melibatkan berbagai indera peserta didik dalam menerima informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Dwi Nofita Sari dkk. yang menyatakan bahwa media pembelajaran pada Pendidikan dasar umumnya terdiri atas media visual, audio, dan audiovisual untuk mendukung efektivitas pembelajaran.<sup>17</sup>

#### a. Media Visual

Media visual merupakan media yang menyampaikan informasi melalui penglihatan. Media visual, menurut Arief S. Dadiman, media ini hanya dapat dilihat, seperti poster, gambar, grafik, diagram, peta, dan sebagainya. Media ini digunakan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik dan membantu peserta didik memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret.<sup>18</sup>

#### b. Media Audio

Media audio merupakan media yang menyampaikan informasi melalui pendengaran. Menurut Rudi Bretz, media audio adalah media yang hanya mengandung suara tanpa disertai visual seperti radio dan rekaman suara. Media ini bermanfaat untuk melatih kemampuan menyimak serta meningkatkan konsentrasi peserta didik terhadap informasi verbal. Namun,

<sup>16</sup> Rudi Bretz, *Media For Instructional Purposes* (New Jersey : Educational technology Publications, 1971), h. 5

<sup>17</sup> Dwi Nofita Sari dkk., “Berbagai Media Pembelajaran di Kelas Pada Pendidikan Dasar”, *Journal Of Education and Teaching* (JETE), Vol. 5. No. 1, 2022, h. 52, DOI:<https://doi.org/10.24014/jete.v5i1.15722>.

<sup>18</sup> Arief S. Dadiman dkk., *Media Pendidikan : pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta : Rajawali Pers 2014), h.28

penggunaanya perlu disesuaikan karen tidak semua peserta didik mampu memahami materi tanpa dukungan visual.<sup>19</sup>

c. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media menggabungkan visual dan audio. Menurut Azhar Arsyad, media ini mencakup Vidio, film, dan animasi yang dapat meningkatkan perhatian, serta pemahaman peserta didik. Media audiovisual efektif digunakan untuk menjelaskan proses atau fenomena yang sulit diamati secara langsung dan menciptakan pembelajaran yang menarik.<sup>20</sup>

d. Media *Pop-Up Book* Digital

Media *Pop-Up Book* digital termasuk ke dalam jenis media audio visual dikarenakan terdapat unsur suara dan penglihatan, media ini terdapat suara yang bisa didengarkan sehingga bisa menarik perhatian bagi yang melihatnya. media *Pop-Up Book* digital ini dikemas dengan menarik sehingga bisa digunakan dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis-jenis media pembelajaran umumnya dibagi menjadi tiga jenis : media visual, media audio, dan media audiovisual, menurut Rudi Bretz, Ketiga jenis media ini saling melengkapi, walaupun masing-masing media memiliki karakteristik yang berbeda dalam menyampaikan informasi. Oleh sebab itu, pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran berlangsung optimal, dan mampu meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>19</sup> Rudi Bretz, *Media For Instructional Purposes* (New Jersey: Education Technology Publications, 1971), h.45

<sup>20</sup> Adesta SYafitria dkk., “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD/MI”, *Journal Research and Multidisciplinary*, Vol. 2, No. 1, 2023, h.2, DOI: <https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.675>

## B. Media Digital

### 1. Pengertian Media Digital

Media digital merupakan media yang memanfaatkan teknologi berbasis komputer atau perangkat elektronik dalam penyampaian informasi. Media ini tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga mengintegrasikan unsur visual, audio, animasi, serta interaktivitas sehingga materi dapat disampaikan secara lebih menarik dan variatif. Selain itu, penggunaan media digital juga memberikan kemudahan akses bagi peserta didik dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu, media digital menjadi salah satu inovasi yang penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran era modern.<sup>21</sup>

Media digital merupakan pengembangan dari media digital yang memungkinkan peserta didik memiliki interaksi langsung dengan media. Interaksi tersebut dapat berupa kegiatan memilih, mengklik, menjawab, maupun mengeksplorasi materi yang disajikan. Dengan adanya interaktivitas ini, peserta didik tidak saja berperan sebagai penerima informasi tetapi dapat langsung berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat pengguna lebih aktif dan tidak monoton dan memungkinkan mereka untuk menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.<sup>22</sup>

Penggunaan media digital dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar sangat relevan karena peserta didik berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap kognitif ini, Jean Piaget mengatakan bahwa pengalaman langsung dan visualisasi membantu peserta didik memahami konsep. Selain itu, teori konstruktivisme Lev Vygotsky juga menekankan bahwa pengalaman belajar dan interaksi membangun pengetahuan secara aktif

---

<sup>21</sup> Adesta SYafitria dkk., "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD/MI", *Journal Research and Multidisciplinary*, Vol. 2, No. 1, 2023, h.2, DOI:<https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.675>

<sup>22</sup> Dewi Safitri dkk., "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Pendidikan: Tinjauan Sistematis Lintas Disiplin Ilmu" *Proceeding Internasional Seminar on Islamic Studies*, Vol.6, No.1, 2025, h.3

Oleh karena itu, media digital sangat mendukung pembelajaran aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

Media digital juga memiliki peran penting dalam pembelajaran PKn, khususnya pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat. Media ini mampu menjelaskan secara konkret antara makna dan sikap dalam kehidupan nyata di masyarakat. Penyajian materi secara visual dan membantu mengurangi pembelajaran yang bersifat verbalistic serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media *Pop-Up Book* Digital diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, media *Pop-Up Book* Digital dikembangkan menggunakan platform Canva dengan berbagai fitur seperti template, animasi, gambar, teks, dan elemen menarik lainnya. Media ini dirancang dalam bentuk *Pop-Up Book* dengan versi digital dengan gambar dan penjelasan yang ada didalam kehidupan nyata. dengan demikian, canva digunakan sebagai sarana pembelajarann aktif dan bermakna. Oleh karena itu, media ini berkontribusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

## 2. Tujuan Penggunaan Media Digital

Adapun tujuan penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak terlepas dari kedudukannya sebagai bagian dari media pembelajaran berbasis teknologi yang menggabungkan unsur visual dan audio dalam penyampaian informasi.<sup>23</sup> Media digital termasuk dalam kategori media audiovisual yang mampu menyajikan materi melalui kombinasi gambar, teks, audio, dan animasi sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.<sup>24</sup> Melalui perpaduan unsur tersebut, media ini digunakan untuk memperjelas

---

<sup>23</sup> Endah Setyaningsih, "Perkembangan Multimedia Digital dan Pembelajaran" *Internasional Journal of Learning and Instruction (IJOLII)*, Vol. 1, No.1, 2023, h.2, doi:10.20961/ijolii.v1i01.920.

<sup>24</sup> Rahmawati, "Multimedia Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Teknologi", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Digital*, Vol. 1, No.2, 2023, h.3-6, doi:10.22437/jtpd.v1i2.22834.

penyajian materi, meningkatkan daya tarik pembelajaran, serta membantu peserta didik memahami konsep secara konkret. Selain itu, adanya unsur interaktivitas memungkinkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, tidak bersifat monoton, dan berpusat pada peserta didik.<sup>25</sup> Dengan demikian, media digital memiliki penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan motivasi peserta didik melalui tampilan visual yang menarik serta interaksi yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif. Selain itu, media ini membantu peserta didik memahami materi secara konkret dan sistematis, khususnya pada materi keberagaman budaya Indonesia yang membutuhkan visualisasi agar lebih mudah dipahami.<sup>26</sup>

Menurut Azhar Arsyad, tujuan penggunaan media dalam pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>27</sup>

- a. Tujuan Kognitif, yaitu bertujuan membantu peserta didik memahami dan mengingat materi pembelajaran, terutama menganalisis makna sila-sila Pancasila di masyarakat secara lebih sistematis.
- b. Tujuan psikomotor, yaitu bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam interaksi dengan media, seperti pada saat bermain game quiz.
- c. Tujuan afektif, yaitu bertujuan untuk menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, serta sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran, khususnya dalam makna Pancasila di masyarakat.

---

<sup>25</sup> Santoso, "Pemanfaatann Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterlibatan Audiens dalam Belajar", *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, vol. 1, 2022, h.2-5, doi:10.38010/deskomvis.V1i1.5

<sup>26</sup> Endah Setyaningsih, "Perkembangan Multimedia Digital dan Pembelajaran", *Internasional Journal of Learning and Instrukction (IJOLII)*, Vol.1, No.1, 2023, h.3, doi:10.20961/ijolii.v1i01.920.

<sup>27</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 26-27

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya memudahkan penyajian materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Digital

Media digital merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang mampu meningkatkan efektivitas dan keterlibatan peserta didik melalui unsur visual dan audio. Namun, penggunaannya tetap memiliki keterbatasan sehingga perlu dimanfaatkan secara tepat agar optimal dalam pembelajaran.<sup>28</sup>

#### a. Kelebihan Media Digital

Media digital memiliki berbagai keunggulan dalam pembelajaran, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Menyajikan materi secara menarik, melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan audio sehingga mudah dipahami.
- 2) Meningkatkan keterlibatan peserta didik, melalui aktivitas yang membuat peserta didik aktif.
- 3) Membantu memahami konsep secara konkret, melalui visualisasi materi yang bersifat abstrak.
- 4) Meningkatkan motivasi dan tidak membosankan karena memiliki visual yang menarik.

---

<sup>28</sup> Dhiya Rahma, dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *ENGGANG*, Vol.4, No.2, 2024, h.55-58, doi:10.37304/enggang.v4i2.13298.

<sup>29</sup> Evi Wulandari, dkk., “Multimedia Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Teknologi”, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.2, 2022, h.45-48, doi:10.22437/jtpd.v1i2.22834.

- 5) Fleksibel dan mudah diakses, dapat digunakan kapan saja melalui berbagai perangkat.
- 6) Mendukung pembelajaran mandiri, sesuai kemampuan dan kecepatan belajar peserta didik.
- 7) Meningkatkan daya ingat. Karena informasi disajikan secara visual dan audio.

b. Kekurangan Media Digital

Media digital juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Memerlukan perangkat teknologi, sehingga tidak semua sekolah dapat menggunakannya secara optimal.
- 2) Bergantung pada internet, terutama jika digunakan secara daring.
- 3) Membutuhkan keterampilan pengembangan, dalam pembuatan media.
- 4) Kurang efektif jika desain tidak tepat.
- 5) Berpotensi menimbulkan distraksi, jika peserta didik lebih fokus pada tampilan.
- 6) Memerlukan waktu persiapan lebih lama, dalam pembuatan dan penggunaan.
- 7) Ketergantungan pada teknologi, sehingga gangguan teknis dapat menghambat pembelajaran.

### C. Media Pop-Up Book Digital

#### 1. Pengertian Media Pop-Up Book Digital

*Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 2 atau 3 dimensi selain itu *Pop-Up Book* memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan.<sup>31</sup> *Pop-Up Book* dalam bentuk digital memiliki

<sup>30</sup> Septi Kuntari, "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran", *SENTIKJAR*, 2023. h. 6-7, doi: 10.47435/sentikjar.v2i0.1826

<sup>31</sup> Tisna Umi Hanifah, "pemanfaatan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)", *Early Education Paper (Belia)*, Vol.3 No. 2, 2014, h. 50.

kemampuan untuk meningkatkan kesan bahwa materi tersebut dimaksudkan untuk disampaikan, sehingga lebih mudah untuk diingat dan dipelajari. *Pop-Up Book* digital dapat memberikan visualisasi materi yang lebih menarik. Misalnya, mulai dengan gambar yang tampak memiliki tampilan yang menarik, gambar yang pada saat membuka halamannya bisa berbentuk seperti gambar aslinya, hal lain yang menarik dan berbeda dari buku ilustrasi biasa ialah pembaca seakan-akan menjadi bagian dari isi tersebut.

Pengembangan *Pop-Up Book* digital bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang dikembangkan dalam *Pop-Up Book* digital tersebut. penggunaan *Pop-Up Book* digital dalam proses pembelajaran sangat praktis, tidak mudah rusak, bisa diakses kapan saja, dan penggunaan jangka panjang. *Pop-Up Book* digital juga berguna untuk meningkatkan daya ingat siswa di kelas, dan merangsang semangat belajar siswa. berbeda dengan buku cerita yang biasa, *Pop-Up Book* isi didalamnya terdapat keseruan bagi siswa ketika membacanya karena saat membaca *Pop-Up Book* siswa dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca. Selain itu, orang tua dan guru juga lebih mudah mengajarkan anak dalam membaca karena media yang akan dibaca anak menarik hatinya.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan media *Pop-Up Book* digital dengan bagian yang bergerak atau elemen dua dimensi. *Pop-Up Book* digital memberikan visualisasi materi yang menarik. media ini juga memiliki kejutan di setiap halaman yang mungkin mengejutkan anda ketika halaman dibuka, yaitu dengan timbulnya setiap gambar didalamnya. sehingga media *Pop-Up Book* digital sangat bagus untuk digunakan sebagai alat bantu belajar di tingkat sekolah dasar. selain itu, proses belajar dengan menggunakan *Pop-Up Book* digital jauh lebih menyenangkan dan sangat cocok digunakan pada tingkat kelas rendah.

---

<sup>32</sup> Anisati Siregar dan Elva Rahmah, "Model Pop-Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, Vol 5. No. 1, 2016, h. 11-13.

## 2. Manfaat Media *Pop-Up Book* Digital

Media *Pop-Up Book* Digital memiliki beberapa manfaat yang sangat berguna yaitu:

- a. Mengajari siswa menghargai buku digital atau apapun itu.
- b. Kesesuaian belajar dengan gaya belajar peserta didik visual dan mendengar.
- c. Memperluas pengetahuan anak untuk memberikan gambaran tentang bentuk suatu benda (pengenalan benda).
- d. Dapat digunakan sebagai media menanamkan kecintaan membaca pada anak.

Adapun beberapa kegunaan Media *Pop-Up Book* Digital yaitu sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan kecintaan anak terhadap membaca
- b. Bagi anak-anak bisa untuk menjembatani hubungan antara keadaan sebenarnya dengan symbol-simbol yang mewakilinya.
- c. Membantu peserta didik yang berbakat dengan keterampilan dalam mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif.

## 3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop-Up Book* Digital

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan *Pop-Up Book* digital yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan media *Pop-Up Book* Digital
  - 1) Memberikan visualisasi materi yang lebih menarik
  - 2) Selain disekolah bisa digunakan dimanapun dan kapanpun
  - 3) Bisa diakses di perangkat apa saja
  - 4) Bisa membuat anak belajar secara mandiri
  - 5) Penggunaan jangka Panjang
  - 6) Memiliki petunjuk penggunaan yang jelas
  - 7) Materi yang disajikan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajarn
  - 8) Desain yang unik dan hanya dimiliki oleh media *Pop-Up*

Book Digital ini

- 9) Dapat memperjelas materi dengan gambar dan contoh yang sesuai dalam kehidupan nyata.<sup>33</sup>

b. Kekurangan media Pop-Up Book Digital

- 1) Tidak bisa digunakan untuk materi lain
- 2) Pengerjaannya memakan waktu yang cukup lama karena memerlukan keahlian dan ketelitian yang ekstra
- 3) Harganya relative mahal.<sup>34</sup>

#### **4. Pemanfaatan Media Pembelajaran Pop-Up Book Digital dalam Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran sangat perlu yang namanya sebuah media pembelajaran, sehingga bisa menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengaruh terbesar dalam kelas adalah seorang guru, peran guru dalam proses pembelajaran ialah sebagai fasilitator yang harus melakukan berbagai macam cara agar materi mudah dipahami dan diterima oleh siswa.<sup>35</sup> Oleh karena itu guru sangat perlu memanfaatkan media pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan hal tersebut, salah satunya ialah media audio visual seperti media pembelajaran *Pop-Up Book* digital yang sedang dikembangkan yang bisa menarik perhatian siswa untuk belajar.

#### **5. Karakteristik *Pop-Up Book* digital dalam pembelajaran**

- a. Berbasis Visual Tiga Dimensi dan Animasi

---

<sup>33</sup> Djamarah, B.S & Zain A, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 28.

<sup>34</sup> Sadima, S, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2012), h. 35.

<sup>35</sup> Imam Suwardi Wibowo dan Ririn Farnisa, "Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 3. No. 2, 2018, h. 182

*Pop-Up Book* digital menampilkan gambar dan animasi 3D yang dapat bergerak, membesar, atau berpindah posisi ketika melakukan interaksi<sup>36</sup>.

b. Mudah Diakses dan Ramah Digital

*Pop-Up Book* digital dapat diakses menggunakan berbagai perangkat teknologi, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini yang akrab dengan perangkat digital.

c. Mengandung Gambar Edukatif dan Kontekstual

*Pop-Up Book* digital yang dikembangkan dalam penelitian ini memuat gambar-gambar yang menggambarkan makna sila-sila Pancasila di masyarakat. seperti membantu teman, bekerja sama, dan berlaku adil<sup>37</sup>.

d. Mendukung Pembelajaran Berbasis Karakter

Selain berfungsi sebagai media penyampai informasi, *Pop-Up Book* digital juga berperan sebagai alat penanaman nilai karakter. Setiap halaman dalam media memuat pesan moral yang sesuai dengan sila-sila Pancasila<sup>38</sup>. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

e. Fleksibel dan Tahan Lama

Karena disajikan dalam bentuk digital, *Pop-Up Book* ini tidak mudah rusak, dapat diperbarui sesuai kebutuhan, dan bisa dibagikan secara mudah melalui media penyimpanan digital seperti flashdisk atau Google Drive. Dengan tampilan visual yang dinamis dan penuh warna, *Pop-Up Book* digital menjadi alat bantu yang efektif dalam memfasilitasi proses.

---

<sup>36</sup> Fitriani, L., & Prasetyo, H. (2021). Digital Pop-Up Book for Elementary visual Learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13, 122-131.

<sup>37</sup> Anggraini, R., "Penggunaan Media Cerita Digital untuk menguatkan Nilai karakter di sekolah dasar," *jurnal pendidikan karakter*, vol. 12, No. 2, 2023, hlm. 101-112.

<sup>38</sup> Hidayat, M., "Penerapan Media Digital dalam pembelajaran Berbasis Karakter," *jurnal PKn dan Pendidikan Moral*, vol. 5, No.1, 2024, hlm. 56-65.

#### D. Pembelajaran PKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi warga negara yang baik, cerdas, dan bertanggung jawab. Melalui mata pelajaran PKn, peserta didik diharapkan memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, sekaligus menumbuhkan sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila<sup>39</sup>. Pembelajaran ini menekankan pada penguasaan pengetahuan, penghayatan nilai, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, PKn bukan sekadar pelajaran hafalan, melainkan proses internalisasi nilai dan pembentukan perilaku yang sesuai dengan norma sosial dan kebangsaan. Tujuan utama pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah menanamkan dasar-dasar moral, kebangsaan, dan sosial yang menjadi pondasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami makna Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta pentingnya persatuan dan tanggung jawab sosial<sup>40</sup>. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan sikap positif, empati, dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat.

Materi pembelajaran PKn di sekolah dasar salah satunya adalah makna sila-sila Pancasila di masyarakat.<sup>41</sup> materi ini bertujuan untuk

---

<sup>39</sup> Widodo, H. (2020). *Pendidikan kewarganegaraan : konsep dan implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 12.

<sup>40</sup> Fitriani, N., "implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran PKn". *Jurnal Pendidikan Sosial*, vol. 9 No. 1, hlm. 45.

<sup>41</sup> Subekti, W. Dan Wuryandani, W., *Pendidikan Pancasila untuk Sekolah Dasar* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 34.

menumbuhkan pemahaman peserta didik mengenai makna setiap sila Pancasila serta pengamalannya dalam kehidupan bermasyarakat. Pancasila dipahami tidak hanya sebagai dasar negara, tetapi juga pedoman nilai dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran difokuskan pada pengenalan makna tiap sila dan contoh penerapannya di lingkungan sekitar peserta didik.

Pembelajaran materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik secara langsung.<sup>42</sup> Guru dapat menggunakan pendekatan diskusi, simulasi, bermain peran, dan studi kasus sederhana yang terjadi di lingkungan sekolah. Melalui cara tersebut, peserta didik akan lebih mudah memahami bahwa makna sila-sila Pancasila dapat diterapkan dalam situasi nyata, bukan hanya dihafalkan. Selain itu, guru juga dapat menciptakan kegiatan kolaboratif yang menumbuhkan semangat gotong royong dan persatuan. Misalnya, kegiatan menjaga kebersihan kelas secara bersama-sama, membantu teman yang kesulitan belajar. Kegiatan-kegiatan ini secara tidak langsung mengajarkan nilai tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial, yang merupakan perwujudan dari nilai-nilai Pancasila.

Agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan kontekstual, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Peserta didik pada tahap usia ini masih berada pada fase berpikir konkret, sehingga membutuhkan bantuan visual untuk memahami konsep abstrak seperti nilai dan norma. Oleh karena itu, penggunaan media seperti pop-up book digital menjadi salah satu alternatif yang efektif<sup>43</sup>.

*Pop-Up Book* digital menampilkan gambar dan animasi interaktif yang memperlihatkan contoh makna sila-sila Pancasila di masyarakat. Misalnya, gambar animasi peserta didik berkehidupan sejahtera di

---

<sup>42</sup> Lestari, D., "Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan PKn," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5, No. 2 (2021): 122.

<sup>43</sup> Sudjana, N. Dan Rivai, A., *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019), hlm. 58.

masyarakat, toleransi agama dan kepercayaan, dan saling tolong menolong antar sesama. Dengan tampilan visual yang menarik, peserta didik akan lebih antusias dan mudah memahami makna sila-sila Pancasila di masyarakat.

Dalam konteks pembelajaran PKn, media hanya berfungsi sebagai alat bantu. Bagian penting yang paling utama tetap terletak pada proses pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik. Guru harus mampu mengarahkan peserta didik untuk tidak hanya mengamati gambar atau cerita dalam media, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai moral di dalamnya<sup>44</sup>. Misalnya, setelah menonton bagian *Pop-Up Book* digital tentang musyawarah, guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi tentang pentingnya mendengarkan pendapat orang lain. Melalui kegiatan pembelajaran seperti ini, peserta didik belajar untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan berdasarkan nilai Pancasila. Proses belajar tidak hanya berhenti pada pemahaman konsep, tetapi dilanjutkan pada penerapan sikap yang mencerminkan sila-sila tersebut. Dengan demikian, pembelajaran PKn membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh: berpikir benar, bersikap baik, dan bertindak sesuai moral Pancasila.

Selain itu, pembelajaran PKn juga harus menanamkan nilai-nilai demokrasi, kejujuran, dan keadilan. Guru dapat memfasilitasi kegiatan seperti pemilihan ketua kelas, simulasi musyawarah, atau permainan yang menekankan pentingnya keadilan dan kesetaraan. Dengan cara tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep demokrasi, tetapi juga mengalami praktiknya dalam kehidupan nyata di lingkungan sekolah. Pembelajaran PKn juga dapat diintegrasikan dengan kegiatan proyek yang berbasis nilai-nilai Pancasila. Misalnya, proyek membuat poster tentang hidup rukun, kampanye menjaga kebersihan lingkungan, atau membuat jurnal harian “Aku dan Pancasila”. Kegiatan seperti ini membantu peserta

---

<sup>44</sup> Winataputra, U. S., *Pembelajaran PKn: Teori dan Praktik* ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2020), hlm. 91.

didik untuk mengekspresikan pemahamannya secara kreatif dan melatih tanggung jawab sosial.

Dengan demikian, pembelajaran PKn di sekolah dasar bukan sekadar menyampaikan materi, tetapi membangun kesadaran dan karakter peserta didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media seperti *Pop-Up Book* digital hanya menjadi salah satu sarana pendukung yang membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik dan konkret. Fokus utama tetap pada bagaimana guru membimbing peserta didik untuk berpikir, bersikap, dan berperilaku sesuai dengan semangat Pancasila dalam setiap aspek kehidupannya.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*) adalah metode dan langkah - langkah untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan serta menyempurnakan produk yang telah ada untuk menguji keefektifan produk tersebut sehingga produk tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan produk melalui proses penemuan potensi masalah, mendesain dan mengembangkan suatu produk sebagai solusi terbaik<sup>45</sup>. Metode penelitian ini digunakan untuk mengembangkan produk berupa media *Pop-Up Book* Digital, dimulai dari proses mengidentifikasi potensi dan masalah dalam pembelajaran PKn pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat, kemudian merancang dan mengembangkan media tersebut sebagai solusi pembelajaran yang efektif.

Untuk mengembangkan produk tersebut, penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE pertama kali dikembangkan oleh Center for Education Technology di Florida state university pada tahun 1970-an untuk memenuhi kebutuhan pelatihan yang sistematis di lingkungan militer Amerika Serikat. Model ini kemudian banyak diadaptasi ke dalam bidang pendidikan karena strukturnya yang sederhana, fleksibel, dan mudah ditetapkan.

Menurut Reiser ADDIE dijelaskan dalam bentuk kata kerja yaitu *Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluation*. Meskipun berbeda istilah, keduanya merujuk pada lima tahap inti yang sama, yang

---

<sup>45</sup>Okpatrioka, Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan, *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, Maret 2023, h. 4.

membentuk kerangka kerja sistematis untuk pengembangan pembelajaran.<sup>46</sup>

Fungsi utama dari model ADDIE adalah sebagai panduan dalam merancang, mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi produk pembelajaran. Kelima tahap tersebut saling berkaitan membentuk siklus yang berkelanjutan, sehingga memungkinkan adanya revisi berulang sesuai dengan kebutuhan. Branch mengaskan bahwa ADDIE bukanlah model linier yang kaku, tetapi kerangka dinamis yang memberi ruang perbaikan di setiap tahap pengembangan.

Secara garis besar, tahapan ADDIE mencakup:

1. *Analysis* : menganalisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kompetensi yang ingin dicapai.
2. *Design* : merancang spesifikasi produk, termasuk konten, tampilan visual, dan metode penyajian.
3. *Development* : membuat produk awal (prototipe), melakukan validasi, dan merevisi.
4. *Implementation* : menerapkan produk pada uji coba terbatas di kelas.
5. *Evaluation* : mengevaluasi hasil implementasi melalui umpan balik.

Pada tahap pengembangan, rancangan yang telah dibuat diubah menjadi prototipe *Pop-Up Book Digital*. Peneliti menggabungkan ilustrasi, teks animasi sederhana, serta interaksi digital untuk menyusun produk awal. Setelah prototipe selesai, dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai isi, tampilan dan keterpakaian media. Tahap implementasi digunakan melalui uji coba terbatas kepada peserta didik di kelas IV. Pada tahap ini, media *Pop-Up Book Digital* yang telah divalidasi digunakan langsung dalam pembelajaran untuk melihat respons peserta didik, kemudahan penggunaan, serta kemampuan media dalam membantu

---

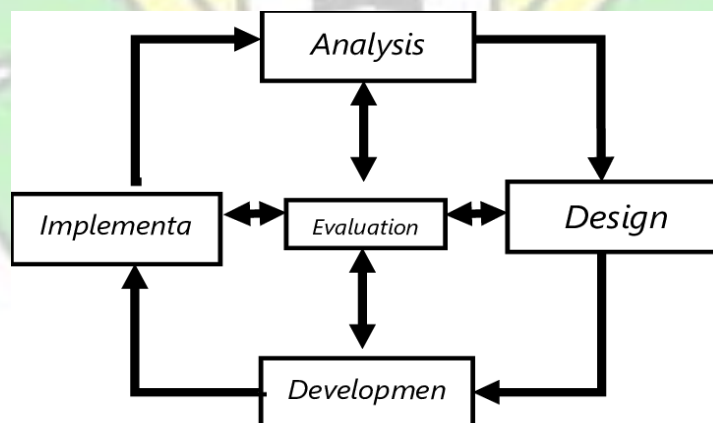
<sup>46</sup> Robert A. Reiser, *desain dan pengembangan Instruksional*, terj. Santi Oktarina (Jakarta: PT Gramedia, 2010), h. 35-40.

pemahaman materi makna sila-sila di masyarakat. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat kelayakan, kualitas, serta efektivitas *media Pop-Up Book Digital* setelah diimplementasikan. Evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan final sebelum media diusulkan untuk digunakan secara lebih luas dalam pembelajaran PKn.

Dengan penerapan model ADDIE, produk media yang dihasilkan diharapkan tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga praktis, efisien, dan efektif dalam membantu peserta didik memahami makna sila-sila Pancasila di masyarakat.

## B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini mengikuti tahapan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari Lima tahap, yaitu *Analysis* (Analisi), *Design* (Rancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).



Gambar 3.1. Konsep Pengembangan Model ADDIE <sup>47</sup>

<sup>47</sup> Fitria Hidayat dan Muhammd Nizar, “ Model ADDIE: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *JIPAI jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, Desember 2021, h. 30.

### 1. *Analysis* (Analisis)

Dalam model penelitian pengembangan ADDIE tahap pertama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk (model, metode, media, bahan ajar) baru dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk. Pengembangan suatu produk dapat diawali oleh adanya masalah dalam produk yang sudah tersedia sudah tidak relevan dengan peserta didik dan sebagainya. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran PKn, khususnya pada materi makna sila Pancasila di masyarakat, serta Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara guru.

### 2. *Design* (Rancangan)

Kegiatan desain dalam model penelitian pengembangan ADDIE merupakan proses sistematis yang dimulai dari merancang konsep dan konten di dalam produk tersebut. Rancangan ditulis untuk masing-masing konten produk. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk diupayakan ditulis secara jelas dan rinci. Pada tahap ini, rancangan produk masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan di tahap berikutnya. Tahap selanjutnya adalah Desain, yaitu perancangan awal media *Pop-Up Book* digital pada materi makna sila Pancasila di masyarakat.

Penelitian ini juga menyiapkan skenario pembelajaran, merancang tampilan setiap halaman *Pop-Up Book* Digital, menentukan tata letak materi, gambar, warna, serta fitur interaktif yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap makna sila-sila Pancasila. Selain itu, instrument berupa angket validasi ahli dan angket respn guru serta peserta didik juga disusun pada tahap ini.

### 3. *Development* (Pengembangan)

Development dalam model penelitian pengembangan ADDIE merupakan tahap merealisasikan rancangan yang telah disusun menjadi sebuah produk yang siap divalidasi. Tahap ini, peneliti membuat media *Pop-Up Book* Digital sesuai dengan desain yang telah dirancang menggunakan aplikasi Canva dan Microsoft PowerPoint. Selain itu, peneliti menyusun

instrument penelitian berupa lembar validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk menilai kelayakan produk. Setelah produk selesai dikembangkan, dilakukan validasi oleh para ahli. Berdasarkan validasi dan saran yang diberikan, peneliti melakukan revisi terhadap media hingga diperoleh produk yang layak untuk diujicobakan kepada peserta didik.

#### 4. *Implementation* (Implementasi)

Penerapan produk dalam model penelitian pengembangan ADDIE dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat/dikembangkan. Umpan balik awal (awal evaluasi) dapat diperoleh dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk. Penerapan dilakukan mengacu kepada rancangan produk yang telah dibuat.

#### 5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi pada penelitian pengembangan model ADDIE dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk, sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Tujuan akhir evaluasi yakni mengukur ketercapaian tujuan pengembangan.

Pada tahap evaluasi, peneliti menganalisis hasil validasi, tanggapan pengguna, dan hasil implementasi untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan potensi efektivitas media *Pop-Up Book* digital yang dikembangkan pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila. Evaluasi ini menjadi dasar bagi revisi akhir dan penyempurnaan produk.

### C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini terdiri dari :

1. Enam orang dosen ahli, masing-masing dua orang ahli materi, dua orang ahli media dan dua orang ahli bahasa.
2. Guru dan peserta didik. Penelitian ini juga melibatkan satu orang guru kelas IV MIN 10 Aceh Utara dan 30 peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh

Utara untuk mengetahui kepraktisan serta tanggapan-tanggapan erhadap penggunaan media dalam proses pembelajaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting dan utama dalam penelitian, karena penelitian bertujuan untuk memperoleh data.<sup>48</sup> Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah validasi ahli dan angket.

##### **1. Validasi Ahli**

Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran digital yang dikembangkan sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi dilakukan oleh enam validator yang terdiri atas dua ahli media, dua ahli materi, dan dua ahli Bahasa.

###### **a. Validasi Ahli Media**

Validasi ahli media diberikan kepada validator ahli media untuk memberikan penilaian terhadap media digital materi makna sila-sila Pancasila yang akan dikembangkan.

###### **b. Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi diberikan kepada validator ahli materi untuk memberi penilaian terhadap medI digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat.

###### **c. Validasi Ahli Bahasa**

Validasi ahli Bahasa diberikan kepada validator ahli Bahasa untuk memberikan penilaian terhadap nahasa pada media digital yang akan dikembangkan.

##### **2. Angket Kepraktisan**

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung, 2018), h. 194

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dimintai jawaban.<sup>49</sup> Kuesioner nantinya diberikan kepada guru dan juga peserta didik untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran digital yang dikembangkan.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yaitu alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian dan pengembangan, instrumen digunakan untuk mengukur kebutuhan awal, menilai kelayakan produk oleh para ahli, menguji kepraktisan.<sup>50</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengembangan media digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat terdiri atas:

##### **1. Lembar Validasi Ahli**

Lembar validasi ahli digunakan untuk memperoleh penilaian dan saran dari para ahli terhadap media digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa untuk menilai kelayakan media sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik.

##### **a. Lembar Validasi Ahli Media**

Lembar validasi ahli media digunakan untuk menilai kelayakan media pada media digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat yang mencakup aspek tampilan media, navigasi dan penggunaan, teknis media, kesesuaiannya media, serta makna silapancasila di masyarakat pada media digital yang dikembangkan.

##### **b. Lembar Validasi Ahli Materi**

Lembar validasi ahli materi digunakan untuk menilai

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif* .....h.199.

<sup>50</sup> Fitria Hidayat dan Muhammad Nizar, "Model ADDIE: Analisis, Design, Development, Implementation, and Evaluation dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *JIPAI Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.1, Desember 2021, h. 28-37

kelayakan materi media digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat yang mencakup aspek kesesuaian materi, kebenaran isi materi, penyajian materi, serta kedalaman dan kelayakan materi.

c. Lembar validasi Ahli Bahasa

Lembar Validasi ahli Bahasa digunakan untuk menilai kelayakan Bahasa pada media digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat yang mencakup aspek keterbacaan Bahasa, ketepatan Bahasa, serta kesesuaian istilah dan konteks Bahasa.

## 2. Lembar Angket Kepraktisan

Angket kepraktisan ini diberikan diberikan kepada guru kelas IV dan peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh Utara untuk mengetahui keraktisan media yang telah dikembangkan lembar kepraktisan ini berisi sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden dan akan dijawab dengan menceklis salah satu kolom penilaian.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, analisis data adalah proses penelaahan, pengelompokkan, sistematisi, penafsiran, dan verifikasi data untuk membuat fenomena memiliki nilai akademis, sosial, dan ilmiah.<sup>51</sup> Analisis data digunakan untuk menentukan arti, makna dan nilai yang terdapat dalam data.

### 1. Uji Kelayakan

Uji kelayakan pada penelitian ini dilakukan oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa. Angket validasi diberikan kepada para ahli untuk diberi penilaian. Terdapat empat pilihan dalam menilai kualitas medis digital materi keberagaman budaya Indonesia yang dikembangkan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan skala *likert*, yaitu dengan

---

<sup>51</sup> Sandu siyoto dan M. Ali sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing. 2015). h. 78

pemberian skor 4 (sangat layak), 3 (layak), 2 (cukup layak), 1 (tidak layak).

Adapun teknik analisis data dengan skala *likert* adalah sebagai berikut:

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

$\sum X$  = Skor yang diperoleh

$\sum Xi$  = Jumlah skor ideal/ skor maksimum

100 = Bilangan Konstan<sup>52</sup>

Setelah diperoleh presentase skor dari masing-masing validator (skor individu), selanjutnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata untuk memperoleh keterwakilan penilaian dari para ahli. Perhitungan rata-rata dilakukan dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{n_1 + n_2}{2}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$n_1$  = Nilai validator pertama

$n_2$  = Nilai validator kedua

**Tabel 3.1** Kriteria Kelayakan Produk<sup>53</sup>

| No | Tingkat Presentase (%) | Kriteria     |
|----|------------------------|--------------|
| 1. | 81% - 100%             | Sangat Layak |

<sup>52</sup> Sutriono Hariadi *Best Pratice: Implementasi Media Pembelajaran Berbasis TIK Teks Wawancara Bahasa Berbasis Blended Learning Pada siswa kelas VII*, (Probolingo, 2019),h. 15

<sup>53</sup> Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik* (Jakarta, 2013). h. 138.

|    |           |             |
|----|-----------|-------------|
| 2. | 61% - 80% | Layak       |
| 3. | 41% - 60% | Cukup Layak |
| 4. | <40%      | Tidak Layak |

## 2. Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan pada penelitian ini dilakukan oleh 1 guru kelas IV dan peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh Utara yang berjumlah 40 orang. Angket kepraktisan ini diberikan kepada responden untuk memberikan penilaian terhadap media digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat. Kepraktisan diukur menggunakan lembar angket dan dianalisis dengan menghitung skor individu serta rata-rata skor keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menghitung angket kepraktisan, yaitu :

$$p = \frac{F_r}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = Persentase yang dicari

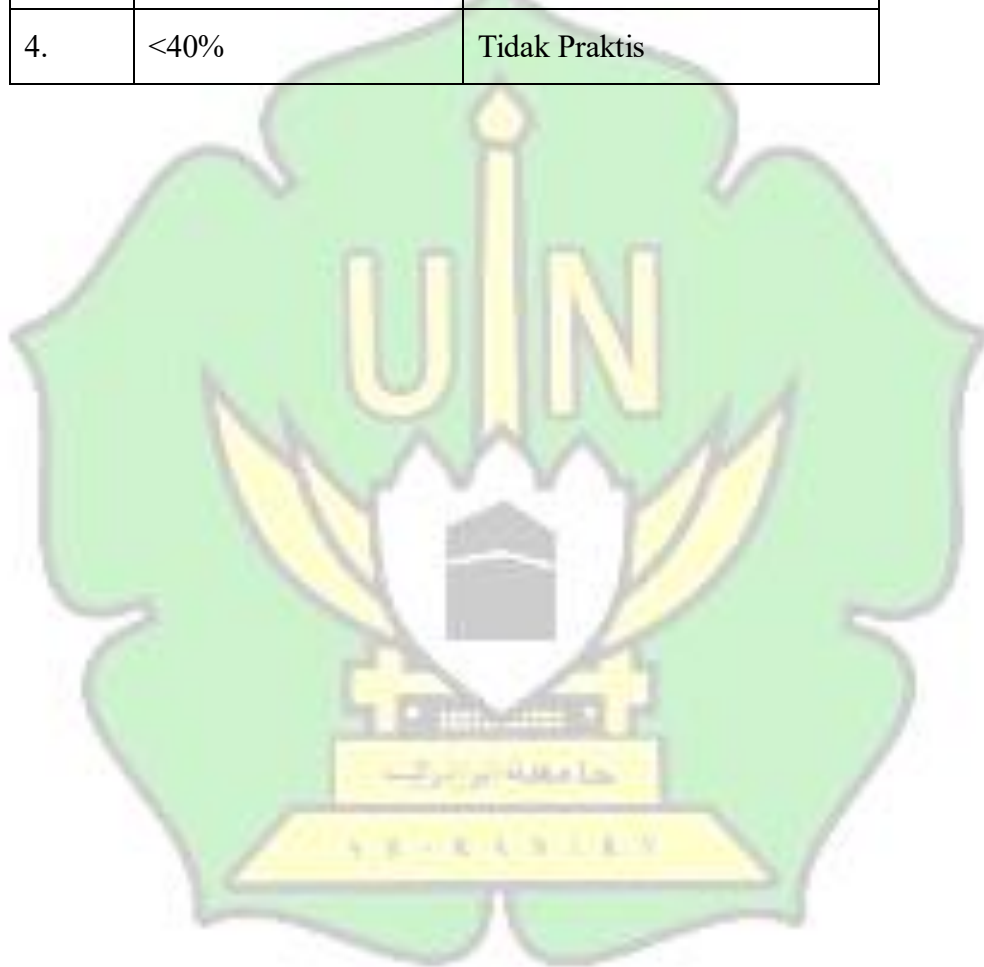
$F_r$  = Frukuensi/ jumlah skor yang diperoleh

$N$  = Nilai maksimal

100% = Bilangan konstan

**Tabel 3.2** Kriteria Kepraktisan<sup>54</sup>

| No | Tingkat Persentase | Kriteria       |
|----|--------------------|----------------|
| 1  | 81% - 100%         | Sangat Praktis |
| 2  | 61% - 80%          | Praktis        |
| 3  | 41% - 60%          | Cukup Praktis  |
| 4. | <40%               | Tidak Praktis  |




---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan.....*,h. 138

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian Pengembangan

Hasil penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan yaitu media pembelajaran *Pop-Up Book* digital pada materi makna sila-sila pancasila di masyarakat. Media ini telah divalidasi oleh 6 ahli validator ialah dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Sebelum digunakan dalam pembelajaran, media yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi agar mengetahui tingkat kelayakan media. Validasi dilakukan oleh enam orang validator yang terdiri dari dua validator ahli media, dua validator ahli materi dan dua validator ahli Bahasa. Hasil peneliti dari para ahli tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan terhadap media digital yang dikembangkan.

Setelah dinyatakan layak oleh validator ahli, media selanjutnya diuji kepraktisannya sebanyak 40 orang. Media pembelajaran *Pop-Up Book* digital yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang telah dikembangkan oleh Dick and Carry dengan berdasarkan Langkah-langkah yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).<sup>55</sup>

##### 1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini, kegiatan utama yang peneliti lakukan adalah menganalisis. Hasil analisis dari pra penelitian di MIN 10 Aceh Utara dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan media pembelajaran. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan di MIN 10 Aceh Utara. Sebagai dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan di kelas IV MIN

---

<sup>55</sup> Endang Mulyatiningsih, "Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2024), h. 200.

10 Aceh Utara bahwasanya materi makna sila-sila Pancasila termasuk materi yang sulit dipahami peserta didik dan bersikap abstrak. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa minimnya penggunaan media pembelajaran, guru sudah menggunakan media pembelajaran akan tetapi belum maksimal sehingga membuat peserta didik kurang tertarik, tidak semangat, dan tidak memahami materi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti menemukan solusi yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* digital tema 4 subtema 1 yang bisa membuat peserta didik semangat dan bisa memahami materi pembelajaran dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Media *pop up bok* digital merupakan media audio visual dengan disajikan gambar dan contoh makna sila-sila Pancasila yang sesuai dengan kehidupan di masyarakat, dengan penggunaan yang sangat sederhana yang bisa membantu peserta didik untuk belajar. Kemudian peneliti juga mengidentifikasi karakteristik peserta didik dilakukan dengan memberikan angket analisis kebutuhan kepada 40 orang peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh Utara.

**Tabel 4.1** Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik

| No | Pernyataan                                                                       | Ya | Tidak |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1. | Saya membutuhkan media pembelajaran yang menarik pada materi Pancasila           | 35 | 5     |
| 2. | Saya lebih mudah memahami materi dengan bantuan gambar dan tampilan menarik      | 36 | 4     |
| 3. | Pembelajaran Pancasila menggunakan buku saja membuat saya kurang tertarik        | 30 | 10    |
| 4. | Saya tertarik belajar menggunakan media digital                                  | 38 | 2     |
| 5. | Saya membutuhkan media <i>Pop-Up Book</i> Digital untuk membantu memahami materi | 37 | 3     |
| 6. | Media digital membuat pembelajaran lebih menyenangkan.                           | 35 | 5     |

|     |                                                                                |    |   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 7.  | Saya ingin menggunakan media pembelajaran yang dapat diakses melalui HP/Laptop | 34 | 6 |
| 8.  | Contoh kehidupan sehari-hari membantu saya memahami nilai Pancasila            | 39 | 1 |
| 9.  | Saya ingin media pembelajaran yang mudah digunakan                             | 36 | 4 |
| 10. | Saya setuju jika dikembangkan media Pop-Up Book digital pada materi Pancasila  | 38 | 2 |

Berdasarkan tabel angket kebutuhan yang diperoleh dari peserta didik, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat. Sebanyak 35 dari 40 peserta didik menyatakan membutuhkan media pembelajaran yang menarik, sedangkan 36 peserta didik menyatakan lebih mudah memahami materi melalui gambar dan tampilan yang menarik.

Selain itu, sebanyak 38 peserta didik tertarik belajar menggunakan media digital, dan 37 peserta didik menyatakan membutuhkan media *Pop-Up Book Digital* untuk membantu memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap penggunaan media pembelajaran yang berbasis digital yang dilengkapi dengan tampilan visual.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang bersifat visual, menarik, dan mudah digunakan untuk membantu memahami materi makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan media *Pop-Up Book Digital* diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran PKn.

Pada Langkah selanjutnya peneliti melakukan perencanaan dokumen pembelajaran seperti menyiapkan materi pembelajaran PKn Bab 4 “Pancasila Dalam Diriku” Topik B: makna sila-sila Pancasila di

masyarakat. Materi ini membahas makna sila-sila Pancasila dan contoh sikap yang kita lakukan dalam bermasyarakat.

**Tabel 4.2** Capaian Pembelajaran dan Tujuan pembelajaran PKn kelas IV

| <b>Kelas</b> | <b>Elemen</b>                       | <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Tujuan Pembelajaran (TP)</b>                                                                                                                                                                     |
|--------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IV/Fase B    | Pemahaman makna sila-sila Pancasila | <b>Peserta didik</b> menunjukkan makna sila-sila Pancasila, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mengenal karakter para perumus Pancasila, menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. | 1. peserta didik dapat mengidentifikasi sikap yang mencerminkan pengalaman setiap sila dalam kehidupan masyarakat.<br>2. Peserta didik dapat menjelaskan makna setiap sila Pancasila di masyarakat. |

Pada perkembangan media digital ini, materi PKn kajiannya difokuskan kepada makna sila-sila Pancasila di masyarakat pada kelas IV MIN 10 Aceh Utara. Materi ini membahas tentang makna sila-sila Pancasila

dimasyarakat dan contoh sikap dan perilaku yang dilakukan di masyarakat sesuai dengan sila-sila Pancasila. Materi ini dipilih karena berdasarkan analisis kebutuhan diketahui bahwa Sebagian besar peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan berbasis visual. Peserta didik dapat mengamati secara langsung seluruh contoh sikap dan perilaku di masyarakat yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila di masyarakat. Oleh karena itu, dokumen perencanaan ini menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran agar selaras dengan materi, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik.

Langkah selanjutnya, peneliti mengumpulkan berbagai sumber pendukung yang diperlukan dalam pengembangan media digital. Sumber yang digunakan meliputi buku PKN Kelas IV kurikulum merdeka, modul ajar, serta referensi lain yang relevan. Selain sumber materi, peneliti juga mengumpulkan sumber visual yang mendukung penyajian media seperti gambar simbol Pancasila, ilustrasi kegiatan masyarakat yang mencerminkan nilai Pancasila.

Selain itu, peneliti juga menggunakan platform Canva dalam proses pengembangan media karena menyediakan beragam fitur yang mendukung pembuatan media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan untuk mendukung proses pengembangan media agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## **2. Design (Desain)**

Tahap desain ini merupakan lanjutan dari tahap analisis, pada tahap ini dilakukan perancangan produk melalui beberapa proses yaitu pemilihan media, pemilihan format, rancangan awal, dan penyusunan atau pemilihan gambar yang sesuai dengan materi dan contoh.

### **a. Pemilihan Media**

Pemilihan media hal yang terpenting untuk dilakukan dalam mengoptimalkan proses pengembangan media pembelajaran. Media yang

peneliti pilih ialah media *Pop-Up Book* digital. Media yang dikembangkan aplikasi canva dan aplikasi flip pdf.

b. Pemilihan format

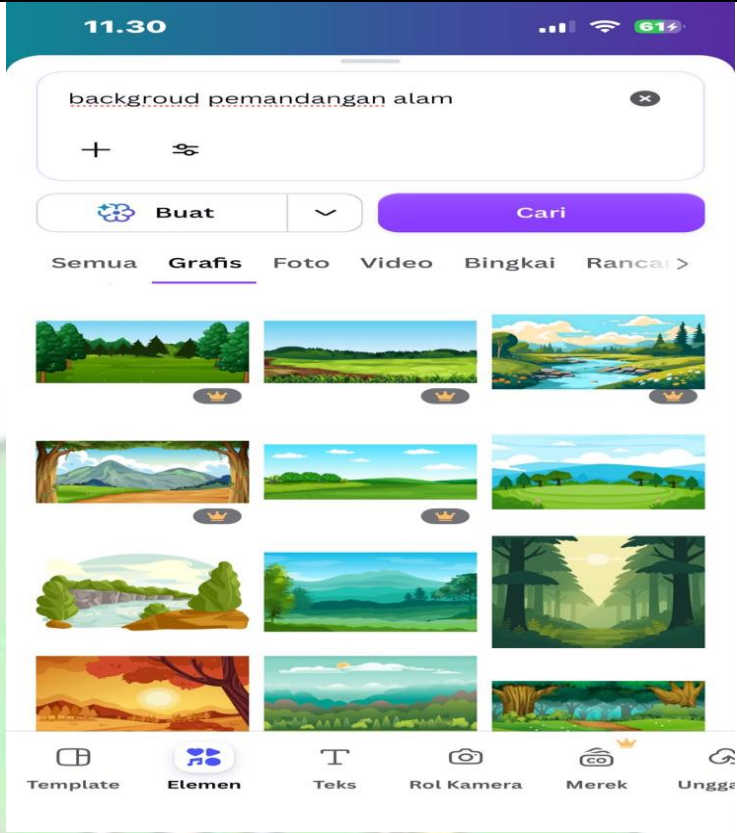
Peneliti mengumpulkan materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat dari berbagai sumber seperti buku dan internet. Setelah pengumpulan materi, peneliti merancang media menggunakan aplikasi canva dan flip pdf. Peneliti memilih format media dengan format digital (soft file) dalam bentuk PowerPoint (.pptx) dimana materi disusun dalam bentuk halaman/slide yang menyerupai buku *Pop-Up Book* dengan gambar dan teks penjelasan setiap sila Pancasila.

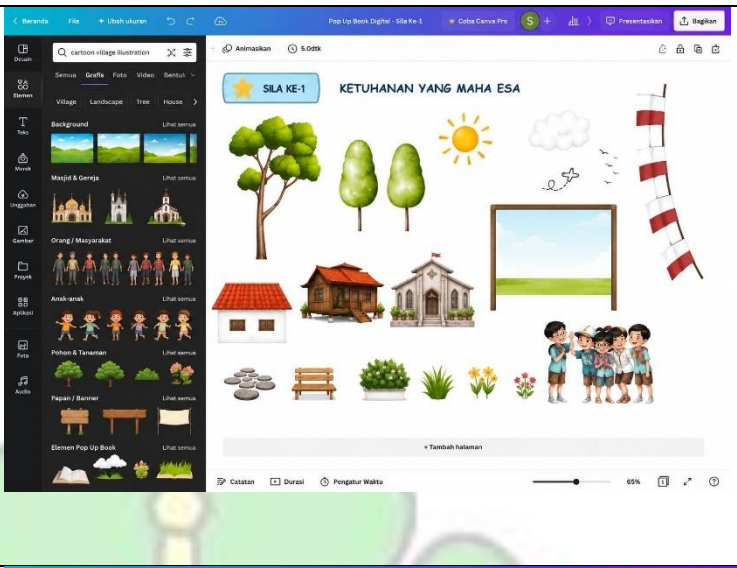
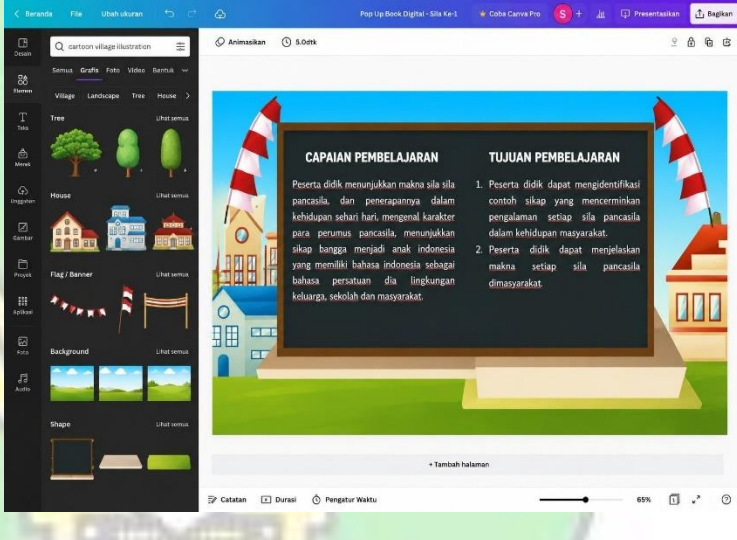
c. Rancangan Awal

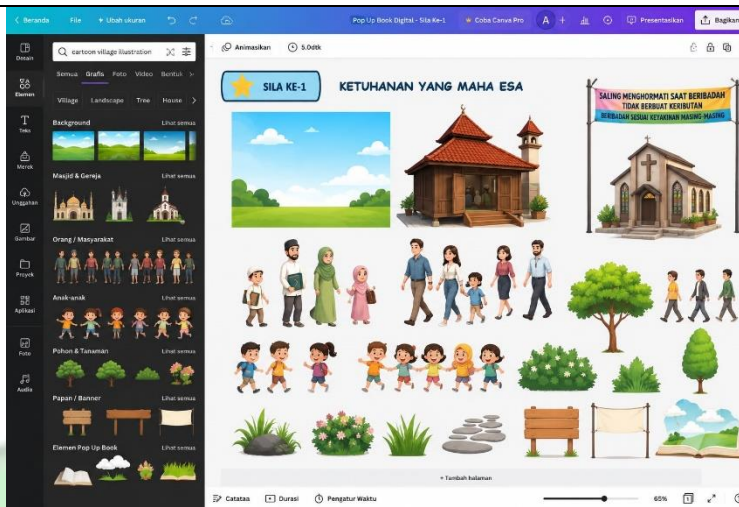
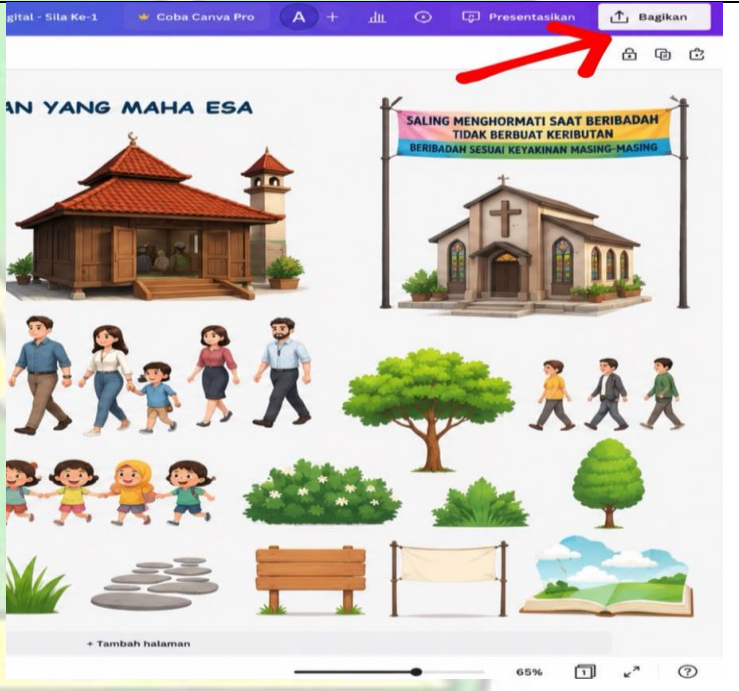
Dalam perancangan media ini mempunyai beberapa tahapan yang dilakukan yaitu pemilihan materi, mendesain gambar-gambar, penyusunan desain media, pembuatan tampilan halaman *Pop-Up Book* digital, penyusunan gambar pendukung, serta penyusunan teks materi yang sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran.

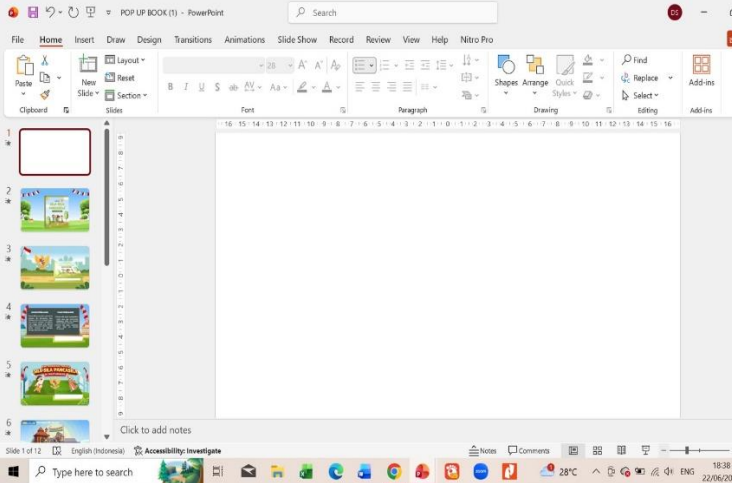
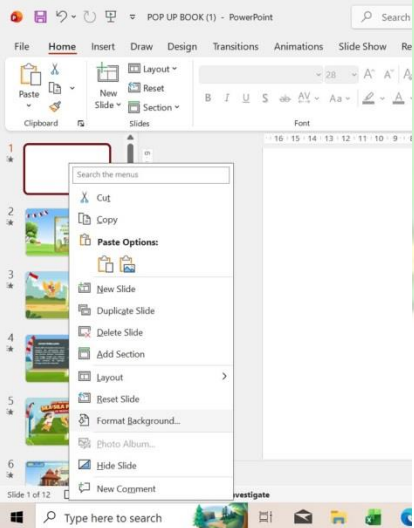
**Tabel 4.3** Rancangan media Pop-Up Book Digital pada materi makna sila Pancasila di masyarakat

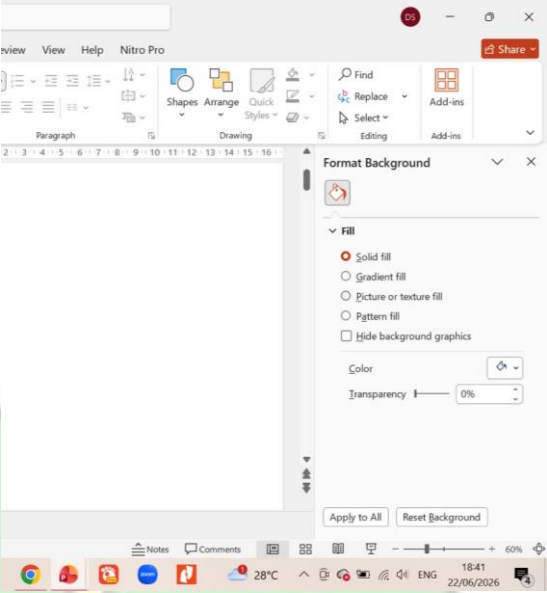
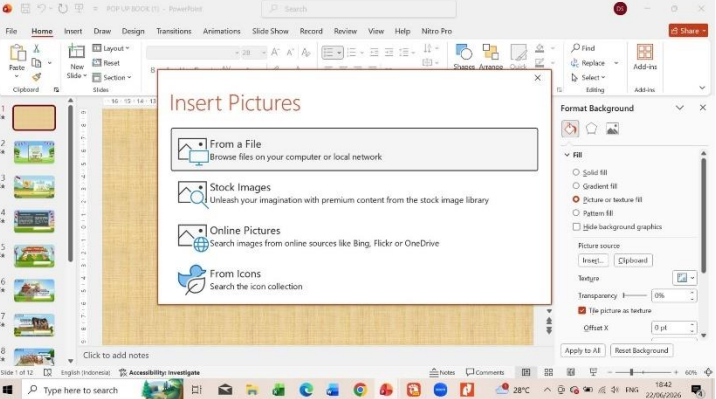
| No | Keterangan                           | Gambar                                                                               |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Buka aplikasi</b><br><i>canva</i> |  |

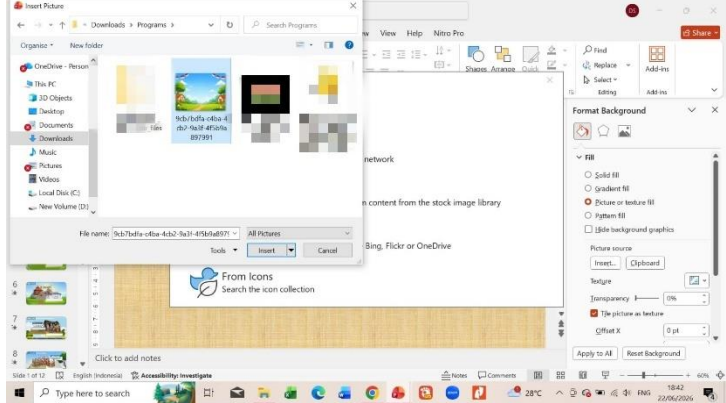
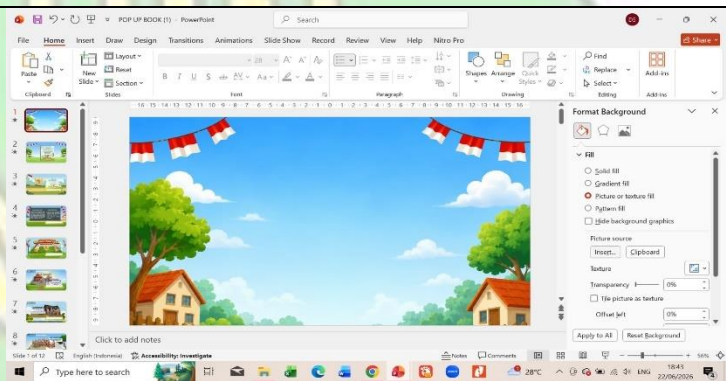
|    |                                                             |                                                                                      |
|----|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | <b>Tekan di bagian “Elemen” lalu ketik sesuai keinginan</b> |   |
| 3. | <b>Tampilan desain cover menggunakan <i>canva</i></b>       |  |

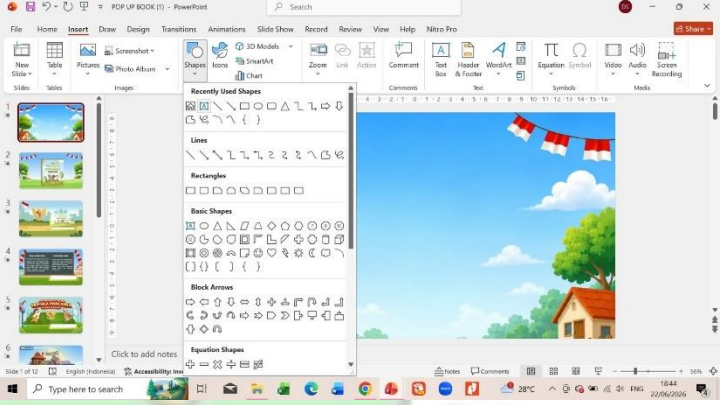
|    |                                                                                          |                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                          |    |
| 4. | <p><b>Tampilan isi dalam media <i>Pop-Up Book</i> Digital (Capaian Pembelajaran)</b></p> |   |
| 5. | <p><b>Tampilan bagian materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat (sila ke-1)</b></p> |  |

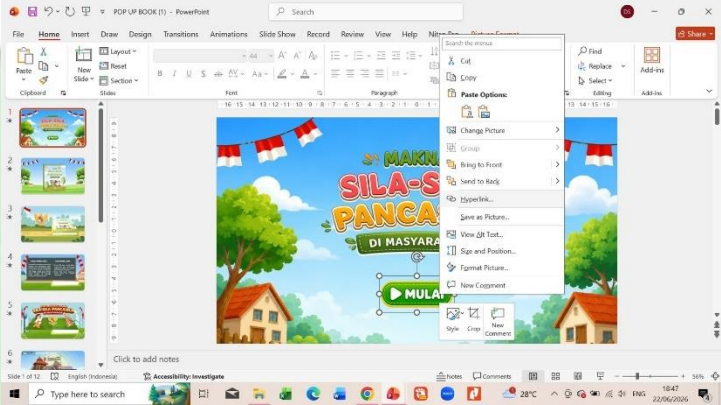
|    |                                                               |                                                                                     |
|----|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                               |   |
| 6. | Tampilan proses penyimpanan setiap slide yang telah di desain |  |
| 7. | Buka aplikasi Ppt                                             |                                                                                     |

|    |                                                                                                                                       |                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                       |    |
| 8. | <p><b>Tampilan awal slide power point</b></p> <p>Slide ini akan digunakan sebagai tempat membuat media <i>Pop-Up Book</i> digital</p> |   |
| 9. | <p><b>Memilih menu pada format background</b></p>                                                                                     |  |

|            |                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                      |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>10.</p> | <p><b>Memilih picture or texture fill.</b></p> <p>Setelah panel format background muncul disebelah kanan, peneliti memilih picture or texture fill. Pilihan ini digunakan agar slide bisa diberi background berupa gambar.</p> |    |
| <p>11.</p> | <p><b>Memilih insert pictures</b></p> <p>Selanjutnya menekan tombol insert pada bagian picture source. Setelah itu muncul kontak insert picture untuk memilih sumber gambar yang akan digunakan sebagai background.</p>        |  |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>12. <b>Memilih gambar dari file</b></p> <p>Pilih from a file, lalu mencari gambar yang sudah disimpan di computer. Setelah gambar dipilih, klik insert agar gambar masuk maenjadi background slide.</p>                                                                                                  |   |
| <p>13. <b>Membuat halaman awal Pop-Up Book Digital.</b></p> <p>Pilih menu insert, kemudia pilih <i>pictures</i> untuk memasukkan gambar yang akan digunakan sebagai background. Setelah itu pilih gambar yang sudah disiapkan, lalu tekan insert agar gambar masuk kedalam slide dan atur ukuran gambar</p> |  |

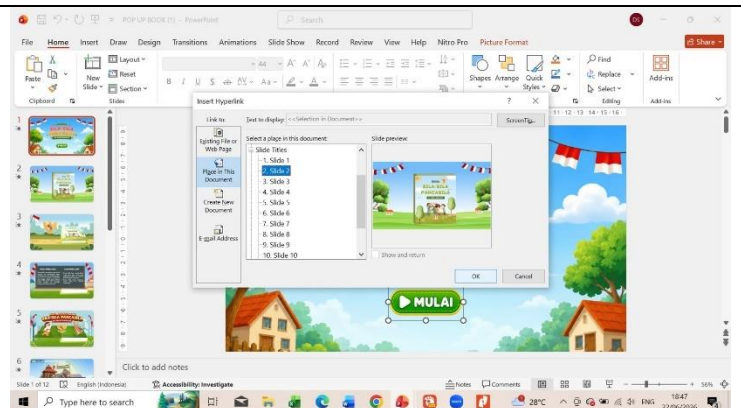
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                      |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|     | hingga memenuhi halaman.                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                      |
| 14. | <p><b>Menambah judul pada halaman <i>Pop-Up Book</i>.</b></p> <p>Pilih menu insert, kemudian klik text box. Setelah muncul kotak teks, klik pada bagian slide dan ketik judul media. Selanjutnya atur ukuran, jenis huruf, dan posisi tulisan agar sesuai dengan desain halaman.</p> |    |
| 15. | <p><b>Bentuk atau telemen <i>Pop-Up Book</i>.</b></p> <p>Pilih menu insert, kemudian tekan shapes. Setelah muncul pilih bentuk, pilih bentuk yang diinginkan sebagai elemen <i>Pop-Up Book</i>. Klik dan</p>                                                                         |  |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <p>Tarik pada slide untuk membuat bentuk, lalu atur warna serta ukuran melalui menu shape formar.</p>                                                                                                                                                                                              |                                                                                     |
| 16. | <p><b>Memasukkan gambar karakter atau ilustrasi.</b></p> <p>Pilih menu insert, kemudian klik pictures.</p> <p>Selanjutnya, pilih sumber gambar yang akan dimasukkan.</p> <p>Setelah gambar muncul pada slide, atur ukuran dan posisi gambar agar terlihat seperti tampilan buku <i>Pop Up</i>.</p> |  |

17. **Membuat tombol navigasi (mulai)**

**menggunakan hyperlink**

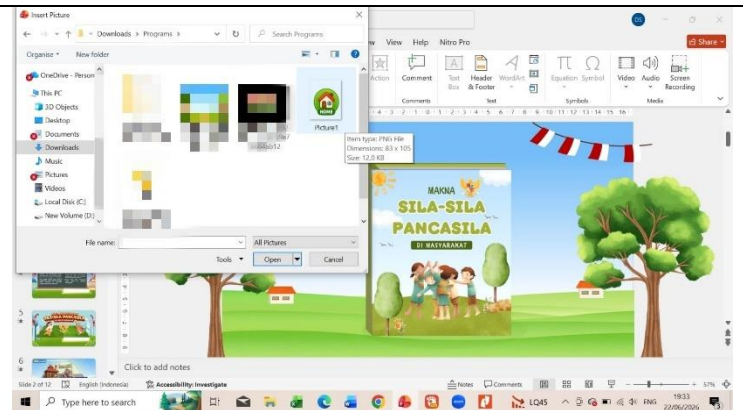
Pada tahap ini peneliti memilih tombol mulai yang sudah dibuat, kemudian klik menu insert lalu pilih hyperlink. Setelah muncul kotak dialog hyperlink pilih menu place in this document untuk menghubungkan tombol dengan slide tujuan.



18.

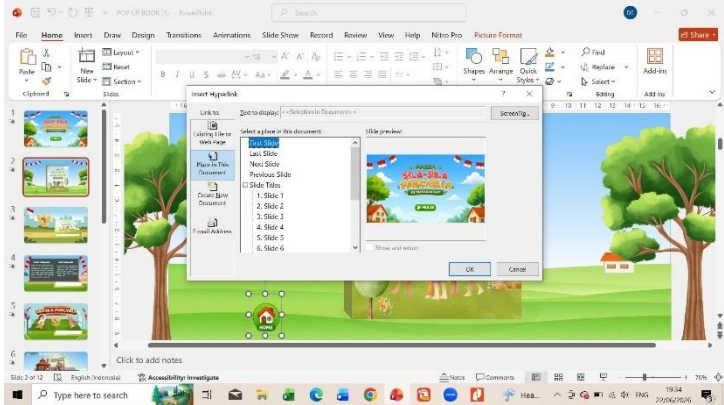


19. **Memasukkan gambar/ilustrasi kedalam, slide**  
Tahap ini dilakukan proses memasukkan gambar atau ilustrasi yang akan digunakan. Pilih menu insert kemudian klik pictures. Setelah itu pilih gambar dan atur sesuai ukuran dan posisi yang sesuai.



20. **Memasukkan gambar cover Pop-Up Book**  
Tahap ini melakukan proses memasukkan gambar cover Pop-Up Book digital yang telah dibuat sebelumnya ke dalam halaman awal powerpoint.



|                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>21. menambahkan fitur navigasi dengan menggunakan fitur place in this document tahap ni melakukan pengaturan tombol navigasi agar setiap halaman pada Pop-Up Book digital dapat terhubung satu sama lain.</p>                                |    |
| <p>22. Menentukan slide tujuan pada fitur place in this dokumen Pada tahap ini dilakukan proses menentukan halaman tujuan dari tombol navigasi yang telah dibuat sebelumnya. Setelah memilih fitur Place in This Document, peneliti memilih</p> |  |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | bagian Select a<br>place in this<br>document<br>kemudian<br>menentukan slide<br>yang akan dituju<br>sesuai dengan<br>fungsi tombol<br>yang dibuat.<br>Setelah slide<br>tujuan dipilih, klik<br>tombol OK untuk<br>menyimpan<br>pengaturan<br>hyperlink. |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

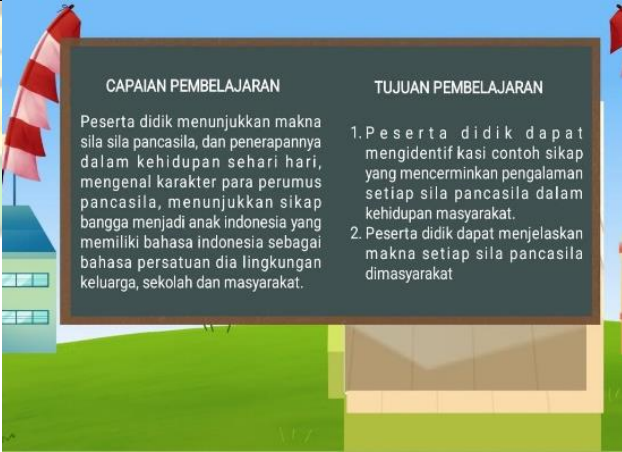
d. Penyusunan Tes Acuan Patokan

Setelah spesifik media selesai dibuat, tahap berikutnya peneliti membuat instrumen penilaian terhadap media *Pop-Up Book* Digital. Pada instrumen ahli media terdiri dari 21 indikator penilaian, dan instrument ahli materi terdiri dari 12 indikator penilaian, dan ahli Bahasa terdiri dari 11 indikator penilaian. Dengan skor penilaian terdapat media ini menggunakan skala *likert* dengan 4 kriteria yaitu, sangat layak (4), layak (3), cukup layak (2), dan tidak layak (1).

Hasil rancangan media *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4** Hasil Desain Rancangan Media *Pop-Up Book* Digital

| No | Keterangan | Gambar |
|----|------------|--------|
|----|------------|--------|

| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p><b>Menentukan bentuk cover media</b></p> <p>Sebagai pembuka awal media pembelajaran diperlukan tampilan awal yang menarik, karena dengan tampilan yang menarik diharapkan peserta didik tertarik dengan media pembelajaran ini, cover bersisi tentang judul materi yang akan dipelajari dan dilengkapi gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                      |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p><b>Tampilan halaman tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran.</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  <table><tr><th>CAPAIAN PEMBELAJARAN</th><th>TUJUAN PEMBELAJARAN</th></tr><tr><td>Peserta didik menunjukkan makna sila sila pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari, mengenal karakter para perumus pancasila, menunjukkan sikap bangga menjadi anak indonesia yang memiliki bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dia lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.</td><td>1. Peserta didik dapat mengidentif kasi contoh sikap yang mencerminkan pengalaman setiap sila pancasila dalam kehidupan masyarakat.<br/>2. Peserta didik dapat menjelaskan makna setiap sila pancasila dimasyarakat</td></tr></table> | CAPAIAN PEMBELAJARAN | TUJUAN PEMBELAJARAN | Peserta didik menunjukkan makna sila sila pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari, mengenal karakter para perumus pancasila, menunjukkan sikap bangga menjadi anak indonesia yang memiliki bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dia lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. | 1. Peserta didik dapat mengidentif kasi contoh sikap yang mencerminkan pengalaman setiap sila pancasila dalam kehidupan masyarakat.<br>2. Peserta didik dapat menjelaskan makna setiap sila pancasila dimasyarakat |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                  | TUJUAN PEMBELAJARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                      |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                    |
| Peserta didik menunjukkan makna sila sila pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari, mengenal karakter para perumus pancasila, menunjukkan sikap bangga menjadi anak indonesia yang memiliki bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dia lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. | 1. Peserta didik dapat mengidentif kasi contoh sikap yang mencerminkan pengalaman setiap sila pancasila dalam kehidupan masyarakat.<br>2. Peserta didik dapat menjelaskan makna setiap sila pancasila dimasyarakat                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                      |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                    |

|           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                      |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3.</p> | <p><b>Bagian halaman pertama media Pop-Up Book Digital.</b></p> <p>Halaman ini adalah halaman awal media Pop-Up Book Digital disertai dengan judul materi dan gambar yang sesuai untuk materi tersebut. Pada halaman inilah awal bentuk seperti buku yang dibuka dan menimbulkan gambar-gambar.</p> |    |
| <p>4.</p> | <p><b>Halaman sila Pancasila yang pertama (1) “Ketuhanan Yang Maha Esa”</b></p> <p>Halaman ini menjelaskan makna sila pertama Pancasila yaitu kepercayaan dan ketaatan kepada tuhan yang maha Esa, melalui media Pop-Up Book Digital, peserta didik dapat memahami contoh</p>                       |  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>penerapan sikap dalam kehidupan masyarakat seperti menghormati perbedaan agama, menghargai orang lain saat beribadah, serta menjaga sikap toleransi antarumat beragama.</p>                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5. | <p><b>Halaman sila Pancasila yang kedua (2)</b></p> <p><b>“Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab”</b></p> <p>Halaman ini menjelaskan makna sila kedua Pancasila yaitu sikap menghatgai, menghormati, dan memperlakukan setiap manusia secara adil serta beradab. Melalui media ini, peserta didik dapat memahami contoh penerapan nilai kemanusiaan daam kehidupan masyarakat</p> |  <p>SILA KE-2 KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB</p> <p>Wujudnya di masyarakat :<br/>Masyarakat yang saling menolong atas nama kemanusiaan</p> <p>Bersikap ramah dan sopan kepada semua warga di lingkungan.</p> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    | <p>seperti saling membantu masyarakat seperti contoh pada gambar disamping.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |  |
| 6. | <p><b>Halaman sila Pancasila yang ketiga (3)</b></p> <p><b>“Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab”</b></p> <p>Halaman ini menjelaskan makna sila ketiga Pancasila yaitu mencintai bangsa dan tanah air indoensia serta menjaga persatuan. Melalui media ini, peserta didik dapat memahami contoh penerapan sikap dalam kehidupan masyarakat sepergti bangga menggunakan produk dalam negri, menghargai perbedaan suku, dan menjaga</p> |  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | kerukukan antar sesama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 7. | <p><b>Halaman sila Pancasila yang keempat (4) “Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmah Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan perwakilan.</b></p> <p>halaman ini menjelaskan makna sila keempat yaitu pentingnya mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan Bersama. Melalui media ini, peserta didik dapat memahami penerapan nilai demokrasi dalam kehidupan masyarakat.</p> |  <p><b>SILA KE-4</b> KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/PERWAKILAN</p> <p>Wujudnya di masyarakat :</p> <p>Masyarakat yang bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengikuti rapat warga untuk membahas kepentingan bersama.</li> <li>➤ Menyampaikan pendapat dengan baik saat musyawarah berlangsung.</li> <li>➤ Menerima hasil keputusan rapat dengan penuh tanggung jawab.</li> </ul> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8. | <p><b>Halaman sila Pancasila yang kelima (5) “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”</b></p> <p>Halaman ini menjelaskan makna sila kelima Pancasila yaitu, mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera. Melalui media ini, peserta didik dapat memahami contoh penerapan sikap dalam kehidupan masyarakat seperti berbagi dengan sesama, menghargai hak dan kewajiban orang lain, membantu teman yang membutuhkan.</p> | <p><b>SILA KE-5 KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA</b></p> <p>Wujudnya di masyarakat :<br/>Masyarakat yang kehidupannya sejahtera</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membayar iuran warga sesuai kesepakatan bersama.</li> <li>➤ Menggunakan fasilitas umum secara adil dan tidak merusaknya.</li> <li>➤ Ikut membantu menciptakan kesejahteraan lingkungan, misalnya dengan kerja bakti.</li> </ul> |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 3. Development (Pengembangan)

Setelah peneliti selesai merancang media *Pop-Up Book* Digital menggunakan aplikasi *canva* dan Ppt tahap selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian media yaitu dengan ahli media, materi, dan Bahasa dengan cara penilaian dan pemberian saran terhadap media *Pop-Up Book* Digital dengan cara mengisi lembar angket penilaian kelayakan media *Pop-Up Book* Digital serta saran dan komentar agar media yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

Peneliti ini pada dasarnya hanya fokus kepada pengembangan media saja, yakni media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian tidak ada dilakukan tahap-tahap seperti tes tulis pada peserta didik untuk menguji tingkat pemahamannya apakah meningkat setelah menggunakan media pembelajaran yang sudah dikembangkan atau bahkan tidak sama sekali. Jadi penelitian ini hanya mengembangkan media pembelajaran saja dan menguji kelayakan dan kepraktisan media.

#### a. Melakukan Uji Alpha

Media yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh para ahli. Validasi tersebut akan dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa. Para ahli akan menilai produk yang telah dibuat dan penilaian tersebut akan dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam proses perbaikan media digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat yang akan dikembangkan.

#### 1. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan terhadap media yang telah dikembangkan, yaitu media digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat pembelajaran PKn yang telah dikembangkan. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media ditinjau dari beberapa aspek yaitu tampilan, teknis, pembelajaran, dan pemanfaatan dalam media.

Instrument yang digunakan berupa angket validasi ahli media yang terdiri 21 butir pernyataan. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala penilaian dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom yang tersedia. Hasil validasi ahli media digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan media yang dikembangkan.

**Tabel 4.5** Hasil Validasi Ahli Media

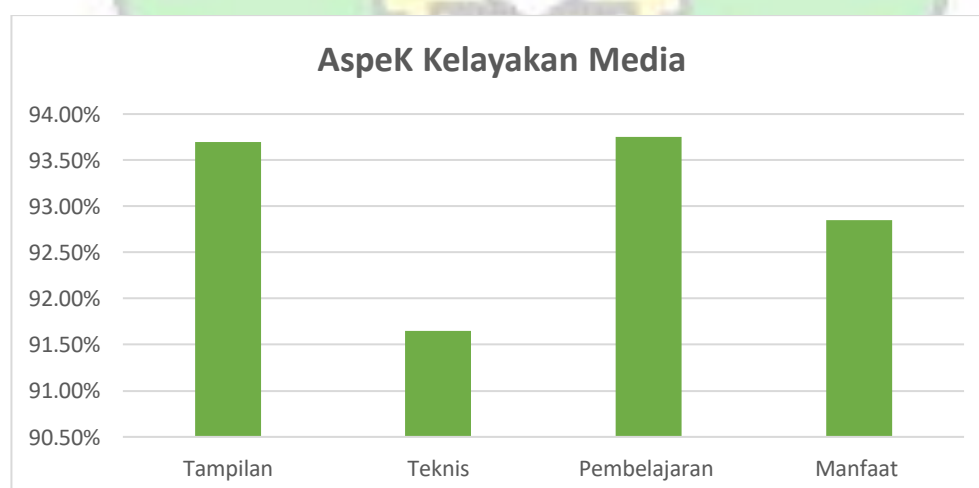
| No         | Aspek Penilaian | Pernyataan                                                   | V1    | V2 |
|------------|-----------------|--------------------------------------------------------------|-------|----|
| 1.         | Tampilan        | Tampilan media menarik bagi peserta didik SD/MI              | 4     | 4  |
|            |                 | Pemilihan warna pada media sesuai dan serasi                 | 4     | 4  |
|            |                 | Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca                          | 4     | 3  |
|            |                 | Tata letak (layout) teks dan gambar tersusun rapi            | 3     | 4  |
|            |                 | Kualitas gambar yang digunakan jelas dan menarik             | 4     | 4  |
|            |                 | Desain media sesuai dengan karakteristik peserta didik SD/MI | 3     | 4  |
| Skor       |                 |                                                              | 22    | 23 |
| Persentase |                 |                                                              | 93,7% |    |
|            |                 | Tombol navigasi berfungsi dengan baik                        | 4     | 4  |
|            |                 | Kecepatan akses media sudah baik                             | 3     | 4  |
|            |                 | Media mudah dioperasikan oleh pengguna                       | 3     | 4  |

|            |              |                                                                        |         |    |
|------------|--------------|------------------------------------------------------------------------|---------|----|
| 2.         | Teknis       | Media dapat dijalankan tanpa mengalami kendala teknis                  | 3       | 4  |
|            |              | Penyajian materi dalam media tersusun secara sistematis                | 3       | 4  |
|            |              | Gambar dan ilustrasi mendukung pemahaman materi                        | 4       | 4  |
| Skor       |              |                                                                        | 20      | 24 |
| Persentase |              |                                                                        | 91,65%  |    |
| 3.         | Pembelajaran | Media mampu menarik perhatian peserta didik selama pembelajaran        | 4       | 4  |
|            |              | Warna tidak mengganggu keterbacaan teks                                | 3       | 4  |
| Skor       |              |                                                                        | 7       | 8  |
| Persentase |              |                                                                        | 93, 75% |    |
| 4.         | Manfaat      | Media membantu guru dalam menyampaikn materi                           | 4       | 4  |
|            |              | Media memudahkan peserta didik dalam memahami makan sila-sla Pancasila | 3       | 4  |
|            |              | Media meningkatkan minat belajar peserta didik                         | 4       | 4  |
|            |              | Media layak digunakan dalam pembelajaran PKn SD/MI                     | 3       | 4  |
|            |              | Media memiliki nilai inovasi dalam pebelajaran                         | 4       | 4  |
|            |              | Media dapat digunakan berulang tanpa gangguan teknis                   | 3       | 4  |
|            |              | Media memiliki respon yang cepat                                       | 3       | 4  |

|             |              |      |
|-------------|--------------|------|
| Skor        | 24           | 28   |
| Persentase  | 92,85        |      |
| Jumlah skor | 73           | 83   |
| Persentase  | 87%          | 98,8 |
| Rata-Rata   | 93%          |      |
| Kriteria    | Sangat Layak |      |

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli media diperoleh skor 73 dengan persentase 87% dari validator pertama dan skor 83 dengan persentase 98,8% dari validator kedua. Adapun skor maksimum diperoleh dari 21 butir pernyataan dikali skala tertinggi yaitu 4, sehingga hasil skor maksimum  $21 \times 4$ , sehingga hasil skor maksimal  $21 \times 4$  yaitu 84. Hasil dari kedua validator memperoleh rata-rata persentase sebesar 93% dengan kategori “Sangat Layak”.

Adapun hasil penilaian oleh para ahli media terhadap media Pop-Up Book Digital materi makna sila Pancasila di masyarakat pada pembelajaran PKn dari tiap aspeknya dapat dilihat dalam gambar berbentuk grafik sebagai berikut:



Adapun komentar dan saran dari validator antara lain “penambahan tombol navigasi, dan perbaikan font serta penambahan gerakan pada elemen yang ada”.

## 2. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan terhadap media digital yang telah dikembangkan pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat dalam pembelajaran PKn. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan materi yang ditinjau dari aspek kesesuaian materi, kedalaman konsep, kelayakan Bahasa, serta dampak pembelajaran.

Instrument yang digunakan berupa angket yang terdiri atas 12 butir pernyataan. Setiap pernyataan dinilai dengan memberi tanda checklist pada kolom yang tersedia. Hasil validasi ahli materi digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan isi materi pada media yang dikembangkan,

**Tabel 4.6** Hasil Validasi Ahli Materi

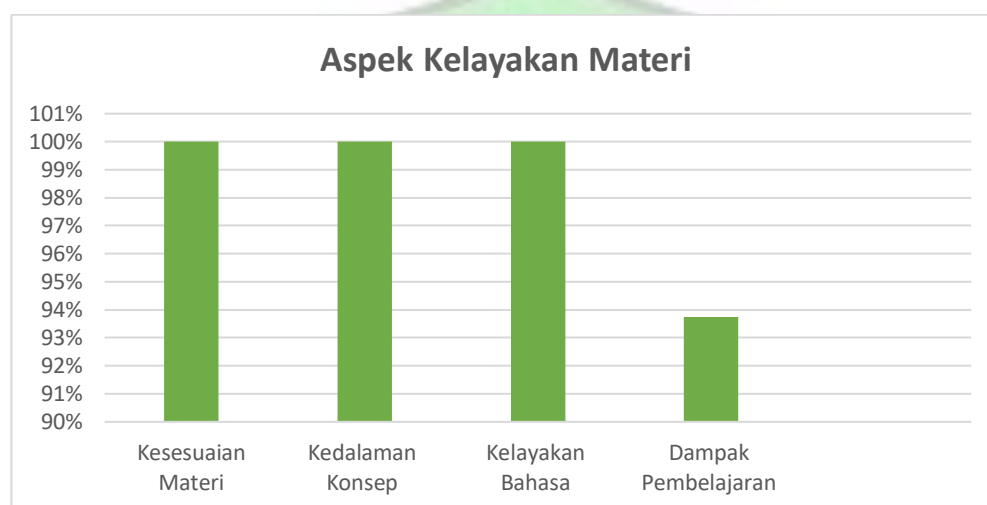
| No         | Aspek Penilaian   | Pernyataan                                                            | V1   | V2 |
|------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------|------|----|
| 1.         | Kesesuaian Materi | Materi sesuai dengan capaian pembelajaran PKn SD/MI                   | 4    | 4  |
|            |                   | Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran                              | 4    | 4  |
|            |                   | Isi materi sesuai dengan tema makna sila-sila Pancasila di masyarakat | 4    | 4  |
| Skor       |                   |                                                                       | 12   | 12 |
| Persentase |                   |                                                                       | 100% |    |
|            |                   | Konsep yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila             | 4    | 4  |
|            |                   | Materi tidak mengandung kesalahan konsep                              | 4    | 4  |

|            |                     |                                                                        |              |      |
|------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------|------|
| 2.         | Kedalaman Konsep    | Materi mencakup seluruh sila Pancasila                                 | 4            | 4    |
|            |                     | Penjelasan disetiap sila disertai contoh dalam kehidupan bermasyarakat | 4            | 4    |
| Skor       |                     |                                                                        | 16           | 16   |
| Persentase |                     |                                                                        | 100%         |      |
| 3.         | Kelayakan Bahasa    | Bahasa materi mudah dipahami                                           | 4            | 4    |
|            |                     | Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SD/MI          | 4            | 4    |
|            |                     | Contoh yang diberikan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik | 4            | 4    |
| Skor       |                     |                                                                        | 12           | 12   |
| Persentase |                     |                                                                        | 100%         |      |
| 4.         | Dampak pembelajaran | Materi mampu menanamkan nilai karakter Pancasila                       | 4            | 4    |
|            |                     | Materi mendorong peserta didik menerapkan sikap sesuai sila Pancasila  | 3            | 4    |
| Skor       |                     |                                                                        | 7            | 8    |
| Persentase |                     |                                                                        | 93,75        |      |
| Jumlah     |                     |                                                                        | 47           | 48   |
| Persentase |                     |                                                                        | 97,92%       | 100% |
| Rata-Rata  |                     |                                                                        | 98,96%       |      |
| Kriteria   |                     |                                                                        | Sangat Layak |      |

Berdasarkan data pada tabel di atas , dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli materi diperoleh skor 47 dengan persentase 97,92% dari validator pertama dan

skoe 48 dengan persentase 100% dari validator kedua. Adapun skor maksimum diperoleh dari 12 butir pernyataan sikali dengan skala tertinggi yaitu 4, sehingga hasil skor maksimum  $12 \times 4$  yaitu 48. Hasil dari kedua validator memperoleh rata-rata persentase sebesar 98,96% dengan kategori “Sangat Layak”.

Adapun hasil penilaian oleh ahli media terhadap media digital materi makna sila Pancasila di masyarakat pelajaran PKn dari tiap aspeknya dapat dilihat dalam gambar grafik sebagai berikut :



Adapun hasil kelayakan materi selain itu, validator memberi beberapa saran perbaikan dan kesesuaian dengan ilustrasi dengan materi pembelajaran, terutama hal pada penyesuaian TP dengan nisi dalam media, dan tanda baca yang tepat.

### 3. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli Bahasa dilakukan pada media digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat pada pembelajaran PKn yang telah dikembangkan. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan Bahasa yang digunakan dalam media ditinjau dari aspek kelayakan Bahasa, penyajian materi, dan aspek kelayakan media.

Angket yang digunakan berupa angket validasi ahli bahasa yang terdiri atas 11 butir pernyataan. Setiap pernyataan dinilai dengan memberi tanda centang pada kolom yang tersedia. Penilaiannya meliputi penggunaan Bahasa, kesesuaian

kosakata dengan tingkat pemahaman peserta didik, penggunaan ejaan PUEBI/EYD, ketepatan istilah budaya Indonesia, serta kejelasan intruksi penggunaan media. Hasil validasi ahli Bahasa digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan Bahasa pada media yang dikembangkan.

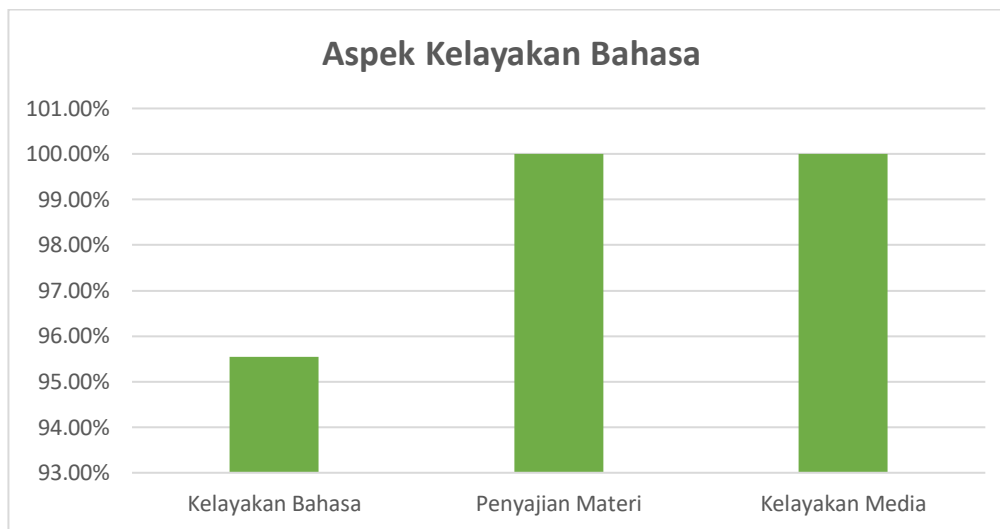
**Tabel 4.7** Hasil Validasi Ahli Bahasa

| No         | Aspek Penilaian  | Pernyataan                                                                   | V1    | V2 |
|------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------|----|
| 1.         | Kelayakan Bahasa | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SD/MI | 4     | 4  |
|            |                  | Kalimat mudah dipahami peserta didik                                         | 4     | 4  |
|            |                  | Pemilihan kata sesuai konteks materi PKn                                     | 4     | 4  |
|            |                  | Ukuran dan bentuknya mudah dibaca                                            | 3     | 4  |
|            |                  | Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar             | 4     | 4  |
|            |                  | Penngunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan sesuai dengan PUEBI          | 3     | 4  |
|            |                  | Bahasa bersifat komunikatif dan menarik bagi peserta didik                   | 4     | 4  |
|            |                  | Kalimat tidak bertele-tele dan langsung pada inti materi                     | 3     | 4  |
| Skor       |                  |                                                                              | 29    | 32 |
| Persentase |                  |                                                                              | 95,5% |    |

|            |                  |                                                                                      |              |     |
|------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----|
| 2.         | Penyajian Materi | Media menyajikan materi dalam memperjelaskan makna sila-sila Pancasila di masyarakat | 4            | 4   |
| Skor       |                  |                                                                                      | 4            | 4   |
| Persentase |                  |                                                                                      | 100%         |     |
| 3.         | Kelayakan Media  | Media layak digunakan sebagai bahan ajar PKn SD/MI                                   | 4            | 4   |
| Skor       |                  |                                                                                      | 4            | 4   |
| Persentase |                  |                                                                                      | 100%         |     |
| Jumlah     |                  |                                                                                      | 37           | 40  |
| Persentase |                  |                                                                                      | 84%          | 91% |
| Rata-Rata  |                  |                                                                                      | 87,5%        |     |
| Kriteria   |                  |                                                                                      | Sangat Layak |     |

Berdasarkan data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ahli diperoleh skor 37 dengan persentase 84% dari validator pertama dan skor 40 dengan persentase 91% dari validator kedua. Adapun skor maksimum diperoleh yaitu 11 x 4 yaitu 44. Hasil dari kedua validator memperoleh rata-rata persentase sebesar 87,5% dengan kategori “Sangat Layak”.

Adapun hasil penilaian oleh para ahli Bahasa terhadap media digital materi makna sila Pancasila di masyarakat dari tiap aspek dapat dilihat dari gambar berbentuk grafik sebagai berikut:



Penilaian tersebut menunjukkan bahwa Bahasa yang digunakan dalam dia Pop-Up Book digital sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik disekolah dasar. Validator juga memberikan saran yaitu “*media sudah layak digunakan hanya perlu sedikit perbaikan dibagian tanda baca*”.

a. Revisi Media Digital Pop-Up Book Digital Makna sila-sila Pancasila di Masyarakat

1. Revisi Ahli Media

Setelah media *Pop-Up Book* Digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat dinilai oleh ahli media, validator memberikan beberapa saran perbaikan terhadap tampilan dan kelengkapan fitur media agar lebih menarik serta mudah digunakan. Berdasarkan saran tersebut, peneliti melakukan beberapa revisi dan penyempurnaan pada media *Pop-Up Book* Digital materi makna sila Pancasila di masyarakat yang dikembangkan.

a. Perbaikan *Font* dalam *Media Pop Up Bok* Digital

Revisi pada font media *Pop-Up Book* Digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat terdapat perbaikan *font* dimana sebelumnya *font* yang digunakan kurang besar, media kurang bergerak, dan perbaikan pada *point* makna setaip sila yang menutupi gambar contoh sehingga semua gambar tidak bisa terlihat jelas seperti contoh berikut.



Setelah dilakukan perbaikan pada *font* dan peletakan *point* yang menutupi gambar, media sudah terlihat lebih bagus. Gambar gambar yang ada didalam media sudah terlihat jelas dan beberapa *point* atau elemen yang bergerak. Disampaikan oleh validator ahli media bahwa “*sebaiknya font dibesarkan sedikit agar terlihat jelas, jangan sampai point-point menutupi gambar yang ada dibelakang dan tambahkan pergerakan di beberapa elemen*”.

#### b. Penambahan Tombol Navigasi

Selanjutnya, revisi media *Pop-Up Book Digital* pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat terdapat pada penambahan tombol navigasi. Sebelum revisi, media belum memiliki tombol navigasi sehingga tampilan media kurang terstruktur. Seperti contoh berikut.



## 2. Revisi Ahli Materi

Revisi pada aspek materi, terdapat pada kesesuaian TP dan contoh gambar pada tampilan media. Sebelum revisi gambar yang ada pada tiap tampilan sila kurang lengkap dan tidak sesuai pointnya. Sehingga dinilai tujuan pembelajarannya belum semua sesuai dengan contoh yang ada.

### a. Penyesuaian TP dengan contoh gambar

Revisi pada aspek materi terdapat pada kurang kesesuaian antara TP yang bunyinya “mengidentifikasi” dengan kurangnya contoh gambar pada media Pop-Up Book Digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat.



Setelah dilakukan revisi, TP dan contoh pada gambar sudah sesuai dengan pointnya. Adapun masukan dari ahli materi adalah “*tambahkan contoh dari makna sila Pancasila halaman slide disetiap sila*”.

## 3. Revisi Ahli Bahasa

Revisi pada aspek Bahasa terdapat pada penulisan kalimat yang kurang sesuai dan tanda baca yang tidak sesuai pada media *Pop-Up Book Digital* materi makna silas-sila Pancasila di masyarakat. Sebelum revisi, pada kalimat wujud di masyarakat tidak menggunakan titik dua ( : ) sehingga dinilai belum sesuai dengan penulisan yang tepat dan pemborosan kata pada sila pertama *point* pertama. Seperti contoh berikut;

a. Perbaikan Tanda Baca

Sebelum dilakukan perbaikan pada media Pop-Up Book Digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat, setelah kalimat “Wujud di Masyarakat” tidak ada tanda titik dua ( : ) seperti pada gambar berikut.



Setelah dilakukan perbaikan, pada akhir kalimat “Wujud di Masyarakat” sudah terdapat titik dua ( : ) dan sesuai dengan penulisan yang benar. Masukan dari ahli Bahasa “*Ada bebera kalimay yang harus diperbaiki*”.

#### 4. Implementation (Implementasi)

Setelah melalui tahap sebelumnya, produk yang telah direvisi selanjutnya diuji coba dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap uji coba ini dilakukan pada guru dan 40 peserta didik di MIN 10 Aceh Utara yaitu pada tanggal 9 mei 2026. Uji coba dilakukan secara langsung di MIN 10 Aceh Utara. Pada saat penelitian, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian peneliti melanjutkan dengan mengenalkan media yang telah

peneliti kembangkan. Selanjutnya peneliti membagikan angket respon guru kepada guru dan peserta didik kelas yaitu kelas IV penilaian yang berisi 13 butir pertanyaan dengan 4 pilihan kategori jawaban.

#### 1. Hasil Kepraktisan Oleh Guru

Berikut tabel persentase hasil respon dari guru yaitu guru kelas IV terhadap kelayakan media pembelajaran Pop-Up Book Digital pada materi makna sila Pancasila di masyarakat di kelas IV MIN 10 Aceh Utara.

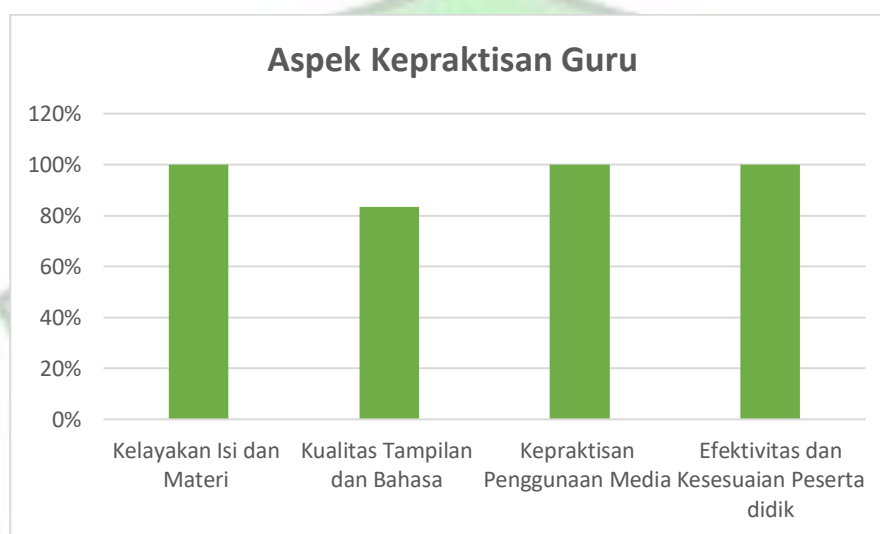
**Tabel 4.8** Hasil angket kepraktisan guru

| No         | Aspek Penilaian          | Pernyataan                                                                       | Skor |
|------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1.         | Kelayakan isi dan materi | Materi dalam media sesuai dengan pembelajaran makna sila Pancasila di masyarakat | 4    |
|            |                          | Ilustrasi dalam media sesuai dengan materi                                       | 4    |
|            |                          | Media membantu menyampaikan materi makna sila Pancasila di masyarakat            | 4    |
|            |                          | Media sesuai dengan makna dan contohnya                                          | 4    |
| Skor       |                          |                                                                                  | 16   |
| Persentase |                          |                                                                                  | 100% |

|            |  |                                          |                                                      |                |
|------------|--|------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------|
| 2.         |  | Kualitas tampilan dan Bahasa             | Bahasa dalam media mudah dipahami oleh peserta didik | 3              |
|            |  |                                          | Tampilan media menarik                               | 4              |
|            |  |                                          | Tulisan dalam media mudah dibaca                     | 3              |
| Skor       |  |                                          |                                                      | 10             |
| Persentase |  |                                          |                                                      | 83,3%          |
| 3.         |  | Kepraktisan penggunaan media             | Media mudah digunakan dalam pembelajaran             | 4              |
|            |  |                                          | Media dapat digunakan tanpa persiapan rumit          | 4              |
|            |  |                                          | Media dapat digunakan berulang tanpa kendala         | 4              |
| Skor       |  |                                          |                                                      | 12             |
| Persentase |  |                                          |                                                      | 100%           |
| 4.         |  | Efektivitas dan kesesuaian peserta didik | Media meningkatkan motivasi belajar peserta didik    | 4              |
|            |  |                                          | Media membantu pembelajaran menjadi lebih efektif    | 4              |
|            |  |                                          | Media sesuai dengan karakteristik peserta didik      | 4              |
| Skor       |  |                                          |                                                      | 12             |
| Persentase |  |                                          |                                                      | 100%           |
|            |  | Jumlah Skor                              |                                                      | 50             |
| Persentase |  |                                          |                                                      | 95,8%          |
| Kriteria   |  |                                          |                                                      | Sangat Praktis |

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, hasil uji kepraktisan oleh guru diperoleh skor 50 dengan persentase 96,15 dan berada pada kategori “Sangat Praktis”. Hal ini menunjukkan bahwa media digital sangat mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan mampu membantu guru menyampaikan materi makna sila Pancasila di masyarakat.

Adapun hasil kepraktisan guru per aspek dapat dilihat dalam grafik berikut :



## 2. Hasil Kepraktisan Peserta Didik

Uji kepraktisan peserta didik dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan media digital dari sudut pandang peserta didik sebagai pengguna utama dalam proses pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana media mampu membantu peserta didik dalam memahami materi keberagaman budaya Indonesia.

Instrumen yang digunakan berupa angket yang terdiri atas 12 pernyataan yang akan diberikan kepada 40 peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh Utara. Setiap peserta didik memberikan penilaian terhadap media berdasarkan pembelajaran mereka selama penggunaan media *Pop-Up Book* Digital dalam pembelajaran PKn

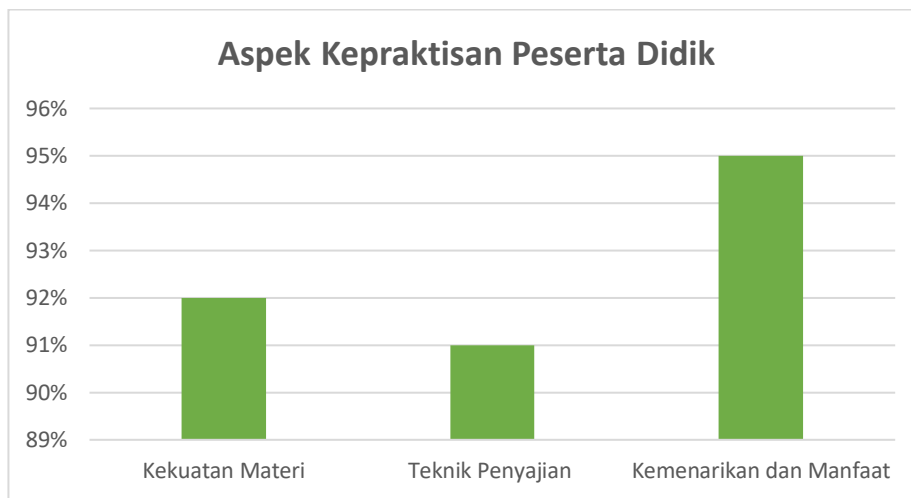
**Tabel 4.9** Hasil Uji Kepraktisan Peserta didik

| Peserta Didik | Pernyataan      |   |   |   |   |   |                  |   |   |                         |    |    |
|---------------|-----------------|---|---|---|---|---|------------------|---|---|-------------------------|----|----|
|               | Kekuatan Materi |   |   |   |   |   | Teknik Penyajian |   |   | Kemenarikan dan Manfaat |    |    |
|               | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7                | 8 | 9 | 10                      | 11 | 12 |
| P1            | 3               | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4                | 3 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P2            | 4               | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4                | 4 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P3            | 4               | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3                | 4 | 3 | 4                       | 4  | 4  |
| P4            | 4               | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4                | 3 | 3 | 4                       | 4  | 4  |
| P5            | 3               | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4                | 4 | 3 | 3                       | 4  | 4  |
| P6            | 4               | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4                | 4 | 3 | 3                       | 4  | 4  |
| P7            | 4               | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4                | 3 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P8            | 4               | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4                | 4 | 4 | 3                       | 4  | 4  |
| P9            | 3               | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4                | 4 | 3 | 3                       | 4  | 4  |
| P10           | 4               | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4                | 3 | 3 | 4                       | 4  | 4  |
| P11           | 4               | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4                | 4 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P12           | 3               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 2 | 3 | 3                       | 3  | 3  |
| P13           | 3               | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3                | 4 | 4 | 3                       | 3  | 4  |
| P14           | 3               | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3                | 4 | 3 | 4                       | 4  | 3  |
| P15           | 4               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3                | 3 | 4 | 4                       | 3  | 4  |
| P16           | 3               | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3                | 3 | 4 | 3                       | 4  | 4  |
| P17           | 4               | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4                | 4 | 4 | 4                       | 3  | 4  |
| P18           | 4               | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4                | 4 | 3 | 4                       | 4  | 4  |
| P19           | 4               | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4                | 3 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P20           | 4               | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3                | 4 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P21           | 4               | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3                | 4 | 4 | 4                       | 3  | 4  |
| P22           | 4               | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3                | 4 | 3 | 4                       | 3  | 4  |
| P23           | 4               | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3                | 4 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P24           | 3               | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4                | 4 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P25           | 4               | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4                | 3 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P26           | 4               | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4                | 4 | 4 | 4                       | 4  | 4  |
| P27           | 4               | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4                | 3 | 4 | 4                       | 3  | 4  |

|                        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| P28                    | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   |
| P29                    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   |
| P30                    | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   |
| P31                    | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| P32                    | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| P33                    | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   |
| P34                    | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   |
| P35                    | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   |
| P36                    | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| P37                    | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   |
| P38                    | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   |
| P39                    | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   |
| P40                    | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   |
| Skor                   | 150 | 147 | 137 | 155 | 141 | 151 | 145 | 146 | 144 | 151 | 149 | 156 |
| Rata-Rata Per Aspek    | 881 |     |     |     |     |     | 435 |     |     | 456 |     |     |
| Persentase Per Aspek   | 92% |     |     |     |     |     | 91% |     |     | 95% |     |     |
| Persentase Kepraktisan | 92% |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil uji kepraktisan peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 92% dengan kategori “sangat praktis”. Penilaian kepraktisan ditinjau dari tiga aspek yaitu kekuatan materi memperoleh 92% dengan kategori sangat praktis, aspek teknik penyajian memperoleh 91% dengan kategori sangat praktis dan aspek kemenarikan dan manfaat memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat praktis.

Adapun hasil kepraktisan peserta didik yang berdasarkan aspeknya dapat dilihat dari grafik berikut :



Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book Digital* materi makna sila Pancasila di masyarakat sangat praktis digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD/MI.

## 5. Evaluasi (Evaluasi)

Tahap evaluasi ini adalah tahap akhir dari pengembangan media pembelajaran dengan model ADDIE yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi tahap akhir pada media pembelajaran yang dikembangkan. Produk yang telah diuji cobakan dapat dilihat hasilnya melalui angket yang telah diisi, hasil ini digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pembuatan media pembelajaran sehingga peneliti dapat melakukan revisi agar media pembelajaran yang dikembangkan benar-benar sesuai dan layak untuk digunakan.

## B. Pembahasan

### 1. Pembahasan Hasil Pengembangan Media

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media *Pop-Up Book Digital* materi makna sila Pancasila di masyarakat pembelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Utara. Media ini dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dan PPT dengan menggunakan elemen yang menarik. Azhar Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran,

perhatian, dan minat peserta didik dalam proses belajar. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami.<sup>56</sup>

Media ini dikembangkan menggunakan model ADDIE. Berdasarkan teori Yudi Hari Rayanto dan Sugianti bahwa pengembangan model ADDIE meliputi 5 tahap yaitu : *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).<sup>57</sup> pada tahap pertama yaitu analisis (*analysis*), pada tahap ini peneliti menganalisis proses pembelajaran berdasarkan temuan dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti media *Pop-Up Book* digital. Namun pada faktanya proses pembelajaran di sekolah guru hanya menggunakan media seadanya seperti gambar *print out* dan tidak adanya media yang menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik merasa bosan selama proses pembelajaran. selanjutnya, tahap analisis terhadap kebutuhan memerlukan media pembelajaran yaitu *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila pancasila di masyarakat tema 4 subtema 1.

Materi makna sila-sila Pancasila merupakan materi yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan sikap dan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep nilai Pancasila dengan contoh nyata dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan media *Pop-Up Book* Digital menjadi salah satu alternatif karena media ini mampu menyajikan materi melalui perpaduan gambar, teks, ilustrasi, dan tampilan visual yang menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran,

---

<sup>56</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 10.

<sup>57</sup> Yudi dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan ADDIE dan R2D2 Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020), h.29.

Selanjutnya tahap perancangan (*design*), pada tahap ini, peneliti merancang media pembelajaran yang dibutuhkan yaitu media *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila Pancasila di masyarakat. Perancangan ini dimulai dengan pemilihan tema, subtema, dan materi. Setelah semua selesai dipilih, maka peneliti akan melanjutkan proses desain menggunakan aplikasi *Canva* dan PPT sehingga proses perancangan selesai dilakukan.

Kemudian tahap ketiga pengembangan (*development*), tahap ini merupakan proses pembuatan media pembelajaran berdasarkan tahap sebelumnya yaitu tahap desain media. Setelah membuat dan mengembangkan media, selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian media untuk menilai apakah rancangan produk layak dikembangkan atau tidak. Penilaian media dilakukan oleh 2 ahli media, 2 ahli materi dan 2 ahli Bahasa. Berdasarkan hasil validasi dari 6 validasi ahli maka peneliti mendapatkan saran dan komentar terhadap media yang dikembangkan itu.

Setelah itu dilakukan tahap keempat implementasi (*implementation*), yaitu uji coba dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital agar bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwasanya produk media *Pop-Up Book* Digital mendapatkan kriteria sangat layak oleh para ahli media, sangat layak oleh ahli materi, sangat layak oleh ahli Bahasa, dan sangat layak oleh respon guru. Tahap ini juga bertujuan untuk memperoleh produk akhir yang sangat layak yaitu media *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila Pancasila di masyarakat. Implementasi dalam penelitian ini juga sebagai upaya memberikan semangat peserta didik untuk belajar dan memberikan manfaat atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi (*evaluation*) pada tahap ini peneliti melakukan revisi tahap akhir pada media pembelajaran yang dikembangkan. Produk yang telah diuji cobakan dapat dilihat hasilnya melalui angket respon guru yang telah diisi sehingga peneliti mengetahui bagian apa

saja yang harus peneliti revisi Kembali, agar nantinya dapat dihasilkan produk yang benar-benar layak dan berkualitas.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Indah dan Nurlaely bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik SD/MI, adanya ketertarikan anak terhadap *Pop-Up Book* dari pada buku biasa, dan *Pop-Up Book* bisa menunjang minat peserta didik dalam belajar.<sup>58</sup> Sementara itu, menurut Dzuanda proses pembelajaran dengan media *Pop-Up Book* lebih menyenangkan karena media ini bisa memperbesar minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat yang di atas, maka media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital adalah tampilan gambar yang memiliki unsur tiga atau dua dimensi yang memberikan visualisasi yang unik, menarik dan bermakna, dan terdapat gambar yang timbul ketika halamannya dibuka, dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>59</sup>

## **2. Pembahasan Hasil Uji Kelayakan Media *Pop-Up Book* Digital**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, media *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat telah melalui tahap evaluasi oleh para ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi dan ahli Bahasa. Proses validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh penilaian terhadap kualitas produk yang dikembangkan, baik dari

---

<sup>58</sup> Handaruni Dewanti, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalu Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo", *JKTP*, Vol. 1. No. 3, 2018, h. 222.

<sup>59</sup> Melin.Sri Ulfa dan Cut Eva Nisryah, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 1. No. 1, 2019, h. 12

segi tampilan media, kesesuaian materi, maupun penggunaan Bahasa dalam media pembelajaran.

Hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa Media *Pop-Up Book Digital* telah memenuhi aspek kelayakan media pembelajaran. Penilaian ahli media mencakup beberapa aspek yaitu tampilan media, pemilihan desain, keterbacaan tulisan, navigasi penggunaan serta kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Media pembelajaran yang memiliki tampilan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyajian pesan, meningkatkan perhatian peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang lebih efektif.<sup>60</sup>

validasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian isi media dengan materi pembelajaran PKn khususnya materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat. Penilaian ahli materi meliputi kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, kebenaran konsep, penyajian materi, serta kesesuaian contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang disajikan dalam media *Pop-Up Book Digital* telah disusun berdasarkan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik mampu memahami makna setiap sila Pancasila dan mampu mengidentifikasi contoh sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Penyajian materi melalui ilustrasi kehidupan sehari-hari menjadikan konsep Pancasila yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menjelaskan bahwa peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret

---

<sup>60</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.10.

sehingga membutuhkan bantuan media atau pengalaman nyata dalam memahami suatu konsep pembelajaran.<sup>61</sup>

Selanjutnya validasi ahli bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam media. Aspek yang dinilai meliputi keterbacaan bahasa, penggunaan kalimat, ketepatan istilah, serta kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas IV SD/MI. Penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif dalam media Pop-Up Book Digital bertujuan agar peserta didik dapat memahami isi materi secara mandiri tanpa mengalami kesulitan dalam membaca maupun memahami informasi yang disampaikan. Bahasa yang sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa dapat diketahui bahwa media Pop-Up Book Digital yang dikembangkan memperoleh kategori layak digunakan dalam pembelajaran PKn. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang baik dari aspek tampilan, isi materi, dan bahasa.

Menurut Sugiyono, produk dalam penelitian pengembangan harus melalui tahap validasi untuk mengetahui kualitas produk sebelum diterapkan kepada pengguna. Produk yang telah divalidasi dan diperbaiki berdasarkan saran ahli dapat menghasilkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.<sup>62</sup> Berikut adalah hasil validasi dari tiga ahli.

#### a. Ahli Media

Hasil validasi ahli media memperoleh skor persentase sebanyak 93% dengan kriteria “Sangat Layak” dan terdapat perbaikan *font* dan tombol navigasi. Setelah dilakukan perbaikan pada *font* dan peletakan *point*

<sup>61</sup> Jean Piaget, *Tingkat Perkembangan Kognitif Anak* (Jakarta: Gramedia, 2022).

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 407.

yang menutupi gambar, media sudah terlihat lebih bagus. Gambar gambar yang ada didalam media sudah terlihat jelas dan beberapa *point* atau elemen yang bergerak dan pada tombol navigasi revisi media *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat terdapat pada penambahan tombol navigas. Sebelum revisi, media belum memiliki tombol navigasi sehingga tampilan media kurang terstruktur.

b. Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi memperoleh skor persentase sebanyak 98,96% dengan kriteria “Sangat Layak” dan mendapatkan sedikit perbaikan yaitu penyesuaian TP dan contoh yang ada pada gambar media *Pop-Up Book* Digital materi makna sila Pancasila di masyarakat.

c. Ahli Bahasa

hasil validasi ahli Bahasa memperoleh skor persentase sebanyak 87,5% dengan kriteria “Sangat Layak” dan mendapatkan komentar yaitu ketepatan tanda baca dan tidak pemborosan kata pada kalimat kalimat yang ada didalam media *Pop-Up Book* Digital materi makna sila Pancasila di masyarakat.

Perbaikan pada unsur media menunjukkan bahwa proses validasi sangat penting dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran agar produk yng dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pratiwi yang mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada pembelajaran PKn. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh kategori layak digunakan setelah melalui proses validasi ahli media dan ahli materi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* dapat membantu penyampaian materi pembelajaran secara lebih menarik melalui pengajian visual yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pengembangan

media *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaanya terletak pada materi yang dikembangkan, yaitu penelitian ini berfokus pada materi Makna Sila-Sila Pancasila Di Masyarakat.<sup>63</sup>

Dengan demikian, hasil validasi menunjukkan bahwa media digital yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan dan layak digunakan dalam pembelajaran PKn. Hasil validasi ahli media, materi dan Bahasa menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah sesuai secara akademik untuk diterapkan di sekolah dasar.

### **3. Pembahasan Hasil Uji Kepraktisan**

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media digital memperoleh katagore sangat praktis. Uji kepraktisan guru memperoleh persentase sebesar 95,8%, sedangkan uji kepraktisan peserta didik memperoleh sebesar 92%. Hasil ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, serta mampu membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Hasil uji kepraktisan guru menunjukkan bahwa media dapat digunakan tanpa persiapan yang rumit, memiliki navigasi yang jelas, inovatif dan mampu menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Media yang praktis akan memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran karena tidak membutuhkan banyak alat tambahan dan dapat langsung digunakan sesuai kebutuhan pembelajaran di kelas.

Sementara itu, hasil kepraktisan peserta didik menunjukkan bahwa media ini memiliki tampilan yang menarik, penggunaan gambar yang membantu pemahaman, serta kemenarikan yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Peserta didik lebih mudah memahami materi melalui media yang bersifat visual dan disbanding dengan pembelajaran yang hanya menggunakan bukunpaket. Hal ini menunjukkan bahwa media

---

<sup>63</sup> Pratiwi, "pengembangan media Pop-Up Book pada pembelajaran PKn sekolah dasar", 2021.

digital mampu meningkatkan motivasi belajar selama proses pembelajaran.

Hasil kepraktisan peserta didik dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sekarsari dan maharani yang mengembangkan Media *Pop-Up Book* Digital pada pembelajaran PKn. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Media *Pop-Up Book* Digital memperoleh respon positif karena memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, serta mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan Media *Pop-Up Book* Digital dalam pembelajaran PKn, sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang dikembangkan, yaitu penelitian ini berfokus pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat.<sup>64</sup>

#### 4. Kebaruan (*Novelty*) Media

Kebaruan dalam penelitian pengembangan ini terletak pada produk yang dikembangkan berupa media *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat mata pelajaran PKn kelas IV SD/MI. Media yang dikembangkan memiliki perbedaan dengan media pembelajaran sebelumnya yang umumnya masih menggunakan buku teks, gambar, atau media cetak dalam menyampaikan materi Pancasila. Media ini dikembangkan dalam bentuk digital dengan mengembangkan konsep *Pop-Up Book* sehingga penyajian materi menjadi lebih menarik melalui tampilan visual yang menyerupai buku tiga dimensi.

Media *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan tidak hanya berisi penyampaian materi mengenai sila-sila Pancasila, tetapi juga dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Kebaruan media ini terlihat pada penyajian materi yang menghubungkan setiap sila Pancasila dengan kondisi nyata yang

---

<sup>64</sup> Ayu Sekarsari dan Siti Dhian Maharani, "pengembangan media pop up book digital pada pembelajaran PKn," *jurnal papeda*, 2025, h. 244-245.

sering ditemui peserta didik dalam lingkungan sekitar. Hal tersebut menjadikan peserta didik tidak hanya memahami makna sila secara teoritis, tetapi juga mampu mengidentifikasi contoh perilaku yang mencerminkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berbeda dengan media pembelajaran PKn sebelumnya yang lebih banyak menyajikan materi dalam bentuk teks, media yang dikembangkan dalam penelitian ini menyajikan setiap sila Pancasila melalui halaman digital yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi masyarakat, dan contoh perilaku. Pada sila pertama, media menyajikan contoh sikap toleransi dalam kehidupan beragama di masyarakat. Pada sila kedua, media menampilkan nilai kemanusiaan melalui contoh perilaku saling membantu dan menghargai sesama. Pada sila ketiga, media menggambarkan nilai persatuan melalui kegiatan gotong royong dan menjaga kerukunan masyarakat.

Selanjutnya, pada sila keempat media menyajikan contoh penerapan nilai musyawarah melalui kegiatan rapat warga dan pengambilan keputusan bersama. Sedangkan pada sila kelima media menampilkan contoh keadilan sosial melalui perilaku menggunakan fasilitas umum secara adil dan menciptakan kesejahteraan lingkungan. Penyajian materi yang dikaitkan dengan kehidupan masyarakat tersebut menjadi salah satu bentuk kebaruan karena media tidak hanya menyampaikan konsep Pancasila, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai penerapannya.

Selain dari segi isi, kebaruan media juga terdapat pada desain penyajian yang menggabungkan unsur visual dan digital. Media dirancang dengan tampilan yang menarik melalui perpaduan gambar, teks, dan elemen pendukung sehingga sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang lebih mudah memahami pembelajaran melalui media visual. Penggunaan format digital juga memberikan kemudahan dalam penggunaan karena media dapat diakses tanpa membutuhkan pencetakan seperti *Pop-Up Book* konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan media *Pop-Up Book* Digital yang mengintegrasikan konsep buku pop-up dengan teknologi digital serta menyajikan materi makna sila-sila Pancasila melalui contoh penerapan nilai dalam kehidupan masyarakat. Media ini menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya karena tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas IV SD/MI.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian “Pengembangan *Media Pop-Up Book* Digital Materi Makna Sila Pancasila Di Masyarakat Pelajaran Pkn Di SD/MI” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media *Pop-Up Book* Digital pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Produk yang dikembangkan berupa media digital berbentuk *Pop-Up Book* yang disusun menggunakan aplikasi *Canva* dan *PowerPoint* dengan menyajikan materi makna setiap sila Pancasila beserta contoh penerapannya dalam kehidupan masyarakat. Media ini dikembangkan untuk membantu peserta didik memahami konsep nilai-nilai Pancasila melalui tampilan visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.
2. Tingkat kelayakan media *Pop-Up Book* Digital berdasarkan hasil validasi para ahli menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran PKn. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori sangat layak, hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 98,96% dengan kategori sangat layak, dan hasil validasi ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut, *media Pop-Up Book* Digital telah memenuhi aspek kelayakan dari segi tampilan media, isi materi, dan penggunaan bahasa sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Tingkat kepraktisan media *Pop-Up Book* Digital berdasarkan hasil uji coba kepada peserta didik kelas IV menunjukkan bahwa media memperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori sangat praktis. Penilaian kepraktisan mencakup aspek kekuatan materi sebesar 92%, teknik penyajian sebesar 91%, serta kemenarikan dan manfaat sebesar 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* Digital mudah digunakan, menarik, dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan di atas maka peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Media *Pop-Up Book* Digital materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat pada pembelajaran PKn yang telah dikembangkan diharapkan dapat terus disempurnakan dengan menambahkan fitur lebih, seperti video pembelajaran, permainan edukatif, Latihan soal yang lebih bervariasi, serta animasi yang lebih menarik agar peserta didik semakin aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, media ini juga dapat dikembangkan pada materi PKn lainnya agar penggunaanya lebih luas dan bermanfaat dalam berbagai topik pembelajaran di sekolah dasar.
2. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media digital ini secara optimal dalam proses pembelajaran, media *Pop-Up Book* Digital yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran PKn, khususnya pada materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media ini sebagai pendukung penyampaian materi agar pembelajaran menjadi lebih menarik, visual, dan mudah dipahami oleh.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media *Pop-Up Book* Digital dengan cakupan materi yang lebih luas,

menambahkan fitur yang lebih interaktif, serta melakukan penelitian lanjutan mengenai efektivitas penggunaan media terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, pengembangan media dapat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar media yang dihasilkan semakin inovatif dan bermanfaat dalam proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. M. (1996). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka cipta.
- Arsyad, Azhar. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Branch, Ray M. (2012). Desain Instruksional: Pendekatan ADDIE. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). Penelitian Pendidikan: Pendekatan Pengembangan (Terj. Imam Wahyudi). Jakarta: Erlangga.
- Dewanti, H., Toenlioë, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Pakunden Kabupaten Ponoroho. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)*, 1(3), 221-228.
- Hanafy, Muh. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Istiwidayati, H. T., & Sumardi. (2022). Peta sebagai media pembelajaran keragaman budaya. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 10–20.
- Kemendikbud. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A–Fase C untuk SD/MI/Program Paket A. Jakarta: Kemendikbud.
- Kristi, Margareta Dian, dkk. (2023). Pengembangan media peta keragaman budaya Indonesia (PKBI). *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 100–110.
- Kurniawan. (2020). Pengembangan media pop-up book interaktif pada materi bangun datar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika SD*, 4(2), 45–52.
- Lestari, Maya. (2019). Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis peta lipat untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 54–56.
- Lestari, & Handayani. (2022). Pengembangan media pop-up book pada materi siklus air di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPA SD*, 6(2), 88–96.
- Levie, W. H., & Lentz, R. (dalam Arsyad, Azhar). (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

- Miftah, M. (2023). Fungsi dan peran media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 85–95.
- Mulyatiningsih, E. (2024). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Gramedia.
- Nurhadi, Achmad. (2023). *Media Pembelajaran dan Keberagaman Budaya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Nuryanti, Lusi. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Piaget, Jean. (2010). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak* (Terj. Siti Aminah). Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratama, D., & Sari, L. (2020). Pengembangan media peta budaya Indonesia untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Media dan Pembelajaran*, 8(2), 33–35.
- Pratiwi. (2021). Pengembangan media buku cerita digital interaktif pada materi kebudayaan Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 40–48.
- Rahman, Budi. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Sari. (2021). Pengembangan media peta interaktif berbasis flipbook pada pembelajaran IPS kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 45–47.
- Rasiman, Iwan, & Kartikasari, Taseman, dkk. (2024). Peta sebagai media pembelajaran IPS. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(5), 45–50.
- Santoso, Andi. (2023). *Psikologi Perkembangan dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Sari, Dewi. (2024). Peran media interaktif dalam pembelajaran budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 101–110.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryana. (2023). Budaya dan pendidikan: Perspektif antropologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 45–50.

Sutopo. (2010). Pengantar Kartografi dan Sistem Informasi Geografis. Yogyakarta: Penerbit Andi

Rayanto, Y. H., & Sugianti (2020). Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktik. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.

Sekarsari, A., & Maharani, S.D. (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Pembelajaran Pkn. Jurnal Papeda.

Ulfa, M.S., & Nisryah, C. E. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1).



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

##### BIODATA DIRI

|                      |                                                                                |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                 | : Azzahra Nabila                                                               |
| Jenis Kelamin        | : Perempuan                                                                    |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Lhoksukon, 16 Oktober 2024                                                   |
| Alamat               | : Keude Simpang Jalan, Seunuddon, Aceh Utara                                   |
| Kewarganegaraan      | : Indonesia                                                                    |
| Agama                | : Islam                                                                        |
| Status               | : Mahasiswa                                                                    |
| Fakultas/Prodi       | : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah          |
| No. HP               | : 082210656479                                                                 |
| Email                | : <a href="mailto:Azzahranabila1616@Gmail.Com">Azzahranabila1616@Gmail.Com</a> |

##### RIWAYAT PENDIDIKAN

|                 |                    |
|-----------------|--------------------|
| SD (2010-2016)  | : SD 5 Seunuddon   |
| MTs (2016-2019) | : MTs AL- Muslimun |
| MA (2019-2022)  | : MAS AL-Muslimun  |

##### DATA ORANG TUA

|                |                                              |
|----------------|----------------------------------------------|
| Nama Ayah      | : Alm. Salahuddin                            |
| Pekerjaan Ayah | : -                                          |
| Nama Ibu       | : Rahmawati S.Pd                             |
| Pekerjaan Ibu  | : PNS                                        |
| Alamat         | : Keude Simpang Jalan, Seunuddon, Aceh Utara |

## Lampiran 2 : Surat Keputusan Skripsi

  
**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR : 505 TAHUN 2025**

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Mengingat** :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**KESATU** : Mencabut Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry No: 108/ Tahun 2026

**KEDUA** : Menunjuk Saudara:  
**Dr. Darmiah, S.Ag., M.A.**

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Azzahra Nabila  
NIM : 220209023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop-Up Book Digital pada Materi Makna Sila Pancasila di Masyarakat Mata Pelajaran PKn di SD/MI

**KETIGA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KEEMPAT** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak ditetapkan;

**KEENAM** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 5 Mei 2026  
Dekan,

  
**Saiful Muluk**

**Tembusan**

- Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direksi Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktor Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Asip.



## Lampiran 3: Surat Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
Email : ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

|               |                                                                                                                       |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Azzahra Nabila                                                                                                      |
| NIM           | : 220209023                                                                                                           |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah                                                                                 |
| Judul Skripsi | : Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Digital pada Materi Makna Sila Pancasila di Masyarakat Pelajaran PKn di SD/MI |
| Pembimbing 1  | : Dr. Darmiah, S.Ag., M.A.                                                                                            |
| Pembimbing 2  | : -                                                                                                                   |

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin, 6 Juli 2026 dengan nomor Paper ID 2994159831. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 19% (≤ 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 6 Juli 2026  
 Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
  
 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
 NIP 19930824 202012 1 016



### Lampiran 3: Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax : 0651-752921

Nomor : B-4430/Un.08/FTK.1/TL.00/6/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 10 Kabupaten Aceh Utara

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220209023

Nama : AZZAHRA NABILA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Cot kafiraton Teuku malem Keude simpang jalan

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK DIGITAL PADA MATERI MAKNA SILA PANCASILA DI MASYARAKAT MATA PELAJARAN PKN DI SD/MI**

Banda Aceh, 05 Juni 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 17 Juli 2026



#### Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 10 ACEH UTARA**  
 KECAMATAN BAKTIYA BARAT – KABUPATEN ACEH UTARA

Jln. Medan-Banda Aceh Km. 315. Sampoiniet Kec. Baktiya Barat Kab. Aceh Utara, Kode Pos : 24392, NISN : 111111080013 email: min10acehutama@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN**

Nomor : B- / MI. 01.06.26/PP.00.1/06/2026

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Aceh Utara Kabupaten Aceh Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AZZAHRA NABILA  
 NIM : 220209023  
 Prodi/ Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
 Semester : Genap 2025/2026

Benar yang namanya tersebut di atas adalah Mahasiswa/i yang telah melakukan penelitian di MIN 10 Aceh Utara Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara pada tanggal 09 Juni 2026 dengan judul skripsi **“PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK DIGITAL PADA MATERI MAKNA SILA PANCASILA DI MASYARAKAT MATA PELAJARAN PKN DI SD/MI”**

Aceh Utara, 17 Juni 2026  
 Kepala Madrasah,  
  
 (H. Hj. Kamariah )  
 Nip. 196810011998032006



### Lampiran 5: Lembar validasi Ahli Media

#### INSTRUMEN UJI KELAYAKAN MEDIA POP-UP BOOK DIGITAL MATERI MAKNA SILA-SILA PANCASILA DI MASYARAKAT

Identitas Validator

Nama Validator : Azmi Hasan Lubis, M.pd.

Bidang Keahlian : Ahli Media

Instansi : UIN Ar-Raniry

Tanggal Pengisian : 10 Juni 2026

Nama Peneliti : Azzahra Nabila

Mata Pelajaran : Pkn

Materi Pokok : Makna Sila-sila Pancasila di Masyarakat

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Materi Makna  
Sila-Sila Pancasila di Masyarakat Pelajaran Pkn di SD/MI

Petunjuk Pengisian:

Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan media digital interaktif pada materi keberagaman budaya. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai.

4 = Sangat Layak

3 = Layak

2 = Cukup Layak

1 = Tidak Layak

#### Angket Validasi Ahli Media

| No | Indikator Penilaian                                          | Skor Penilaian |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|
|    |                                                              | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Tampilan media menarik bagi peserta didik SD/MI.             | ✓              |   |   |   |
| 2. | Pemilihan warna pada media sesuai dan serasi                 | ✓              |   |   |   |
| 3. | Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca                          | ✓              |   |   |   |
| 4. | Tata letak (layout) teks dan gambar tersusun rapi            |                | ✓ |   |   |
| 5. | Kualitas gambar yang digunakan jelas dan menarik             | ✓              |   |   |   |
| 6. | Desain media sesuai dengan karakteristik peserta didik SD/MI |                | ✓ |   |   |

|     |                                                                         |   |   |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---|---|--|
| 7.  | Tombol navigasi berfungsi dengan baik                                   | ✓ |   |  |
| 8.  | Kecepatan akses media sudah baik                                        |   | ✓ |  |
| 9.  | Media mudah dioperasikan oleh pengguna                                  |   | ✓ |  |
| 10. | Media dapat dijalankan tanpa mengalami kendala teknis                   |   | ✓ |  |
| 11. | Penyajian materi dalam media tersusun secara sistematis                 |   | ✓ |  |
| 12. | Gambar dan ilustrasi mendukung pemahaman materi                         | ✓ |   |  |
| 13. | Media mampu menarik perhatian peserta didik selama pembelajaran         | ✓ |   |  |
| 14. | Warna tidak mengganggu keterbacaan teks                                 |   | ✓ |  |
| 15. | Media membantu guru dalam menyampaikan materi                           | ✓ |   |  |
| 16. | Media memudahkan peserta didik dalam memahami makna sila-sila Pancasila |   | ✓ |  |
| 17. | Media meningkatkan minat belajar peserta didik                          | ✓ |   |  |
| 18. | Media layak digunakan dalam pembelajaran PKn SD/MI                      |   | ✓ |  |
| 19. | Media memiliki nilai inovasi dalam pembelajaran                         | ✓ |   |  |
| 20. | Media dapat digunakan berulang tanpa gangguan teknis                    |   | ✓ |  |
| 21. | Media memiliki respons yang cepat                                       |   | ✓ |  |

Saran dan Masukan:

1. Tambahkan petunjuk penggunaan media
2. Perlu menambahkan tombol navigasi untuk memudahkan user

Kesimpulan :

- Contoh : tombol exit, home, next, back dll.
- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
  - ☒ Layak digunakan dengan sedikit revisi
  - ☐ Layak digunakan dengan banyak revisi
  - ☐ Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 10 Juni 2026

Amir Hasan Lubis, M.Pd.  
NIP. 19930624 202021 016

### INSTRUMEN UJI KELAYAKAN MEDIA POP-UP BOOK DIGITAL MATERI MAKNA SILA-SILA PANCASILA DI MASYARAKAT

**Identitas Validator**

Nama Validator : *Mulia. S. Ag. M. P. Ed.*

Bidang Keahlian : *Ahli Media*

Instansi : *UIN Ar-Raniry*

Tanggal Pengisian : *3 Juni 2026*

Nama Peneliti : *Azzahra Nabila*

Mata Pelajaran : *Pkn*

Materi Pokok : *Makna Sila-sila Pancasila di Masyarakat*

Judul Penelitian : *Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Materi Makna  
Sila-Sila Pancasila di Masyarakat Pelajaran Pkn di SD/MI*

**Petunjuk Pengisian:**

Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan media digital interaktif pada materi keberagaman budaya. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai.

4 = Sangat Layak

3 = Layak

2 = Cukup Layak

1 = Tidak Layak

**Angket Validasi Ahli Media**

| No | Indikator Penilaian                                          | Skor Penilaian |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|
|    |                                                              | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Tampilan media menarik bagi peserta didik SD/MI.             | ✓              |   |   |   |
| 2. | Pemilihan warna pada media sesuai dan serasi                 | ✓              |   |   |   |
| 3. | Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca                          |                | ✓ |   |   |
| 4. | Tata letak (layout) teks dan gambar tersusun rapi            | ✓              |   |   |   |
| 5. | Kualitas gambar yang digunakan jelas dan menarik             | ✓              |   |   |   |
| 6. | Desain media sesuai dengan karakteristik peserta didik SD/MI | ✓              |   |   |   |

|     |                                                                         |   |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|
| 7.  | Tombol navigasi berfungsi dengan baik                                   | ✓ |  |  |  |
| 8.  | Kecepatan akses media sudah baik                                        | ✓ |  |  |  |
| 9.  | Media mudah dioperasikan oleh pengguna                                  | ✓ |  |  |  |
| 10. | Media dapat dijalankan tanpa mengalami kendala teknis                   | ✓ |  |  |  |
| 11. | Penyajian materi dalam media tersusun secara sistematis                 | ✓ |  |  |  |
| 12. | Gambar dan ilustrasi mendukung pemahaman materi                         | ✓ |  |  |  |
| 13. | Media mampu menarik perhatian peserta didik selama pembelajaran         | ✓ |  |  |  |
| 14. | Warna tidak mengganggu keterbacaan teks                                 | ✓ |  |  |  |
| 15. | Media membantu guru dalam menyampaikan materi                           | ✓ |  |  |  |
| 16. | Media memudahkan peserta didik dalam memahami makna sila-sila Pancasila | ✓ |  |  |  |
| 17. | Media meningkatkan minat belajar peserta didik                          | ✓ |  |  |  |
| 18. | Media layak digunakan dalam pembelajaran PKn SD/MI                      | ✓ |  |  |  |
| 19. | Media memiliki nilai inovasi dalam pembelajaran                         | ✓ |  |  |  |
| 20. | Media dapat digunakan berulang tanpa gangguan teknis                    | ✓ |  |  |  |
| 21. | Media memiliki respons yang cepat                                       | ✓ |  |  |  |

Saran dan Masukan:

Cari font yang lebih menarik, dan besarkan sedikit  
quote sedikit,

Kesimpulan :

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Layak digunakan dengan banyak revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 3 Juni 2026

  
Muli M. Ed  
NIP.

## Lampiran 6: lembar validasi ahli materi

**INSTRUMEN UJI KELAYAKAN POP-UP BOOK DIGITAL MATERI MAKNA  
SILA-SILA PANCASILA DI MASYARAKAT**

Identitas Validator

Nama Validator : *Rathan Permata Sari, M.Pd.1*

Bidang Keahlian : *PdM1*

Instansi : *Un Ar - Raniry*

Tanggal Pengisian : *3 Juni 2024*

Nama Peneliti : Azzahra Nabila

Mata Pelajaran : Pkn

Materi Pokok : Makna Sila-sila Pancasila di Masyarakat

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Materi Makna  
Sila- Sila Pancasila di Masyarakat Pelajaran Pkn di SD/MI

Petunjuk Pengisian:

Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan media digital interaktif pada materi keberagaman budaya. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai.

4 = Sangat Layak

3 = Layak

2 = Cukup Layak

1 = Tidak Layak

**Angket Validasi Ahli Materi**

| No. | Indikator Penilaian                                                   | Skor Penilaian |   |   |   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|
|     |                                                                       | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Materi sesuai dengan capaian pembelajaran Pkn SD/MI                   | ✓              |   |   |   |
| 2.  | Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran                              | ✓              |   |   |   |
| 3.  | Isi materi sesuai dengan tema makna sila-sila Pancasila di masyarakat | ✓              |   |   |   |

|     |                                                                         |   |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|
| 4.  | Konsep yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai pancasila               | ✓ |  |  |  |
| 5.  | Materi tidak mengandung kesalahan konsep                                | ✓ |  |  |  |
| 6.  | Materi mencakup seluruh sila pancasila                                  | ✓ |  |  |  |
| 7.  | Penjelasan di setiap sila disertai contoh dalam kehidupan bermasyarakat | ✓ |  |  |  |
| 8.  | Bahasa materi mudah dipahami peserta didik                              | ✓ |  |  |  |
| 9.  | Materi sesuai dengan Tingkat perkembangan peserta didik SD/MI           | ✓ |  |  |  |
| 10. | Contoh yang diberikan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik  | ✓ |  |  |  |
| 11. | Materi mampu menanamkan nilai karakter pancasila                        | ✓ |  |  |  |
| 12. | Materi mendorong peserta didik menerapkan sikap sesuai sila pancasila   | ✓ |  |  |  |

Saran dan Masukan:

Tambahkan contoh dari makna sila pancasila  
pada buku di setiap sila.

Kesimpulan :

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Layak digunakan dengan banyak revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 3 Juni 2026

*Raihan*  
Raihan Permata Sari, M.Pd.I  
NIP.

**INSTRUMEN UJI KELAYAKAN POP-UP BOOK DIGITAL MATERI MAKNA  
SILA-SILA PANCASILA DI MASYARAKAT**

**Identitas Validator**

Nama Validator : *Ridwan M. Daud*  
 Bidang Keahlian : *pembelajaran Pkn*  
 Instansi : *FTK UIN Ar-Raniry*  
 Tanggal Pengisian : *3-6-2026*

Nama Peneliti : Azzahra Nabila  
 Mata Pelajaran : Pkn  
 Materi Pokok : Makna Sila-sila Pancasila di Masyarakat  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Materi Makna  
 Sila- Sila Pancasila di Masyarakat Pelajaran Pkn di SD/MI

**Petunjuk Pengisian:**

Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan media digital interaktif pada materi keberagaman budaya. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai.

4 = Sangat Layak

3 = Layak

2 = Cukup Layak

1 = Tidak Layak

**Angket Validasi Ahli Materi**

| No. | Indikator Penilaian                                                   | Skor Penilaian |   |   |   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|
|     |                                                                       | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Materi sesuai dengan capaian pembelajaran Pkn SD/MI                   | ✓              |   |   |   |
| 2.  | Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran                              | ✓              |   |   |   |
| 3.  | Isi materi sesuai dengan tema makna sila-sila Pancasila di masyarakat | ✓              |   |   |   |

|     |                                                                         |   |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|
| 4.  | Konsep yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila               | ✓ |  |  |  |
| 5.  | Materi tidak mengandung kesalahan konsep                                | ✓ |  |  |  |
| 6.  | Materi mencakup seluruh sila Pancasila                                  | ✓ |  |  |  |
| 7.  | Penjelasan di setiap sila disertai contoh dalam kehidupan bermasyarakat | ✓ |  |  |  |
| 8.  | Bahasa materi mudah dipahami peserta didik                              | ✓ |  |  |  |
| 9.  | Materi sesuai dengan Tingkat perkembangan peserta didik SD/MI           | ✓ |  |  |  |
| 10. | Contoh yang diberikan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik  | ✓ |  |  |  |
| 11. | Materi mampu menanamkan nilai karakter Pancasila                        | ✓ |  |  |  |
| 12. | Materi mendorong peserta didik menerapkan sikap sesuai sila Pancasila   | ✓ |  |  |  |

Saran dan Masukan:

*Layak digunakan*

Kesimpulan :

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Layak digunakan dengan banyak revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 3 - 6 - 2026

*Ridwan M. Baid*  
 NIP. 198505162000071001

### Lampiran 7: Lembar Validasi Ahli Bahasa

#### INSTRUMEN UJI KELAYAKAN MEDIA POP-UP BOOK DIGITAL MATERI MAKNA SILA-SILA PANCASILA DI MASYARAKAT

##### Identitas Validator

Nama Validator : *Rapidha Hanum, M.Pd*  
 Bidang Keahlian : *Ahli Bahasa*  
 Instansi : *UIN Ar-Raniry*  
 Tanggal Pengisian : *20 Mei 2024*

Nama Peneliti : *Azzahra Nabila*  
 Mata Pelajaran : *Pkn*  
 Materi Pokok : *Makna Sila-sila Pancasila di Masyarakat*  
 Judul Penelitian : *Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Materi Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat Pelajaran Pkn di SD/MI*

##### Petunjuk Pengisian:

Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan media digital interaktif pada materi keberagaman budaya. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai.

4 = Sangat Layak

3 = Layak

2 = Cukup Layak

1 = Tidak Layak

##### Angket Validasi Ahli Bahasa

| No | Indikator Penilaian                                                           | Skor Penilaian |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|
|    |                                                                               | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan Tingkat pengembangan peserta didik SD/MI. | ✓              |   |   |   |
| 2. | Kalimat mudah dipahami peserta didik                                          | ✓              |   |   |   |

|     |                                                                                                    |   |   |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|
| 3.  | Pemilihan kata sesuai konteks materi Pkn                                                           |   | ✓ |  |  |
| 4.  | Ukuran dan bentuk Bahasa mudah dibaca                                                              |   | ✓ |  |  |
| 5.  | Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar                                   | ✓ |   |  |  |
| 6.  | Penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan sesuai dengan PUEBI                                |   | ✓ |  |  |
| 7.  | Bahasa bersifat komunikatif dan nmenarik bagi peserta didik                                        |   | ✓ |  |  |
| 8.  | Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik                                            |   | ✓ |  |  |
| 9.  | Kalimat tidak bertele-tele dan langsung pada inti materi                                           | ✓ |   |  |  |
| 10. | Media memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat | ✓ |   |  |  |
| 11. | Media layak digunakan sebagai bahan ajar Pkn SD/MI                                                 | ✓ |   |  |  |

Saran dan Masukan:

ada beberapa kalimat yg harus diperbaiki

Kesimpulan :

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Layak digunakan dengan banyak revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 20 Mei 2026



NIP. 190907032023212030

### INSTRUMEN UJI KELAYAKAN MEDIA POP-UP BOOK DIGITAL MATERI MAKNA SILA-SILA PANCASILA DI MASYARAKAT

**Identitas Validator**

Nama Validator : Cut Atthahiroh  
 Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia  
 Instansi : UIN Ar-Raniry  
 Tanggal Pengisian : 21 Mei 2026

Nama Peneliti : Azzahra Nabila  
 Mata Pelajaran : PKn  
 Materi Pokok : Makna Sila-sila Pancasila di Masyarakat  
 Judul Penelitian : Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Materi Makna  
 Sila- Sila Pancasila di Masyarakat Pelajaran Pkn di SD/MI

**Petunjuk Pengisian:**

Angket ini digunakan untuk menilai kelayakan media digital interaktif pada materi keberagaman budaya. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai.

4 = Sangat Layak

3 = Layak

2 = Cukup Layak

1 = Tidak Layak

**Angket Validasi Ahli Bahasa**

| No | Indikator Penilaian                                                           | Skor Penilaian |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|
|    |                                                                               | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan Tingkat pengembangan peserta didik SD/MI. | ✓              |   |   |   |
| 2. | Kalimat mudah dipahami peserta didik                                          | ✓              |   |   |   |

|     |                                                                                                    |   |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|
| 3.  | Pemilihan kata sesuai konteks materi Pkn                                                           | ✓ |  |  |  |
| 4.  | Ukuran dan bentuk Bahasa mudah dibaca                                                              | ✓ |  |  |  |
| 5.  | Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar                                   | ✓ |  |  |  |
| 6.  | Penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan sesuai dengan PUEBI                                | ✓ |  |  |  |
| 7.  | Bahasa bersifat komunikatif dan nmenarik bagi peserta didik                                        | ✓ |  |  |  |
| 8.  | Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik                                            | ✓ |  |  |  |
| 9.  | Kalimat tidak bertele-tele dan langsung pada inti materi                                           | ✓ |  |  |  |
| 10. | Media memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi makna sila-sila Pancasila di masyarakat | ✓ |  |  |  |
| 11. | Media layak digunakan sebagai bahan ajar Pkn SD/MI                                                 | ✓ |  |  |  |

Saran dan Masukan:

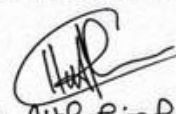
Instrumen ini sudah layak digunakan dalam penelitian tersebut.

Semoga Allah mudahkan.

Kesimpulan :

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Layak digunakan dengan sedikit revisi
- ☐ Layak digunakan dengan banyak revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 21 Mei .....2026

  
Cut Atiqah R. M.Pd.  
 NIP. 199201112025052003

### Lampiran 8: Lembar Angket Kepraktisan Guru

#### ANGKET KEPRAKTISAN MEDIA POP-UP BOOK DIGITAL PADA MATERI MAKNA SILA PANCASILA DI MASYARAKAT

Identitas Guru : **RAHMAWAN S.pd**

Nama Guru :

NIP : **198107062025212015**

Tanggal Pengisian : **9 Juni 2026**

Petunjuk Pengisian :

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan media Pop-Up Book Digital pada materi makna sila Pancasila di masyarakat dalam pembelajaran PKN. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan peserta didik.

Skala Penilaian :

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

1 = Tidak Setuju

#### Angket Kepraktisan Guru

| No | Pernyataan                                                                       | Skor Penilaian |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|
|    |                                                                                  | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Materi dalam media sesuai dengan pembelajaran makna sila Pancasila di masyarakat | ✓              |   |   |   |
| 2. | Bahasa dalam media mudah dipahami oleh peserta didik                             | ✓              | ✓ |   |   |
| 3. | Tampilan media menarik                                                           | ✓              |   |   |   |
| 4. | Tulisan dalam media mudah dibaca                                                 | ✓              | ✓ |   |   |

|     |                                                                       |   |  |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|---|--|--|--|
| 5.  | Ilustrasi dalam media sesuai dengan materi                            | ✓ |  |  |  |
| 6.  | Media mudah digunakan dalam pembelajaran                              | ✓ |  |  |  |
| 7.  | Media dapat digunakan tanpa persiapan rumit                           | ✓ |  |  |  |
| 8.  | Media dapat digunakan berulang tanpa kendala                          | ✓ |  |  |  |
| 9.  | Media membantu menyampaikan materi makna sila Pancasila di masyarakat | ✓ |  |  |  |
| 10. | Media meningkatkan motivasi belajar peserta didik                     | ✓ |  |  |  |
| 11. | Media membantu pembelajaran menjadi lebih efektif                     | ✓ |  |  |  |
| 12. | Media sesuai dengan makna dan contohnya                               | ✓ |  |  |  |
| 13. | Media sesuai dengan karakteristik peserta didik                       | ✓ |  |  |  |

Pendapat Guru :

Media digital dalam pembelajaran Pkn kelas V  
 Sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran  
 media nya sangat praktis inovatif dan menarik

Aceh Utara 9 Juni 2026

Rahmawati, S.Pd.

NIP :19810062025212015

### Lampiran 9: Angket Kepraktisan Peserta Didik

#### ANGKET KEPRAKTISAN MEDIA POP-UP BOOK DIGITAL PADA MATERI MAKNA SILA PANCASILA DI MASYARAKAT

##### Identitas Peserta Didik

Nama Peserta Didik : MUHAMMAD AL BAR  
 Tanggal : 3 Juni  
 Kelas : IX A  
 Tanggal Pengisian :

##### Petunjuk Pengisian :

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan media Pop-Up Book Digital pada materi makna sila Pancasila di masyarakat dalam pembelajaran PKn. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan peserta didik.

##### Skala Penilaian :

- 4 = Sangat Setuju  
 3 = Setuju  
 2 = Kurang Setuju  
 1 = Tidak Setuju

##### Angket Peserta Didik

| No | Pernyataan                                     | Skor Penilaian |   |   |   |
|----|------------------------------------------------|----------------|---|---|---|
|    |                                                | 4              | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Saya mudah memahami isi materi dalam media ini |                | ✓ |   |   |
| 2. | Bahasa dalam media mudah dipahami              |                | ✓ |   |   |
| 3. | Tulisan dalam media mudah dibaca dengan jelas  | ✓              |   |   |   |

$$\frac{43}{48} \times 100 = 89,5$$

|     |                                                                                        |   |   |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|
| 4.  | Tampilan media terlihat jelas dan menarik                                              | ✓ |   |  |  |
| 5.  | Ilustrasi dalam media membantu saya memahami materi makna sila Pancasila di masyarakat | ✓ |   |  |  |
| 6.  | Gambar yang ada di dalam sesuai dengan contohnya                                       | ✓ |   |  |  |
| 7.  | Warna pada media membuat saya semangat belajar                                         |   | ✓ |  |  |
| 8.  | Animasi atau Gerakan media membuat pembelajaran lebih menyenangkan                     | ✓ |   |  |  |
| 9.  | Media ini membantu saya memahami makna sila Pancasila di masyarakat                    |   | ✓ |  |  |
| 10. | Media ini membuat saya lebih tertarik belajar PKn                                      | ✓ |   |  |  |
| 11. | Media ini membuat belajar lebih menyenangkan                                           |   | ✓ |  |  |
| 12. | Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media ini                          | ✓ |   |  |  |

Pendapat Peserta Didik :

.....

.....

.....

.....

.....



**ANGKET KEPRAKTISAN MEDIA POP-UP BOOK DIGITAL PADA MATERI  
MAKNA SILA PANCASILA DI MASYARAKAT**

**Identitas Peserta Didik**

Nama Peserta Didik : *ARRAFI FARZAN SHAKEEL*

Tanggal : *9 Juni*

Kelas : *IV A*

Tanggal Pengisian :

**Petunjuk Pengisian :**

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan media Pop-Up Book Digital pada materi makna sila Pancasila di masyarakat dalam pembelajaran PKn. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan peserta didik.

**Skala Penilaian :**

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

1 = Tidak Setuju

**Angket Peserta Didik**

| No | Pernyataan                                     | Skor<br>Penilaian |   |   |   |
|----|------------------------------------------------|-------------------|---|---|---|
|    |                                                | 4                 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Saya mudah memahami isi materi dalam media ini | ✓                 |   |   |   |
| 2. | Bahasa dalam media mudah dipahami              | ✓                 |   |   |   |
| 3. | Tulisan dalam media mudah dibaca dengan jelas  | ✓                 |   |   |   |

$$\frac{24}{48} \times 100 = 50$$

|     |                                                                                        |   |   |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|
| 4.  | Tampilan media terlihat jelas dan menarik                                              | ✓ |   |  |  |
| 5.  | Ilustrasi dalam media membantu saya memahami materi makna sila Pancasila di masyarakat |   | ✓ |  |  |
| 6.  | Gambar yang ada di dalam sesuai dengan contohnya                                       | ✓ |   |  |  |
| 7.  | Warna pada media membuat saya semangat belajar                                         |   | ✓ |  |  |
| 8.  | Animasi atau Gerakan media membuat pembelajaran lebih menyenangkan                     | ✓ |   |  |  |
| 9.  | Media ini membantu saya memahami makna sila Pancasila di masyarakat                    | ✓ |   |  |  |
| 10. | Media ini membuat saya lebih tertarik belajar PKn                                      | ✓ |   |  |  |
| 11. | Media ini membuat belajar lebih menyenangkan                                           | ✓ |   |  |  |
| 12. | Saya lebih aktif mengikuti pembelajaran menggunakan media ini                          | ✓ |   |  |  |

Pendapat Peserta Didik :

.....

.....

.....

.....

.....



### Lampiran 9 : Rubrik Validasi Ahli Media

Tabel Kriteria Kelayakan per Indikator (Skala 1- 4)

| Aspek    | Indikator                                 | Kurang Layak (Skor 1)                                                      | Cukup Layak (Skor 2)                                              | Layak (Skor 3)                                                             | Sangat Layak (Skor 4)                                                                           |
|----------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tampilan | Tampilan media menarik bagi peserta didik | Tampilan tidak menarik dan membosankan                                     | Tampilan cukup menarik namun kurang konsisten                     | Tampilan menarik dan sesuai usia peserta didik                             | Tampilan sangat menarik, kreatif, dan memotivasi belajar                                        |
| Tampilan | Pemilihan warna sesuai dan serasi         | Warna tidak serasi dan mengganggu                                          | Warna cukup sesuai tetapi kurang harmonis                         | Warna serasi dan nyaman dilihat                                            | Warna sangat serasi, menarik, dan mendukung pembelajaran                                        |
| Tampilan | Ukuran dan jenis huruf mudah dibaca       | Huruf sulit dibaca                                                         | Huruf cukup terbaca tetapi kurang jelas                           | Huruf jelas dan mudah dibaca                                               | Huruf sangat jelas dan nyaman dibaca                                                            |
| Tampilan | Tata letak teks dan gambar                | Tata letak tidak rapi                                                      | Tata letak cukup rapi tetapi kurang proporsional                  | Tata letak rapi dan teratur                                                | Tata letak sangat rapi, seimbang, dan profesional                                               |
| Tampilan | Kualitas gambar                           | Gambar buram dan tidak relevan                                             | Gambar cukup jelas tetapi kurang menarik                          | Gambar jelas dan sesuai materi                                             | Gambar sangat jelas, menarik, dan mendukung materi                                              |
| Tampilan | Desain sesuai karakteristik peserta didik | Tidak sesuai usia peserta didik                                            | Kurang sesuai karakteristik peserta didik                         | Sesuai karakteristik peserta didik                                         | Sangat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik                                  |
| Teknis   | Tombol navigasi berfungsi dengan baik     | Sebagian besar tombol tidak berfungsi sehingga menghambat penggunaan media | Beberapa tombol berfungsi tetapi masih sering mengalami kesalahan | Hampir seluruh tombol berfungsi dengan baik dan mendukung penggunaan media | Seluruh tombol berfungsi sempurna, responsif, dan memudahkan penggunaan berpindah antar halaman |
| Teknis   | Kecepatan akses media sudah baik          | Media membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dibuka atau                 | Media dapat diakses tetapi masih mengalami keterlambatan pada     |                                                                            |                                                                                                 |

|              |                                                         |                                                                                      |                                                                                |                                                                                                |                                                                                                |
|--------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              |                                                         | dijalankan                                                                           | beberapa bagian                                                                |                                                                                                |                                                                                                |
| Teknis       | Media mudah dioperasikan oleh pengguna                  | Pengguna mengalami kesulitan dalam menjalankan media meskipun telah membaca petunjuk | Media cukup mudah digunakan tetapi masih memerlukan bantuan atau arahan        | Media mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik                                           | Media sangat mudah digunakan secara mandiri tanpa memerlukan bantuan tambahan                  |
| Teknis       | Media dapat dijalankan tanpa mengalami kendala teknis   | Media sering mengalami error, crash, atau gagal dijalankan                           | Media dapat digunakan tetapi masih ditemukan beberapa gangguan teknis          | Media berjalan dengan baik dan hanya terdapat kendala kecil yang tidak mengganggu pembelajaran | Media berjalan sangat lancar tanpa kendala teknis selama penggunaan                            |
| Teknis       | Media memiliki respon yang cepat                        | Respon media sangat lambat sehingga mengganggu proses belajar                        | Respon media cukup baik tetapi masih terdapat jeda saat digunakan              | Respon media cepat dan mendukung penggunaan                                                    | Respon media sangat cepat, stabil, dan nyaman digunakan                                        |
| Teknis       | Media dapat digunakan berulang tanpa gangguan teknis    | Media tidak stabil dan sering mengalami gangguan saat digunakan                      | Media cukup stabil tetapi terkadang mengalami gangguan saat digunakan berulang | Digunakan berulang dengan baik tanpa masalah berarti                                           | Media sangat stabil dan dapat digunakan berkali-kali tanpa mengalami gangguan                  |
| Pembelajaran | Penyajian materi dalam media tersusun secara sistematis | Materi disajikan secara acak dan sulit dipahami                                      | Materi cukup sistematis dan mudah dipahami                                     | Materi tersusun sistematis dan mudah dipahami                                                  | Materi tersusun sangat sistematis, runtut, logis, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran |
| Pembelajaran | Gambar dan ilustrasi mendukung pemahaman materi         | Gambar tidak sesuai dengan isi materi dan tidak membantu                             | sebagian gambar sesuai tetapi belum mendukung                                  | Gambar dan ilustrasi sesuai serta membantu memahami materi                                     | Gambar dan ilustrasi sangat relevan, menarik, dan memperjelas                                  |

|              |                                                                   |                                                      |                                                                    |                                                                                       |                                                                                                                      |
|--------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              |                                                                   | pemahaman                                            | pemahaman secara optima                                            |                                                                                       | konsep secara maksimal                                                                                               |
| Pembelajaran | Media mampu menarik perhatian peserta didik selama pembelajaran   | Media tidak mampu menarik perhatian peserta didik    | Media hanya menarik perhatian peserta didik pada awal pembelajaran | Media mampu mempertahankan perhatian peserta didik selama sebagian besar pembelajaran | Media mampu mempertahankan perhatian dan keterlibatan peserta didik selama seluruh proses pembelajaran               |
| pembelajaran | Warna tidak mengganggu keterbacaan teks                           | Kombisi warna membuat teks sulit dibaca              | Sebagian teks masih kurang jelas akibat kombinasi warna tertentu   | Warna mendukung keterbacaan teks dengan baik                                          | Warna sangat mendukung keterbacaan sehingga seluruh informasi mudah dipahami                                         |
| Manfaat      | Media membantu guru dalam menyampaikan materi                     | Media tidak membantu guru dalam proses pembelajaran  | Media cukup membantu tetapi manfaatnya masih terbatas              | Media membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah                            | Secara efektif, menarik, dan efisien                                                                                 |
| Manfaat      | Media memudahkan peserta didik memahami makna sila-sila pancasila | Media tidak membantu peserta didik memahami materi   | Media tidak hanya membantu sebagian peserta didik memahami materi  | Media membantu peserta didik memahami materi dengan baik                              | Media sangat membantu peserta didik memahami makna sila-sila pancasila dalam kehidupan bermasyarakat secara mendalam |
| Manfaat      | Media meningkatkan minat belajar peserta didik                    | Media tidak meningkatkan minat belajar peserta didik | Media hanya sedikit meningkatkan minat belajar peserta didik       | Media mampu meningkatkan minat belajar peserta didik                                  | Media sangat efektif meningkatkan minat, motivasi, dan antusiasme peserta didik dalam belajar                        |
| Manfaat      | Media layak digunakan dalam pembelajaran PKn SD/MI                | Media tidak layak digunakan dalam pembelajaran       | Media cukup layak tetapi memerlukan banyak perbaikan               | Media layak digunakan dengan sedikit revisi                                           | Media sangat layak digunakan tanpa revisi yang berarti                                                               |

|         |                                                |                                                      |                                                              |                                                      |                                                                                               |
|---------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Manfaat | Media meningkatkan minat belajar peserta didik | Media tidak meningkatkan minat belajar peserta didik | Media hanya sedikit meningkatkan minat belajar peserta didik | Media mampu meningkatkan minat belajar peserta didik | Media sangat efektif meningkatkan minat, motivasi, dan antusiasme peserta didik dalam belajar |
|---------|------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|



### Lampiran 10: Rubrik Validasi Ahli Materi

**Tabel Kriteria Kelayakan Per Indikator (Skala 1-4)**

| Aspek             | Indikator                                                            | Kurang Layak (skor 1)                                                 | Cukup Layak (skor 2)                                                     | Layak (skor 3)                                                      | Sangat layak (skor 4)                                                     |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Kesesuaian materi | Materi sesuai dengan capaian pembelajaran PKn SD/MI                  | Materi tidak sesuai dengan capaian pembelajaran PKn SD/MI             | materi hanya Sebagian kecil sesuai dengan capaian pembelajaran PKn SD/MI | Materi sesuai dengan capaian pembelajaran PKn SD/ MI                | Materi sangat sesuai dengan capaian pembelajaran PKn SD/MI secara lengkap |
|                   | Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran                             | Materi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran                        | Materi kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran                          | Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran                            | Materi sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran secara menyeluruh         |
|                   | Isi materi sesuai dengan tema makna sila-sila pancasila dimasyarakat | Isi materi sesuai dengan tema makna sila-sila Pancasila di masyarakat | Isi materi tidak sesuai dengan tema.                                     | Isi materi kurang sesuai dengan tema. Isi materi sesuai dengan tema | Isi materi sangat sesuai dengan tema dan disajikan secara lengkap         |
| Kedalaman Konsep  | Konsep yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila            | Konsep tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila                      | onsep kurang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila                         | Konsep sesuai dengan nilai-nilai Pancasila                          | Konsep sangat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila secara tepat            |
|                   | Materi tidak mengandung kesalahan konsep                             | Materi banyak mengandung kesalahan konsep                             | Materi masih terdapat beberapa kesalahan konsep                          | Materi hanya terdapat sedikit kesalahan konsep                      | Materi tidak mengandung kesalahan konsep                                  |
|                   | Materi mencakup seluruh sila Pancasila                               | Materi tidak mencakup seluruh sila Pancasila                          | Materi hanya mencakup sebagian sila Pancasila                            | Materi mencakup seluruh sila Pancasila                              | Materi mencakup seluruh sila Pancasila secara lengkap dan mendalam        |
|                   | Penjelasan setiap sila disertai contoh dalam                         | Penjelasan tidak disertai contoh                                      | Penjelasan disertai contoh tetapi kurang                                 | Penjelasan disertai contoh tetapi                                   | Penjelasan disertai contoh yang                                           |

|                     |                                                                        |                                                                             |                                                                              |                                                                       |                                                                                                          |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                     | kehidupan bermasyarakat                                                |                                                                             | sesuai                                                                       | kurang sesuai                                                         | sangat jelas, relevan, dan mudah dipahami                                                                |
| Kelayakan Bahasa    | Bahasa materi mudah dipahami                                           | Bahasa sulit dipahami peserta didik                                         | Bahasa cukup dipahami tetapi masih membingungkan                             | Bahasa mudah dipahami peserta didik                                   | Bahasa sangat jelas, komunikatif, dan mudah dipahami peserta didik                                       |
|                     | Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SD/MI          | Materi tidak sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik               | Materi kurang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik               | Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik               | Materi sangat sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan peserta didik SD/MI                   |
|                     | Contoh yang diberikan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik | Contoh tidak dekat dengan kehidupan peserta didik                           | Contoh kurang dekat dengan kehidupan peserta didik                           | Contoh dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik               | Contoh sangat dekat, kontekstual, dan mudah diterapkan dalam kehidupan peserta didik                     |
| Dampak Pembelajaran | Materi mampu menanamkan nilai karakter Pancasila                       | Materi tidak mampu menanamkan nilai karakter Pancasila                      | Materi kurang mampu menanamkan nilai karakter Pancasila                      | Materi mampu menanamkan nilai karakter Pancasila                      | Materi sangat mampu menanamkan nilai karakter Pancasila secara nyata                                     |
|                     | Materi mendorong peserta didik menerapkan sikap sesuai sila pancasila  | Materi tidak mendorong peserta didik menerapkan sikap sesuai sila Pancasila | Materi kurang mendorong peserta didik menerapkan sikap sesuai sila Pancasila | Materi mendorong peserta didik menerapkan sikap sesuai sila Pancasila | Materi sangat mendorong peserta didik menerapkan sikap sesuai sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari |

### Lampiran 11: Rubrik Validasi Ahli Bahasa

**Tabel Kriteria Kelayakan Per Indikator (Skala 1-4)**

| Aspek            | Indikator                                                                    | Kurang Layak (Skor 1)                                          | Cukup Layak (Skor 2)                                                    | Layak (Skor 3)                                                         | Sangat Layak (Skor 4)                                                |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Kelayakan Bahasa | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SD/MI | Bahasa tidak sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. | Sebagian Bahasa kurang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik | Sebagian besar Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik | Seluruh Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik      |
|                  | Kalimat mudah dipahami peserta didik                                         | Kalimat sulit dipahami oleh peserta didik                      | Beberapa kalimat masih sulit dipahami                                   | Sebagian besar kalimat mudah dipahami                                  | Semua Bahasa sangat mudah dipahami                                   |
|                  | Pemilihan kata sesuai dengan konteks PKn                                     | Banyak kata tidak sesuai dengan konteks materi                 | Beberapa kata kurang sesuai konteks                                     | Sebagian besar kata sesuai konteks                                     | Seluruh kata sesuai dengan konteks materi                            |
|                  | Ukuran dan bentuknya mudah dibaca                                            | Sulit dibaca                                                   | Kurang nyaman dibaca                                                    | Mudah dibaca dengan sedikit kekurangan                                 | Sangat mudah dibaca dan dipahami                                     |
|                  | Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar             | Banyak kesalahan dalam kaidah kebahasaan                       | Terdapat beberapa kesalahan yang cukup mengganggu                       | Terdapat sedikit kesalahan yang tidak mengganggu makna                 | Tidak terdapat kesalahan kaidah bahasa                               |
| Penyajian materi | Penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan sesuai dengan PUEBI          | Tidak sesuai PUEBI                                             | Cukup sesuai PUEBI                                                      | Sebagian besar sesuai PUEBI                                            | Seluruh penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan sesuai PUEBI |
|                  | Bahasa bersifat komunikatif                                                  | Tidak komunikatif dan tidak                                    | Cukup komunikatif dan cukup                                             | Komunikatif dan menarik                                                | Sangat komunikatif dan sangat                                        |

|                 | dan menarik bagi peserta didik                                                       | menarik bagi peserta didik                               | menarik bagi peserta didik                                                    | bagi peserta didik                                   | menarik bagi peserta didik                                                |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|                 | Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik                              | Sulit dipahami oleh peserta didik                        | Cukup mudah dipahami oleh peserta didik                                       | Mudah dipahami oleh peserta didik                    | Sangat mudah dipahami oleh peserta didik                                  |
|                 | Kalimat tidak bertele-tele dan langsung pada inti materi                             | Kalimat bertele-tele dan tidak langsung pada inti materi | kalimat cukup efektif tetapi masih terdapat beberapa bagian yang bertele-tele | Kalimat efektif dan langsung pada inti materi        | Kalimat sangat efektif, tidak bertele-tele, dan langsung pada inti materi |
|                 | Media menyajikan materi dalam memperjelaskan makna sila-sila Pancasila di masyarakat | Tidak memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran     | Cukup memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi                    | Memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi | Sangat memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi               |
| Kelayakan media | Media layak digunakan sebagai bahan ajar PKn SD/MI                                   | Tidak layak digunakan sebagai bahan ajar PKn SD/MI       | Cukup layak digunakan sebagai bahan ajar PKn SD/MI                            | Layak digunakan sebagai bahan ajar PKn SD/MI         | Sangat layak digunakan sebagai bahan ajar PKn SD/MI                       |



**Lampiran 12: Dokumentasi**

